

Laporan Keuangan Tahun 2025

PT Waskita Beton Precast Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Anak Agung Gede Sumadi	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono No. 10A, Jakarta Timur	:	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	:	Br. Susut Kaja, Susut, Susut Bangli, Bali	:	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	:	021-228992999 / 29838020	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	<i>Function</i>

Nama	:	Koento Wahyudiat	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono No. 10A, Jakarta Timur	:	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	:	Jl. Sunter Mas BRT blok H.8, No. 11, RT/RW 002/008, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara	:	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	:	021-228992999 / 29838020	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Direktur Keuangan, HCM, & Manajemen Risiko / <i>Director of Finance, HCM, & Risk Management</i>	:	<i>Function</i>

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Waskita Beton Precast tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and*

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

3. We are responsible for internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/ March 16, 2026



Anak Agung Gede Sumadi



Koento Wahyudiat

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp537.369.571.473 yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp9.717.211.852.986 dan Rp1.967.134.614.115. Selain itu, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.240.300.760.298.

Independent Auditor's Report

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 45 to the accompanying financial statements, which indicates that the Company incurred a net loss amounted to Rp537,369,571,473 for the year ended December 31, 2025 which resulting in an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2025 amounted to Rp9,717,211,852,986 and Rp1,967,134,614,115, respectively. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2025 have exceeded its total current assets by Rp1,240,300,760,298.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lanjutan)**

Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Ketepatan pengakuan pendapatan usaha

Merujuk pada Catatan 2r, 3h, dan 27 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan memiliki dua alur pendapatan usaha yang berbeda, yang terdiri dari pendapatan usaha dari penjualan barang (*precast*, *readymix*, dan *quarry*) dan pendapatan usaha dari jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui total pendapatan usaha sebesar Rp1.569.574.633.435.

Pendapatan usaha dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry* diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas waktu pengakuan pendapatan usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan usaha jasa konstruksi sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan kontrak dengan masing-masing pemberi kerja yang ditentukan menggunakan perkembangan fisik proyek di akhir periode pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Perusahaan dan pemberi kerja.

Independent Auditor's Report (continued)**Material Uncertainty Related to Going Concern (continued)**

These conditions, along with other matters as disclosed in Note 45 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Appropriateness of revenue recognition

*Refer to Notes 2r, 3h, and 27 to the accompanying financial statements, the Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (*precast*, *readymix*, and *quarry*) and revenue from construction services. For the year ended December 31, 2025, the Company recognized total revenues amounting Rp1,569,574,633,435.*

*Revenue from sale of *precast*, *readymix*, and *quarry* is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.*

The Company recognized revenues from construction services based on the completion of the contract's performance obligation with the respective project's owner which is determined using the project's physical progress at the end of the reporting period. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the project's owner.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan usaha merupakan hal audit utama karena signifikansi nilainya terhadap laba rugi Perusahaan, yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan usaha. Selain itu, ketidaktepatan pisah batas dan ketidaktepatan dalam penentuan persentase penyelesaian, yang melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

Pendapatan dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry*:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pisah batas atas pengakuan pendapatan usaha dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry*; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi pendapatan usaha dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry* yang terjadi mendekati sebelum dan sesudah akhir periode.

Pendapatan usaha jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan usaha jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan jumlah yang tercatat dalam catatan keuangan;
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi dan modifikasi yang terkait, berdasarkan uji petik, untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matter (continued)**

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit or loss, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate cut-off and inappropriate determination of percentage of completion, which involved significant management's judgment and estimates, can have a material impact on the Company's financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

Revenue from sale of precast, readymix, and quarry:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of precast, readymix, and quarry; and*
- *We have tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale of precast, readymix, and quarry transactions occurring shortly before and after the period end.*

Revenue from construction services:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the recognition of revenues from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We have obtained the details of revenues from construction services and compared the amount with the amount recorded in the financial records;*
- *We have read and understood the significant terms and conditions of the construction contract and the related modifications, on a sampling basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the contract;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, perkembangan aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang telah terjadi dan mencocokkan nilainya dengan perencanaan biaya proyek yang terkait, untuk menilai kewajaran estimasi persentase penyelesaian;
- Kami telah memeriksa pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi yang telah tercatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai; dan
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matter (continued)**

- *We have evaluated, on a sampling basis, the actual progress of the project based on the total cost incurred and compared the amount against the related budgeted cost, to assess the reasonableness of the estimated percentage of completion;*
- *We have examined the revenue recorded in the financial records, on a sampling basis, to assess whether the revenues from construction services recognized were supportable with appropriate evidence; and*
- *We have visited the project's site, on a sampling basis, to ensure the occurrence of the project.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

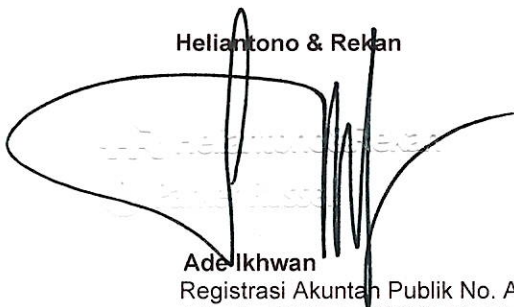
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | Public Accountant Registration No. AP.0916
Jakarta, 16 Maret 2026 | March 16, 2026



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 172	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.564.390.064	4, 37, 42	205.754.409.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5, 37, 38, 42		Trade receivables - net
Pihak berelasi	289.375.834.376		323.288.219.031	Related parties
Pihak ketiga	98.093.325.578		100.247.926.976	Third parties
Piutang retensi - neto		6, 37, 38, 42		Retention receivables - net
Pihak berelasi	134.782.684.614		144.970.662.033	Related parties
Pihak ketiga	1.030.827.031		2.265.193.652	Third parties
Piutang lain-lain		7, 37, 42		Other receivables
Pihak berelasi	3.262.327.684		13.724.264.409	Related parties
Pihak ketiga	30.248.463.547		3.870.506.433	Third parties
Persediaan - neto	144.451.619.599	8, 38	204.660.747.845	Inventories - net
Tagihan bruto kepada pelanggan - neto		9, 37, 38, 42		Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	90.060.913.429		225.246.300.359	Related parties
Pihak ketiga	15.474.858.857		44.299.904.182	Third parties
Pajak dibayar di muka	14.191.305.724	10	15.487.676.601	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga	1.132.945.840		10.453.683.076	Advances to third parties
Biaya dibayar di muka	18.147.279.147	11	34.564.334.064	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	901.816.775.490		1.328.833.828.575	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.100.181.791.052	12, 38	2.221.654.000.209	Property, plant, and equipment - net
Aset hak guna - neto	1.593.892.238	13	2.876.247.785	Right of use assets - net
Aset lain-lain - neto	51.948.553.268	14, 42	65.266.579.946	Other assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.153.724.236.558		2.289.796.827.940	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.055.541.012.048		3.618.630.656.515	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		15, 38, 41, 42		Short-term bank loans
Pihak ketiga	671.127.052.204		671.127.052.204	Third parties
Utang usaha		16, 37, 38, 42		Trade payables
Pihak berelasi	339.927.237.707		482.643.871.275	Related parties
Pihak ketiga	538.343.580.323		674.383.146.129	Third parties
Utang bruto		16, 37, 38		Gross payables
Pihak berelasi	15.578.041.010		17.896.122.206	Related party
Pihak ketiga	174.726.250.131		208.803.722.838	Third parties
Utang lain-lain		17, 37, 38		Other payables
Pihak berelasi	15.402.662.529		16.211.087.159	Related parties
Pihak ketiga	29.775.691.231		6.869.224.199	Third parties
Utang pajak	42.031.008.270	10, 38	58.385.381.435	Tax payables
Beban akrual	235.109.555.525	18, 38, 42	267.933.831.991	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		19, 37, 38		Advances from customers
Pihak berelasi	13.603.696.875		88.681.043.181	Related parties
Pihak ketiga	66.367.884.983		11.691.283.791	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term liabilities
Liabilitas sewa	124.875.000	21, 38, 41, 42	1.338.809.772	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.142.117.535.788		2.505.964.576.180	TOTAL CURRENT LIABILITIES

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang		15, 37, 41, 42		Long-term bank loans
Pihak berelasi	1.008.853.362.409		951.159.265.953	Related parties
Pihak ketiga	761.584.515.148		713.882.943.897	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.536.264.953	22, 41, 42	2.354.568.658	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	269.467.545.964	20, 41, 42	248.133.967.027	Bonds payable - net
Obligasi wajib konversi	807.696.669.091	22	727.654.656.836	Mandatory convertible bond
Liabilitas imbalan pascakerja	31.419.732.810	36	27.293.676.571	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.880.558.090.375		2.670.479.078.942	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.022.675.626.163		5.176.443.655.122	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar –				Authorized capital
147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 63.266.778.135 dan 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, dan 84.000.000.000 dan 28.723.891.165 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				147,266,778,136 shares consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 63,266,778,135 and 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 84,000,000,000 and 28,723,891,165 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as at December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid –
56.780.478.486 saham pada 31 Desember 2025 dan 55.085.048.699 saham pada 31 Desember 2024	4.157.081.801.000	23.a	4.072.310.311.658	56,780,478,486 Shares at December 31, 2025 and 55,085,048,699 shares as at December 31, 2024
Tambahan modal disetor	3.969.169.058.821	23.b	3.967.795.760.697	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali	(775.953.722.340)	24	(775.953.722.340)	Treasury stocks
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	272.173.444.924	25	272.173.444.924	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(9.989.385.297.910)	25	(9.452.758.408.309)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	399.780.101.390		358.619.614.763	Other components of equity
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS	(1.967.134.614.115)		(1.557.812.998.607)	TOTAL EQUITY DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	3.055.541.012.048		3.618.630.656.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCY

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan usaha	1.569.574.633.435	27, 37	1.971.896.434.453	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.295.108.480.705)	28	(1.602.221.726.484)	Cost of revenues
LABA KOTOR	274.466.152.730		369.674.707.969	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(99.214.906.502)	29	(137.382.281.636)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	(380.593.521.729)	30	(473.730.737.601)	General and administrative expenses
Beban <i>non-contributing plant</i>	(22.938.670.562)	31	(90.536.547.630)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	(8.599.161.342)	10d	(7.387.409.122)	Final income tax expenses
Keuntungan selisih kurs - neto	-		6.981.533	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.164.160.366		2.628.660.841	Interest income
(Beban)/ pendapatan lain-lain - neto	(12.840.777.034)	33, 38, 45	(376.662.364.015)	Other (expenses)/ income - net
JUMLAH BEBAN USAHA	(522.022.876.803)		(1.083.063.697.630)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK	(247.556.724.073)		(713.388.989.661)	LOSS BEFORE FINANCE COST AND TAX
Beban keuangan	(289.812.847.400)	34, 38	(283.912.861.098)	Financial costs
RUGI SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(537.369.571.473)		(997.301.850.759)	LOSS BEFORE TAX
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(537.369.571.473)		(997.301.850.759)	INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				NET LOSS FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	742.681.872	36	632.435.285	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligations - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	41.160.486.627		76.455.384.548	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	41.903.168.499		77.087.819.833	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(495.466.402.974)		(920.214.030.926)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
(Rugi) Laba Per Saham Dasar	(10,84)	35	(20,62)	Basic (Loss) Earnings Per Share

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Jumlah Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiency	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024	4.045.843.942.950	3.967.367.005.532	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(8.456.088.992.835)	282.164.230.215	(664.494.091.554)	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	26.466.368.708	428.755.165	-	-	-	-	26.895.123.873	Issuance of shares of stock from conversion of trade payables
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(997.301.850.759)	-	(997.301.850.759)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	632.435.285	76.455.384.548	77.087.819.833	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	4.072.310.311.658	3.967.795.760.697	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(9.452.758.408.309)	358.619.614.763	(1.557.812.998.607)	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	84.771.489.342	1.373.298.124	-	-	-	-	86.144.787.466	Issuance of shares of stock from conversion of trade payables
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(537.369.571.473)	-	(537.369.571.473)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	742.681.872	41.160.486.627	41.903.168.499	Other comprehensive income
Saldo Per 31 Desember 2025	4.157.081.801.000	3.969.169.058.821	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(9.989.385.297.910)	399.780.101.390	(1.967.134.614.115)	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial
statements form an integral part of the
financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK		PT WASKITA BETON PRECAST TBK	
LAPORAN ARUS KAS		STATEMENT OF CASH FLOWS	
Tahun yang berakhir pada		Year ended	
tanggal 31 Desember 2025		December 31, 2025	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.858.437.309.484		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursement to:
Pemasok dan pihak ketiga	(1.756.598.773.320)		Suppliers and third parties
Direksi dan karyawan	(128.836.268.226)		Directors and employees
KAS DIHASILKAN DARI OPERASI	(26.997.732.062)		CASH GENERATED FROM OPERATIONS
Pembayaran beban pinjaman	(79.697.639.852)		Payments of finance charges
Pembayaran pajak	(43.583.610.439)		Payment of taxes
Penerimaan hasil restitusi pajak	4.129.384.581		Receipt from tax restitution
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka	1.634.610.176		Receipt of current account services and time deposits
Penerimaan lain-lain	177.063.663		Other receipts
KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(144.337.923.933)		NET CASH (USED IN)/ PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	12	Acquisition of property, plant, and equipment
Penjualan aset tetap	4.004.710.825	12	Selling of property, plant, and equipment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	4.004.710.825		NET CASH PROVIDED FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.561.425.000)	21	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(2.295.381.742)	15	Payment of loans
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(3.856.806.742)		NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH – KAS DAN SETARA KAS	(144.190.019.850)		NET (DECREASE)/ INCREASE – CASH AND CASH EQUIVALENTS
Keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan	-	4	Unrealized gain on foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS – AWAL TAHUN	205.754.409.914		CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS – PADA AKHIR TAHUN	61.564.390.064	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 28 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Pengganti Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Agustus 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0103121 tanggal 09 Agustus 2023 dan surat No. AHU-AH.01.03-0220926 Tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas terakhir dari Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Vasaka Lantai 5 Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; building management; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen peralatan konstruksi;

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Notarial Deed No. 60 dated July 28, 2023, made before Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., and Deed No. 9 dated August 7, 2025 made before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning approval for the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval for an increase in the Company's authorized and paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of new shares in the context of implementing the provisions in the peace agreement, and Approving Changes to the Company's Articles of Association. These changes have received Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0103121 dated August 09, 2023 and No. AHU-AH.01.03-0220926. Tahun 2025 dated August 20, 2025.

The Company's immediate parent is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and ultimate parent of the Company is Government of the Republic Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Vasaka Building 5th Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

b. Purposes and Objectives

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components;

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; system development; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut di atas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agro industri; layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

c. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 78/SK/WBP/PEN/2025 tanggal 23 Juni 2025 tentang perubahan struktur organisasi unit kerja dan unit bisnis di Lingkungan Perusahaan selama 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Purposes and Objectives (continued)

construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services (consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

c. Management of the Company

Based on the Decree of the Board of Directors No. 78/SK/WBP/PEN/2025 dated June 23, 2025, regarding changes in the organizational structure of work units and business units in the Company Environment during 2025 are as follows:

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Divisi Corporate Secretary/ Corporate Secretary Division	Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSL/ Corporate Communication & CSR Department Departemen Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan/ Investor Relations & Governance Department Departemen Pengembangan TI/ IT Development Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Internal Audit/ Internal Audit Division	Auditor	Jakarta
Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko/ Compliance & Risk Management Division	Departemen Kepatuhan & Sistem Perusahaan/ Compliance & Corporate Systems Department Departemen Manajemen Risiko Perusahaan/ Enterprise Risk Management Department (ERM) Departemen Manajemen Risiko Operasional/ Operation Risk Management Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Strategi & Pengendalian Perusahaan/ Corporate Strategy & Control Division	Departemen Strategi Perusahaan/ Corporate Strategy Department Departemen Pengendalian Manufaktur & Peralatan/ Manufacturing & Equipment Control Department Departemen Pengelolaan Kontrak & Operasional/ Contract Management & Operations Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Division	Departemen Pengelolaan Piutang & Utang/ Accounts Receivable & Accounts Payable Management Department Departemen Perencanaan Pendanaan Keuangan & Treasury Perusahaan/ Financial Planning Funding & Treasury Depart Departemen Akuntansi & Pajak/ Accounting & Tax Department Departemen Manajemen Aset/ Asset Management Department	Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Hukum/ Legal Division	Departemen Legal Perusahaan/ Corporate Legal Department Departemen Litigasi Legal/ Legal Litigation Department	Jakarta Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ Business Development & Marketing Division	Departemen Pengembangan Bisnis/ Business Development Department Departemen Strategi & Pengembangan Pemasaran/ Marketing Strategy & Development Department Departemen Standarisasi & Pengembangan Produk/ Standardization & Product Development Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QSHE)/ QSHE Division	Departemen Quality/ Quality Department Departemen SHE/ SHE Department	Jakarta Jakarta
Divisi Human Capital Management/ Human Capital Management Division	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ HC Strategy & Development Department Departemen Operasional HC & Hubungan Industrial/ HC Operation & Industrial Relation Department Departemen Manajemen Kinerja & Budaya Perusahaan/ Performance Management & Corporate Culture Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ Supply Chain Management (SCM) Division	Departemen Strategi SCM/ Strategy SCM Department Departemen Operasional SCM 1/ Operational SCM 1 Department Departemen Operasional SCM 2/ Operational SCM 2 Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen PPIC/ PPIC Department Departemen Keuangan & HCM/ Finance & HCM Department Departemen Penunjang Bisnis/ Business Support Department Departemen Manajemen Peralatan & QSHE/ Equipment Management & QSHE Department	Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Penjualan/ Sales Division	Departemen Perencanaan & Pengendalian Penjualan/ Sales Planning & Control Department Departemen Keuangan & HCM/ Finance & HCM Department Departemen Administrasi Penjualan/ Sales Administration Department	Jakarta Jakarta Jakarta

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Management of the Company (continued)

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Divisi Konstruksi & Instalasi/ Construction & Installation Division	Departemen Pengendalian Proyek/ Project Control Department Departemen Survei Kuantitas/ Quantity Survey Department Departemen Keuangan & HCM/ Finance & HCM Department Departemen QSHE, Engineering & Inovasi/ QSHE, Engineering & Innovation Department	Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division	Departemen PPIC & Produksi/ PPIC & Production Department Departemen Keuangan & HCM/ Finance & HCM Department Departemen QSHE/ QSHE Department Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division	Departemen PPIC/ PPIC Department Departemen Produksi/ Production Department Departemen Keuangan & HCM/ Finance & HCM Department Departemen QSHE, Engineering & Inovasi/ QSHE, Engineering & Innovation Department	Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibat, Kecamatan Cibat, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
6	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
7	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
8	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
9	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
10	BP Palembang	Batching Plant	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
11	BP KAPB (STA 60)	Batching Plant	Desa Talang Kemang Kec. ilir barat 1 kab banyuasin sumatera selatan, 30131
12	BP KAPB (STA 89)	Batching Plant	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911
13	BP Bocimi	Batching Plant	Jl. Raya Sukaraja - Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat.
14	BP Japeksel 1	Batching Plant	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta
15	BP Japeksel 2	Batching Plant	Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang
16	BP Solo	Batching Plant	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar
17	BP IKN (Sepaku)	Batching Plant	Jalan Provinsi sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
18	BP Pegangsaan	Batching Plant	Jl. Pegangsaan Dua No.13, RT.3/RW.3, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250
19	BP Proban	Batching Plant	Jl Raya Tampora, Desa Kalianget, Kec. Banyuglugur, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68359
20	BP Cibadak	Batching Plant	Jln Raya Sukabumi RT 02 RW 03 Perum Perumnas, Kelurahan Pamuruyan, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, 43154.
21	BP Bendungan Bener	Batching Plant	Dusun Kandri, RT 02 RW 02, Kelurahan Karangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
22	Stone Crusher Bojanegara	Stone Crusher	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten 42454

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)

No.	Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Produk/ <i>Product</i>	Alamat/ <i>Address</i>
23	Stone Crusher Lumbang	<i>Stone Crusher</i>	JL. Cukurguling Rt 15 / RW 05, Desa Bulukandang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67183
24	BP Pangkalan Balai Betung	<i>Batching Plant</i>	Jl Lintas Sumatera KM 61 Desa Lunuk Karet, Kec Betung, Kab Banyuasin Sumatera Selatan
25	Proyek Pembangunan Velodrome	<i>Pembangunan/ Erection</i>	Kelapa gading, Jakarta Utara
26	Proyek Pembangunan Probolinggo - Banyuwangi	<i>Pembangunan/ Erection</i>	Situbondo, Jawa Timur
27	Proyek CCTW 2	<i>Project</i>	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
28	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	<i>Project</i>	Jl Galunggung RT 02 RW 003 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
29	Proyek Flyover Connecting Bridge Shangri-La	<i>Project</i>	Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat 10220
30	Proyek Pembangunan Peti Kemas Batam	<i>Pembangunan/ Erection</i>	Komplek Pulau Lestari Blok C No.1. Lubuk Baja Kota. BATAM - KEPRI. 29444
31	Proyek Politeknik Madura	<i>Project</i>	Jl. Raya Taddan, Desa Taddan, Kec. Camplong, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69281
32	Proyek Konstruksi Sekolah Rakyat Sumatera Selatan I	<i>Project</i>	Desa Marinding, Kec.Mengkendek, Kab.Tana Toraja
33	Proyek Hotel Samarinda	<i>Project</i>	Jl. KH. Samanhudi no 12, sungai pinag dalam, kec. Sungai pinang, kota samarinda. Kalimantan timur.75117
34	Proyek Batu Ampar Container Terminal	<i>Project</i>	Pelabuhan Batu Ampar, Kel. Batu Merah, Kec. Batu Ampar Kota Batam Prov Kepulauan Riau

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 58 tanggal 14 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00081.AH.02.02.TAHUN 2017.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Management of the Company (continued)

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 58 dated November 14, 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-00081.AH.02.02.TAHUN 2017.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Raden Mas Aris Santosa
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris Independen	Indra Utama
Komisaris Independen	Ahmad Subagya
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Anak Agung Gede Sumadi S
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Legal	Fathul Anwar
Direktur Operasi	Itung Prasaja

Sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Agus Budiman Manalu
Komisaris	Poerwanto
Komisaris	Asep Arofah Permana
Komisaris Independen	Fathur Rokhman
Komisaris Independen	Abianti Riana
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	FX Purbayu Ratsunu
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Legal	Fathul Anwar
Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM	Anak Agung Gede Sumadi S
Direktur Operasi	Itung Prasaja

Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan Surat Komisaris No. 99/WBP/DK/2025 perihal pemberitahuan Plt. Komisaris utama dan pembagian tugas dewan komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 18 Desember 2025. Susunan anggota Komite Audit, susunan anggota Komite Pemantauan Risiko, dan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Management of the Company (continued)

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director of Finance, Risk Management and Legal	
Director of Operation	

In accordance with the Deed No. 24 dated July 11, 2024 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0142919.AH.01.11. TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director of Finance, Risk Management and Legal	
Director of Business Development and HCM	
Director of Operation	

Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on the Board of Commissioners Letter No. 99/WBP/DK/2025 regarding the notification of the Acting President Commissioner and the distribution of duties of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk dated December 18, 2025, the composition of the Audit Committee, the composition of the Risk Monitoring Committee, and the composition of the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2025, are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

2025

Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit

Mohammad Abi Yudha
Prawira

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Indra Utama
Puji Wibowo
Darwin Suzandi

**Komite Pemantau Risiko dan Tata
Kelola Terintegrasi**

Ketua
Anggota
Anggota

Ahmad Subagya
Indra Utama
Belladonna Troxylon
Maulinda

Kepala Divisi Corporate Secretary

Fandy Dewanto

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023, Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023, dan berdasarkan Keputusan Direksi No. 171/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 4 September 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Unit Kerja dan Unit Bisnis di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Susunan anggota Komite Audit dan susunan anggota Komite Pemantauan Risiko. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2024

Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Audit Internal

Mohammad Abi Yudha
Prawira

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Abianti Riana
Jonni Hutahaeen
Puji Wibowo

**Komite Pemantau Risiko dan Tata
Kelola Terintegrasi**

Ketua
Anggota
Anggota

Poerwanto
Sapto Wiranto
Asep Arofah Permana

Sekretaris Perusahaan

Fandy Dewanto

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 676 dan 831 pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Management of the Company (continued)

**Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)**

Internal Audit Division

Head of Internal Audit Division

Audit Committee

President
Member
Member

**Integrated Risk Monitoring
and Governance Committee**

President
Member

Member

Head of Corporate Secretary Division

Based on the Board of Commissioners' Resolution No. 09/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, the Board of Commissioners' Resolution No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023, and the Board of Directors' Resolution No. 171/SK/WBP/PEN/2024 dated September 4, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Structural Officers within Work Units and Business Units of PT Waskita Beton Precast Tbk.

The composition of the Audit Committee members and the Risk Monitoring Committee members, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31 and 2024, are as follows:

Internal Audit Division

Vice President of Internal Audit

Audit Committee

President
Member
Member

**Integrated Risk Monitoring
and Governance Committee**

President
Member
Member

Corporate Secretary

The number of employees owned by the Company are 676 and 831 employees as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03- 2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perusahaan, maka Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering of Shares of the Company

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential *Delisting* of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Potential *Delisting* of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024. Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan:

- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.
- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Juli 2019/ July 5, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021 /PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering of Shares of the Company (continued)

Bonds

The Company has issued bonds with the following details as follows:

Based on:

- The Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with amount of Rp500,000,000,000.
- The Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with amount of Rp1,500,000,000,000.

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated 28 June 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 22).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering of Shares of the Company (continued)

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk. (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 22).

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Furthermore, based on the Indonesian Stock Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 22).

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendment PSAK 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Group's financial statement.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company's presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.782

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

	2024	
	16.162	US Dollar

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 37).

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Transactions with Related Parties
(continued)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 37).

g. Financial Instruments

Classification of Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Assets (continued)

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets measured at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) are recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen nonkonversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluwarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan
Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan utang bank, utang usaha, utang bruto, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual
Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan
Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) held-for-trading, or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial liabilities mainly consist of bank loans, trade payable, gross payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company does not have financial liabilities at FVTPL.

Assessment of Whether Contractual Cash
Flows are Solely Payments of Principal and
Interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual
Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan
Bunga Semata (SPPI) (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontingensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *Leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Assessment of Whether Contractual Cash
Flows are Solely Payments of Principal and
Interest (SPPI) (continued)**

In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub business line).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Pengakuan

Recognition

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition (continued)

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) sepanjang umur aset keuangan. *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *ECL* diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

Model *ECL* yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas tersebut merupakan probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of offset must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Loss (*ECLs*). *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month *ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all accounts receivable and financial guarantees that are classified as *hold to collect* or *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest SPPI.

The *ECL* model used by the Company is a model that uses a probability of default (*PD*) matrix which is discounted using the effective interest rate. This probability is the probability that occurs at a time when the debtor is in default, calibrated up to 12 months after the reporting date (*Stage 1*) or over its lifetime (*Stages 2 and 3*) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. *PD* is estimated at a point in time where it fluctuates according to the economic cycle.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan
(Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan
(Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai
Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 180 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.

Credit Impaired (or Defaulted) Exposures
(Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 180 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai
Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran di muka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

**Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian**

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures
(Stage 3) (continued)**

The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments
(continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

i. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

j. Retention Receivable

Retention receivable represents the Company's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP), persediaan bahan baku dan bahan penolong ditentukan dengan metode *moving average*. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

n. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of finished goods inventories is determined using the First-In, First-Out (FIFO) method, while the cost of raw materials and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of inventories comprises all purchase costs, conversion costs, direct labor, and production overhead based on the normal level of activity. Net realizable value represents the estimated selling price of inventories less all estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Garis lurus	
Gedung dan pabrik	20
Peralatan	4-16
Saldo menurun berganda	
Perlengkapan kantor	4-8
Kendaraan	8

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "other component of equity", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset, which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there are no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revalued every 3 (three) years.

Depreciation is recognized using the straight-line method and the double declining balance method after considering the residual value, based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Straight-line
	Buildings and plant
	Equipment
	Double declining
	Office equipment
	Vehicles

Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.

Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	4

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Software

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Impairment of NonFinancial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset *nonkeuangan* (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 2n).

r. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, the latest market bid price is used, if available. If such transactions are not available, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available indicators of fair value.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 2n).

r. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

s. Provisions

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Aset Kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue from the sale of precast and readymix is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

v. Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Employee Benefits (continued)

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected Unit Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

w. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

y. Basic and diluted earning (loss) per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarsegmen dieliminasi.

bb. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

z. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.

aa. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

bb. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bb. Sewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

bb. Leases (continued)

- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

bb. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

bb. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bb. Sewa (lanjutan)

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

bb. Leases (continued)

- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bb. Sewa (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli – pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

cc. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 113, Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

bb. Leases (continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.*

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

cc. Determination of Fair Value

The Company applies PSAK No. 113, Fair Value Measurement. This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

cc. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

cc. Determination of Fair Value (continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

dd. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal di saat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 45.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5 dan 9.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 45.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Accounts Receivable and Gross Amounts Due from Customers

The Company assesses individually its accounts receivable and gross amounts due from customers for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts due from customers are disclosed in Notes 5 and 9, respectively.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 36.

d. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 10.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

e. Estimasi Persentase Penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

e. Estimated Percentage of Completion

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.

f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

g. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next a year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

h. Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

g. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

h. Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	
Kas	19.284.321
Jumlah kas	19.284.321
Bank	
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.188.217.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.796.186.572
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.787.216
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.891.418
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-
Subjumlah bank	46.106.083.152
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.025.711.336
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.215.327
PT Bank DKI	50.464.420
PT Bank ICBC Indonesia	33.904.202
PT Bank CTBC Indonesia	1.614.965
PT Bank Nano Syariah	1.500.099
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.131.808
PT Bank Permata Tbk	1.378.579
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.077.947
Subjumlah bank	15.121.998.683
Jumlah bank	61.228.081.835

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
		Cash
		Cash on hand
		Total cash
		Bank
		<u>Related parties (Note 37)</u>
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Raya Indonesia Tbk
		Subtotal bank
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
		PT Bank DKI
		PT Bank ICBC Indonesia
		PT Bank CTBC Indonesia
		PT Bank Nano Syariah
		PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		Subtotal bank
		Total bank

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025
Deposito	
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk dengan tingkat	
bunga per tahun 4,5%	
tahun 2019	313.380.000
PT Bank Syariah Indonesia	
(Persero) Tbk tingkat	
bunga per tahun 6%	
tahun 2023	3.643.908
Jumlah deposito	317.023.908
Jumlah kas dan	
setara kas	61.564.390.064

5. PIUTANG USAHA – NETO

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.282.209.485.314
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	
Penurunan nilai	(992.833.650.938)
Jumlah pihak berelasi	289.375.834.376
Pihak ketiga	751.308.844.463
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	
Penurunan nilai	(653.215.518.885)
Jumlah pihak ketiga	98.093.325.578
Jumlah - neto	387.469.159.954

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

	2025
PT Kresna Kusuma Dyandra	
Marga	466.208.773.347
PT Waskita Bumi Wira	350.378.149.859
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	178.541.841.075
PT Cimanggis Cibitung Tollways	67.257.953.950
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	54.119.100.060
Waskita Infrastruktur, KSO	28.237.810.768
Waskita - Nindya - LRS, KSO	21.255.167.284
KSO Waskita Bersama Vision First	10.030.257.410
PT Utama Karya Infrastruktur	9.836.544.133
Waskita - Wika KSO	9.017.085.022
Waskita - Abipraya JO	8.476.113.450
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.634.161.578
PT Adhi Persada Beton	7.489.576.763
Politeknik Negeri Madura	
Sekretaria	6.123.262.048
PT Hakaaston	6.018.266.347
PT Pembangunan Perumahan	
(Persero) Tbk	5.387.495.528
Lainnya (di bawah 5 Miliar)	46.197.926.692
Jumlah	1.282.209.485.314
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(992.833.650.938)
Jumlah - neto	289.375.834.376

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	
Deposit		
<u>Related parties (Note 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk with interest		
rates per annum at 4,5% in		
2019	313.380.000	
PT Bank Syariah Indonesia		
(Persero) Tbk with interest		
rates per annum at 6% in		
2023	3.643.908	
Total deposit	317.023.908	
Total cash and		
cash equivalents	205.754.409.914	

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	2024	
Pihak berelasi (Note 37)	1.353.030.703.058	
Less:		
Allowance for impairment losses	(1.029.742.484.027)	
Total related parties	323.288.219.031	
Third parties	748.051.604.324	
Less:		
Allowance for impairment losses	(647.803.677.348)	
Total third parties	100.247.926.976	
Total - net	423.536.146.007	

The details of trade receivables from related parties
are as follows:

	2024	
PT Kresna Kusuma Dyandra		
Marga	462.450.314.120	
PT Waskita Bumi Wira	350.378.149.859	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	259.176.403.584	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	11.870.271.440	
Waskita Infrastruktur, KSO	-	
Waskita - Nindya - LRS, KSO	18.442.445.877	
KSO Waskita Bersama Vision First	5.419.921.288	
PT Utama Karya Infrastruktur	9.910.313.086	
Waskita - Wika KSO	9.017.085.022	
Waskita - Abipraya JO	23.238.302.688	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	
PT Adhi Persada Beton	8.570.413.763	
Politeknik Negeri Madura		
Sekretaria	-	
PT Hakaaston	50.789.312.231	
PT Pembangunan Perumahan		
(Persero) Tbk	5.087.229.575	
Others (below Rp5 Billion)	138.680.540.525	
Total	1.353.030.703.058	
Less:		
Allowance for impairment	(1.029.742.484.027)	
losses		
Total-net	323.288.219.031	

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000
PT Trico Wana	23.934.619.200
PT Yasa Patria Perkasa	11.488.899.600
PT Sumber Urip Sejati	9.741.427.750
Multi Welindo	6.554.334.660
PT Paramita Multi Sarana	6.362.208.090
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	5.762.247.096
PT Duta Permata Lestari	5.051.579.680
Lainnya (di bawah 5 Miliar)	247.413.528.387
Subjumlah	751.308.844.463
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(653.215.518.885)
Jumlah - neto	98.093.325.578

Piutang usaha - neto berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar	162.189.852.891
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	175.813.542.412
6 bulan - < 12 bulan	44.513.118.294
> 12 bulan	1.651.001.816.181
Jumlah	2.033.518.329.778
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.646.049.169.824)
Jumlah - neto	387.469.159.954

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

	2025
Saldo Awal	1.677.546.161.375
Penambahan tahun berjalan (Catatan 33)	67.582.256.364
Perubahan parameter risiko kredit (Catatan 33)	-
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 33)	(99.079.247.915)
Saldo akhir	1.646.049.169.824

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	2024	
435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
-	-	PT Trico Wana
11.488.899.600	11.488.899.600	PT Yasa Patria Perkasa
9.743.901.965	9.743.901.965	PT Sumber Urip Sejati
8.411.299.905	8.411.299.905	Multi Welindo
-	-	PT Paramita Multi Sarana
-	-	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
5.051.579.680	5.051.579.680	PT Duta Permata Lestari
280.425.923.174	280.425.923.174	Others (below Rp5 Billion)
Subtotal	748.051.604.324	Subtotal
		Less:
		Allowance for impairment losses
		Total -net

Aging of trade receivables - net is as follows:

	2024	
185.916.072.426	185.916.072.426	Current
		Past due
229.439.384.996	229.439.384.996	< 6 months
61.940.291.564	61.940.291.564	6 months to < 12 months
1.623.786.558.396	1.623.786.558.396	> 12 months
2.101.082.307.382	2.101.082.307.382	Total
		Less:
		Allowance for impairment losses
		Total -net

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on past due trade receivable.

	2024	
1.571.331.738.527	1.571.331.738.527	Beginning balance
220.650.642.165	220.650.642.165	Provision during the period (Note 33)
-	-	Changes in credit risk parameters (Note 33)
		Change in loss allowance due to settlement (Note 33)
(114.436.219.317)	(114.436.219.317)	
1.677.546.161.375	1.677.546.161.375	Ending balance

The management believes that allowance for impairment losses of trade receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivable.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

WBW, KKDM, WSKT, dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

WBW, KKDM, WSKT, and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of trade receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 15).

6. PIUTANG RETENSI - NETO

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	274.208.744.056
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(139.426.059.442)
Jumlah pihak berelasi	134.782.684.614
Pihak ketiga	2.567.444.931
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(1.536.617.900)
Jumlah pihak ketiga	1.030.827.031
Jumlah - neto	135.813.511.645

Rincian saldo piutang retensi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Waskita Bumi Wira	133.800.531.056
PT Cimanggis Cibitung Tollways	116.842.481.570
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	6.410.647.676
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	17.155.083.754
Jumlah	274.208.744.056
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(139.426.059.442)
Jumlah - neto	134.782.684.614

Rincian saldo piutang retensi kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	2.567.444.931
Jumlah Pihak Ketiga	2.567.444.931
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.536.617.900)
Jumlah pihak ketiga - neto	1.030.827.031

	2024	
	284.701.685.546	Related parties (Note 37)
		Less:
	(139.731.023.513)	Allowance for impairment losses
	144.970.662.033	Total related parties
	3.801.811.552	Third parties
		Less:
	(1.536.617.900)	Allowance for impairment losses
	2.265.193.652	Total third parties
	147.235.855.685	Total - net

The details of retention receivables from related parties are as follows:

	2024	
	133.800.531.056	PT Waskita Bumi Wira
	116.842.481.570	PT Cimanggis Cibitung Tollways
	12.821.295.349	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
	21.237.377.571	Others (below Rp5 Billion)
	284.701.685.546	Total
		Less:
	(139.731.023.513)	Allowance for impairment losses
	144.970.662.033	Total - net

The details of retention receivables from third parties are as follows:

	2024	
	3.801.811.552	Others (below Rp5 Billion)
	3.801.811.552	Total Third Parties
	(1.536.617.900)	Less: Allowance for impairment losses
	2.265.193.652	Total third parties - Net

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI – NETO (lanjutan)

Piutang retensi - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut

	2025
Lancar	-
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	1.233.056.976
6 bulan - < 12 bulan	1.671.809.816
> 12 bulan	273.871.322.195
	276.776.188.987
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(140.962.677.342)
Jumlah - neto	135.813.511.645

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	141.267.641.413
Penambahan tahun berjalan	6.390.783.499
Pemulihan Atas Kerugian penurunan Nilai	(6.695.747.570)
Saldo akhir	140.962.677.342

Piutang retensi seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. RETENTION RECEIVABLES – NET (continued)

Aging of retention receivables - net is as follows

	2024	
	2.442.387.370	<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
	8.261.774.918	<i>< 6 Months</i>
	6.562.609.305	<i>6 Months to < 12 Months</i>
	271.236.725.505	<i>> 12 Months</i>
	288.503.497.098	
	(141.267.641.413)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	147.235.855.685	Total - net

Movements in the allowance for impairment losses

	2024	
	134.476.369.056	<i>Beginning balance</i>
	6.791.272.357	<i>Provision during the period</i>
	-	<i>Recovery of impairment losses</i>
	141.267.641.413	Ending balance

All retention receivables are denominated in Rupiah.

The management believes that allowance for impairment losses of retention receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	3.735.831.067
Jumlah pihak berelasi	3.735.831.067
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.503.383)
Jumlah pihak berelasi	3.262.327.684
Pihak ketiga	
Waskita – FYP KSO	28.120.888.653
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	5.387.811.274
Jumlah pihak ketiga	33.508.699.927
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.260.236.380)
Jumlah pihak ketiga	30.248.463.547
Jumlah	33.510.791.231

7. OTHER RECEIVABLES

	2024	
	15.163.189.695	<i>Related parties (Note 37)</i>
	15.163.189.695	<i>Others (below Rp5 Billion)</i>
		Total related parties
		Less:
	(1.438.925.286)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	13.724.264.409	Total related parties
		Third parties
	-	<i>Waskita – FYP KSO</i>
	4.362.280.208	<i>Others (below Rp5 Billion)</i>
	4.362.280.208	Total third parties
		Less:
	(491.773.775)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3.870.506.433	Total third parties
	17.594.770.842	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar	31.042.421.084
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	1.557.195.949
6 bulan - < 12 bulan	176.093.927
> 12 bulan	4.468.820.034
Jumlah	37.244.530.994
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.733.739.763)
Jumlah - neto	33.510.791.231

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Sebagian Piutang lain-lain kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Aging of other receivables is as follows:

	2024	
3.466.781.320		<i>Current</i>
2.819.727.650		<i>Past due</i>
5.493.147.940		<i>< 6 Months</i>
7.745.812.993		<i>6 Months to < 12 Months</i>
		<i>> 12 Months</i>
19.525.469.903		Total
(1.930.699.061)		<i>Allowance for impairment losses</i>
17.594.770.842		Total - net

All other receivables are denominated in Rupiah.

Some other receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.

The management believes that allowance for impairment losses of other trade receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN – NETO

	2025
Barang jadi	98.781.770.022
Bahan baku	107.312.836.686
Suku cadang	35.190.814.442
Barang penolong	6.474.903.030
Jumlah	247.760.324.180
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(103.308.704.581)
Jumlah	144.451.619.599

Persediaan barang jadi merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

8. INVENTORIES – NET

	2024	
131.843.459.977		<i>Finished goods</i>
123.535.739.586		<i>Raw materials</i>
38.372.163.354		<i>Spareparts</i>
7.457.291.177		<i>Supporting materials</i>
301.208.654.094		Total
(96.547.906.249)		<i>Less: Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
204.660.747.845		Total

Finished goods inventories represents concrete products inventory used for construction and by precast division.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp772.051.237.247 dan Rp969.009.785.112.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp103.308.704.581 dan Rp96.547.906.249.

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

	2025
Saldo Awal	(96.547.906.249)
Penambahan	(46.852.451.004)
Pemulihan	40.091.652.672
Pada akhir periode	(103.308.704.581)

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN - NETO

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	899.488.811.513
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809.427.898.084)
Jumlah pihak berelasi	90.060.913.429
Pihak ketiga	1.056.874.249.220
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.041.399.390.363)
Jumlah pihak ketiga	15.474.858.857
Jumlah	105.535.772.286

8. INVENTORIES – NET (continued)

Inventory costs recognized as cost of revenue as at December 31, 2025 and 2024 are amounted to Rp772,051,237,247 and Rp969,009,785,112. respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp103,308,704,581 and Rp96,547,906,249, respectively.

Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories

	2024	
(78.419.009.075)		Beginning balance
(26.580.421.330)		Provision
8.451.524.156		Recovery
(96.547.906.249)		Ending balance

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories with carrying amounts of Rp175,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

The Company does not insure its inventories as they are used in the production process and have a rapid turnover.

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

The details of gross amounts due from customers are as follows:

	2024	
1.040.525.565.066		Related parties (Note 37)
		Less:
(815.279.264.707)		Allowance for impairment losses
225.246.300.359		Total related parties
1.085.027.892.548		Third parties
		Less:
(1.040.727.988.366)		Allowance for impairment
44.299.904.182		Total third parties
269.546.204.541		Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO
(lanjutan)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET
(continued)

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Third parties (Notes 37)
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	781.512.004.330	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	38.919.247.767	56.406.187.387	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam	16.485.256.946	56.194.122.431	PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
Waskita - Nindya - LRS, KSO	12.222.526.000	13.378.650.000	Waskita - Nindya - LRS, KSO
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	8.949.540.000	3.905.880.000	PP-AK-WSKT-MWT, KSO
PT Bukit Asam Tbk	4.223.484.972	13.822.007.177	PT Bukit Asam Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.802.601.000	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Batu Ampar Container Terminal	3.759.745.456	-	PT Batu Ampar Container Terminal
WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO	3.222.450.000	-	WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO
Waskita Adhi KSO	2.311.712.844	-	Waskita Adhi KSO
PT Nindya Karya (Persero)	2.239.783.000	-	PT Nindya Karya (Persero)
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	21.840.459.198	115.306.713.741	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah	899.488.811.513	1.040.525.565.066	Total
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(809.427.898.084)	(815.279.264.707)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - neto	90.060.913.429	225.246.300.359	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Kapuknaga Indah	5.134.208.817	4.945.319.227	PT Kapuknaga Indah
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	2.002.795.400	-	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.376.172.000	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Krakatau Engineering	1.260.720.000	-	PT Krakatau Engineering
KSO APG - FYP	1.177.456.000	-	KSO APG - FYP
PT Adhi Persada Beton	1.170.000.000	-	PT Adhi Persada Beton
PT Dirgantara Betonindo	1.064.556.000	-	PT Dirgantara Betonindo
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	1.043.688.341.003	1.080.082.573.321	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah	1.056.874.249.220	1.085.027.892.548	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.041.399.390.363)	(1.040.727.988.366)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - neto	15.474.858.857	44.299.904.182	Total third parties - net
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pelanggan - Neto	105.535.772.286	269.546.204.541	Total Gross Amount Due from Customers - Net

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows

	2025	2024	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	22.322.111.879.865	20.752.679.935.674	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(20.365.748.819.132)	(18.627.126.478.060)	Progress billings to date
Tagihan bruto kepada pelanggan	1.956.363.060.733	2.125.553.457.614	Gross amount due from customers

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO
(lanjutan)

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025
< 1 bulan	66.770.974.779
1 bulan sampai < 6 bulan	36.407.412.418
6 bulan < 12 bulan	2.809.054.346
> 12 bulan	1.850.375.619.190
Jumlah	1.956.363.060.733
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.850.827.288.447)
Jumlah - neto	105.535.772.286

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo Awal	1.856.007.253.073
Penambahan tahun berjalan	4.971.377.840
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian	(10.151.342.466)
Tagihan bruto kepada pelanggan	1.850.827.288.447

WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan akta adendum kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula *turnkey* berubah menjadi termin dengan sistem pembayaran *Monthly Certificate* (MC) sesuai progres bulanan. Pada tanggal 24 April 2020 telah diterbitkan laporan Konfirmasi Fisik Pekerjaan Seksi 2, 3, dan 4 yang telah disetujui oleh owner dan diperiksa oleh konsultan supervisi dengan realisasi progres pekerjaan mencapai progres 91,20%.

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET (continued)

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	2024	
< 1 month	156.687.154.389	< 1 month
1 month to < 6 Months	34.697.226.644	1 month to < 6 Months
6 months to < 12 months	74.118.172.721	6 months to < 12 months
> 12 months	1.860.050.903.860	> 12 months
Total	2.125.553.457.614	Total
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(1.856.007.253.073)	Allowance for impairment losses
Total - net	269.546.204.541	Total - net

Movements in the allowance for impairment losses

	2024	
Beginning balance	1.960.336.625.482	Beginning balance
Provision during the year	19.570.002.714	Provision during the year
Change in loss allowance due to settlement	(123.899.375.123)	Change in loss allowance due to settlement
Gross amount due from customers	1.856.007.253.073	Gross amount due from customers

WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project

The Company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016, with a contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has undergone several amendments. Based on the 2nd Addendum to the Contract Deed No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method which was originally a turnkey scheme was changed to a term-based payment with a Monthly Certificate (MC) mechanism in accordance with the monthly work progress. On April 24, 2020, a Physical Work Confirmation Report for Sections 2, 3, and 4 was issued, which had been approved by the owner and verified by the supervising consultant, with the realization of work progress reaching 91.20%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO
(lanjutan)

WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian –
Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab
(lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%, sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Pertama, Nomor: 03/BA/WBW/DIR/2020, tanggal 30 April 2020.

PT Bukit Asam Tbk

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 (SPPH 2918) T/796/PJJ/A02894/HK.03/VIII/2024 pada tanggal 6 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp92.744.062.775. Masa pelaksanaan proyek berlangsung dari tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan 20 September 2025. Metode pembayaran menggunakan sistem *Monthly Certificate* (MC) sesuai dengan progres bulanan. Konfirmasi fisik hingga tanggal 31 Desember 2025 mencapai 100% atau senilai Rp92.744.062.775.

PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)

Perusahaan mengadakan kontrak untuk Pekerjaan Terintegrasi Rancang Bangun atas Pembangunan *Container Yard* dan Infrastruktur Pendukung di Terminal Peti Kemas Batu Ampar dengan Kontrak Nomor SPB-DIR/78/V/2024 Tanggal 03 Mei 2024 dengan nilai Rp360.478.882.900 dengan masa konstruksi dari tanggal 6 Mei 2024 sd 12 Juli 2025. Kontrak mengalami addendum ketiga dengan nomor Add-DRU/174/VIII/2025 Tanggal 20 Agustus 2025 dengan perubahan nilai menjadi Rp404.055.626.940 dengan masa konstruksi 6 Mei 2024 sampai dengan 20 Oktober 2025. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 100%.

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

Perusahaan mengadakan kontrak untuk pekerjaan Proyek Pekerjaan Infrastruktur Pelabuhan Peti Kemas Batu Ampar dengan kontrak Nomor 31/BACT/AGR-LEG/XI/2025 pada tanggal 27 November 2025 dengan nilai Rp9.274.187.978 dan masa konstruksi 12 November 2025 sampai dengan 11 Februari 2026. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 40,26%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS –
NET (continued)

WBW – The Development of Krian – Legundi –
Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project
(continued)

Furthermore, on November 30, 2020, the sixth addendum to the contract was executed in which Sections 2 and 3 were handed over with the realization of work progress reaching 100%, as stated in the First Handover Minutes (Berita Acara Serah Terima Pertama) Number: 03/BA/WBW/DIR/2020 dated April 30, 2020.

PT Bukit Asam Tbk

The Company obtained a work contract for the construction of the Retaining Wall of Enim Bridge 1 – Enim Bridge 2 (SPPH 2918) No. T/796/PJJ/A02894/HK.03/VIII/2024 on August 6, 2024, with a contract value of Rp92,744,062,775. The project implementation period runs from May 8, 2024 until September 20, 2025. The payment method uses a *Monthly Certificate* (MC) system in accordance with the monthly work progress. Based on the physical work confirmation as of December 31, 2025, the project progress has reached 100%, equivalent to Rp92,744,062,775.

PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)

The company entered into a contract for Integrated Design and Construction Works for the Construction of Container Yard and Supporting Infrastructure at Batu Ampar Container Terminal with Contract Number SPB-DIR/78/V/2024 dated May 3, 2024 with a value of Rp360,478,882,900 with a construction period from May 6, 2024 to July 12, 2025. The contract underwent a third addendum with the number Add-DRU/174/VIII/2025 dated August 20, 2025 with a change in value to Rp404,055,626,940 with a construction period from May 6, 2024 to October 20, 2025. The work progress until December 31, 2025 was 100%.

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

The Company entered into a contract for the Batu Ampar Container Port Infrastructure Works Project with contract number 31/BACT/AGR-LEG/XI/2025 on November 27, 2025 with a value of Rp9,274,187,978 and a construction period of November 12, 2025 to February 11, 2026. The work progress until December 31, 2025 was 40.26%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

WASKITA - NINDYA - LRS, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan material Precast dan Readymix untuk proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) dengan kontrak:

1. Kontrak Pengadaan material readymix Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 1 dengan SPPM nomor 033/SPPM/WK-NK-LRS KSO/TP/1123031/2025 tanggal 28 November 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp268.500.000 pembayaran atas proyek ini menggunakan pembayaran reguler 14 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp179.895.000 sebesar 67%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp104.715.000 sebesar 39%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp75.180.000 sebesar 28%.
2. Kontrak Pengadaan material readymix Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 1 dengan SPPM nomor 377/SPM/WK-NK-LRS KSO/1123031/2025 tanggal 04 November 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp173.750.000 pembayaran atas proyek ini menggunakan pembayaran reguler 14 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp90.002.500 sebesar 51,8%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp9.730.000 sebesar 5,6%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp80.272.500 sebesar 46,2%.
3. Kontrak Pengadaan material readymix Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 2 dengan SPPM 229/SPM/WK-NK-LRSKSO/1123032/2025 tanggal 05 November 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp962.000.000 pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas reguler 14 hari.

Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp296.296.000 sebesar 30,8%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp171.236.000 sebesar 17,8%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp125.060.000 sebesar 13,0%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

WASKITA - NINDYA - LRS, KSO

The Company entered into several contracts for the procurement of precast and readymix materials for the LRT Jakarta Phase 1B Construction Project (Velodrome – Manggarai) as follows:

1. Readymix Material Procurement Contract – Zone 1 Under SPPM No. 033/SPPM/WK-NK-LRS KSO/TP/1123031/2025 dated November 28, 2025, with a contract value of Rp268,500,000. The payment term for this project is a regular payment scheme of 14 days. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp179,895,000 or 67%. Gross billings up to December 31, 2025 amounted to Rp104,715,000 or 39%, while trade receivables as of December 31, 2025 amounted to Rp75,180,000 or 28%.
2. Readymix Material Procurement Contract – Zone 1 Under SPPM No. 377/SPM/WK-NK-LRS KSO/1123031/2025 dated November 4, 2025, with a contract value of Rp173,750,000. The payment scheme for this project uses a regular payment term of 14 days. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp90,002,500 or 51.8%. Gross billings up to December 31, 2025 amounted to Rp9,730,000 or 5.6%, while trade receivables as of December 31, 2025 amounted to Rp80,272,500 or 46.2%.
3. Readymix Material Procurement Contract – Zone 2 Under SPPM No. 229/SPM/WK-NK-LRSKSO/1123032/2025 dated November 5, 2025, with a contract value of Rp962,000,000. The payment scheme uses a regular 14-day facility.

As of December 31, 2025, the work progress reached Rp296,296,000 or 30.8%. Gross billings up to December 31, 2025 amounted to Rp171,236,000 or 17.8%, while trade receivables amounted to Rp125,060,000 or 13.0%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

WASKITA - NINDYA - LRS, KSO (lanjutan)

4. Kontrak Pengadaan material readymix Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 2 dengan SPPM : 207/SPM/WK-NK-LRSKSO/1123032/2025 tanggal 10 November 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp835.000.000 pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas regular 14 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp540.245.000 sebesar 64,7%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp99.365.000 sebesar 11,9%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp440.880.000 sebesar 52,8%.
5. Kontrak Pengadaan material readymix Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 2 dengan SPPM : 008/SPPM/WK-NK-LRS-KSO/DD/1123032/2025 tanggal 05/02/2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp15.812.290.000. Lalu diadendum 008.2/ADD-II/SPPM/WK-NK-LRS-KSO/DD/1123032/2025 pada 16 Juni 2025 dengan nilai Rp21.400.000.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp1.581.229.000 dengan skema reguler 14 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp21.253.355.000 sebesar 99,31%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp7.830.000 sebesar 0,037%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp21.245.525.000 sebesar 99,28%.
6. Kontrak Pengadaan material PCU GIRDER Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona General dengan SPPM: 001/SPPM/WNL-KSO/DD-1123030/2024 tanggal 05 Januari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp86.849.000.000. Lalu diadendum 001/ADD-VI/SPPM/WNL-KSO/DD 1123030/2025 tanggal 04 September 2025 dengan nilai Rp92.579.000.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp8.684.900.000 dengan skema reguler 30 hari.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

WASKITA - NINDYA - LRS, KSO (continued)

4. Readymix Material Procurement Contract – Zone 2 Under SPPM No. 207/SPM/WK-NK-LRSKSO/1123032/2025 dated November 10, 2025, with a contract value of Rp835,000,000. The payment scheme uses a regular 14-day facility. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp540,245,000 or 64.7%. Gross billings up to December 31, 2025 amounted to Rp99,365,000 or 11.9%, while trade receivables amounted to Rp440,880,000 or 52.8%.
5. Readymix Material Procurement Contract – Zone 2 Under SPPM No. 008/SPPM/WK-NK-LRS-KSO/DD/1123032/2025 dated February 5, 2024, with an initial contract value of Rp15,812,290,000. Based on Addendum No. 008.2/ADD-II/SPPM/WK-NK-LRS-KSO/DD/1123032/2025 dated June 16, 2025, the contract value was increased to Rp21,400,000,000. The Company received an advance payment of Rp1,581,229,000 with a regular 14-day payment scheme. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp21,253,355,000 or 99.31%. Gross billings amounted to Rp7,830,000 or 0.037%, while trade receivables amounted to Rp21,245,525,000 or 99.28%.
6. PCU Girder Material Procurement Contract – General Zone Under SPPM No. 001/SPPM/WNL-KSO/DD-1123030/2024 dated January 5, 2024, with an initial contract value of Rp86,849,000,000. Based on Addendum No. 001/ADD-VI/SPPM/WNL-KSO/DD-1123030/2025 dated September 4, 2025, the contract value was revised to Rp92,579,000,000. The Company received an advance payment of Rp8,684,900,000 with a regular 30-day payment scheme.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

WASKITA - NINDYA - LRS, KSO (lanjutan)

Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp85.741.450.000 sebesar 92,61%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp2.027.850.000 sebesar 2,19%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp83.713.600.000 sebesar 90,42%

7. Kontrak Pengadaan material PCI GIRDER Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona General dengan SPPM : 001/SPPM/WNL-KSO/DD-1123032/2024 tanggal 05 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp10.538.000.000. Lalu diadendum 001.2/ADD-2/SPPM/WNL-KSO/DD-1123032/2025 tanggal 03 September 2025 dengan nilai Rp17.945.200.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp1.053.800.000 dengan skema reguler 30 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp17.945.200.000 sebesar 100,%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp7.187.400.000 sebesar 40,05%. Sedangkan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp10.757.800.000 sebesar 59,95%.

PP-AK-WSKT-MWT, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast Concrete Spun Pile dari PP - AK - WSKT - MWT KSO dengan kontrak No. 002/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 tanggal 08 Januari 2024 dan di adendum kontrak No. 002/ADD-VI/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT,KSO/IX/2025 tanggal 26 September 2025 dengan nilai kontrak Rp137.155.997.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan produk pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 3 (Cileles-Panimbang) Fase 2 Paket 3. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp14.900.566.150 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 3 per 31 Desember 2025 sebesar Rp123.544.670.000 atau 90,08%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp108.644.103.850 atau 79,21%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

WASKITA - NINDYA - LRS, KSO (continued)

As of December 31, 2025, the work progress reached Rp85,741,450,000 or 92.61%. Gross billings amounted to Rp2,027,850,000 or 2.19%, while trade receivables amounted to Rp83,713,600,000 or 90.42%.

7. PCI Girder Material Procurement Contract – General Zone Under SPPM No. 001/SPPM/WNL-KSO/DD-1123032/2024 dated February 5, 2024, with an initial contract value of Rp10,538,000,000. Based on Addendum No. 001.2/ADD-2/SPPM/WNL-KSO/DD-1123032/2025 dated September 3, 2025, the contract value was revised to Rp17,945,200,000. The Company received an advance payment of Rp1,053,800,000 with a regular 30-day payment scheme. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp17,945,200,000 or 100%. Gross billings amounted to Rp7,187,400,000 or 40.05%, while trade receivables amounted to Rp10,757,800,000 or 59.95%.

PP-AK-WSKT-MWT, KSO

The Company entered into a contract for the procurement of Precast Concrete Spun Pile products with PP – AK – WSKT – MWT KSO under Contract No. 002/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 dated January 8, 2024. Based on Addendum No. 002/ADD-VI/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT,KSO/IX/2025 dated September 26, 2025, the contract value amounted to Rp137,155,997,000 (excluding 11% VAT) for the supply of products for the Serang–Panimbang Toll Road Construction Project Section 3 (Cileles–Panimbang), Phase 2 Package 3. The Company received an advance payment of 10% of the total contract value amounting to Rp14,900,566,150, with a payment term of 30 calendar days for each progress billing. As of December 31, 2025, the project progress for the Serang–Panimbang Toll Road Construction Project Section III (Cileles–Panimbang) Phase 2 Package 3 reached Rp123,544,670,000 or 90.08% of the contract value. Meanwhile, trade receivables recorded as of December 31, 2025 amounted to Rp108,644,103,850 or 79.21%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk - INFRA II

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan material Precast dan Readymix Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3A dengan kontrak:

1. Kontrak Pengadaan Readymix Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3A sebagai berikut:
 - a. Dengan kontrak nomor 645/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 tanggal 6 November 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp17.041.540.000 dan telah diadendum menjadi kontrak nomor 645/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 pada tanggal 09 Desember 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp7.226.190.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp1.704.154.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 45 hari kalender, progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp3.716.189.850 atau 51,43%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp263.244.550 sebesar 3,64%. Sedangkan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp3.452.945.300 sebesar 47,78%.
 - b. Dengan kontrak nomor 760/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 tanggal 15 Desember 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp16.005.852.000 dan telah diadendum menjadi kontrak nomor 760/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 pada tanggal 09 Februari 2026 dengan nilai kontrak DPP Rp18.670.754.120. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp1.600.585.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 45 hari kalender. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp601.371.000 sebesar 3,76%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp601.371.000 sebesar 3,76%, dan belum ada progres yang menjadi piutang usaha.
2. Kontrak Pengadaan PCI Girder Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3A sebagai berikut:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk - INFRA II

The Company entered into several contracts for the procurement of precast and readymix materials for the Ciawi–Sukabumi Toll Road Construction Project Section 3A, as follows:

1. The Readymix Procurement Contracts for the Ciawi–Sukabumi Toll Road Construction Project Section 3A are as follows:
 - a. Under Contract No. 645/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated November 6, 2025, with an initial contract value (excluding VAT) of Rp17,041,540,000. Based on Addendum No. 645/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated December 9, 2025, the contract value was revised to Rp7,226,190,000 (excluding VAT). The Company received an advance payment of Rp1,704,154,000 with a payment term of 45 calendar days for each progress billing. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp3,716,189,850 or 51.43%. Gross billings amounted to Rp263,244,550 or 3.64%, while trade receivables amounted to Rp3,452,945,300 or 47.78%.
 - b. Under Contract No. 760/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated December 15, 2025, with an initial contract value (excluding VAT) of Rp16,005,852,000. Based on Addendum No. 760/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated February 9, 2026, the contract value was revised to Rp18,670,754,120 (excluding VAT). The Company received an advance payment of Rp1,600,585,200 with a payment term of 45 calendar days. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp601,371,000 or 3.76%. Gross billings amounted to Rp601,371,000 or 3.76%, and no trade receivables had been recognized as of that date.
2. PCI Girder Procurement Contract – Ciawi Sukabumi Toll Road Section 3A are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk - INFRA II (lanjutan)

- a. Dengan kontrak nomor 102/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 tanggal 17 April 2024 dengan nilai kontrak DPP Rp50.693.500.000 dan telah diadendum menjadi kontrak nomor 102/ADD-VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp54.613.500.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp3.880.200.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 45 hari kalender. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp53.796.300.000 atau 98,50%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp1.906.800.000 sebesar 3,49%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp51.889.500.000 sebesar 95,01%.
3. Kontrak Pengadaan PCI Girder dan Spunpile serta FullSlab Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3B sebagai berikut:
 - a. Dengan kontrak nomor 116/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 tanggal 07 Mei 2024 dengan nilai kontrak DPP Rp31.921.700.000 dan telah diadendum menjadi kontrak nomor 116/ADD-VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 pada tanggal 09 Desember 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp94.934.700.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp3.192.170.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 45 hari kalender. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp72.293.200.000 atau 76,15%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp4.438.000.000 sebesar 4,67%. Sedangkan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp67.885.200.000 sebesar 71,51%.
 - b. Dengan kontrak nomor 000154/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 tanggal 23 Juli 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp2.413.360.000 dan telah diadendum menjadi kontrak nomor 00154/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 pada tanggal 10 Desember 2025 dengan nilai kontrak DPP Rp2.922.960.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar Rp241.336.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 45 hari kalender.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk - INFRA II (continued)

- a. Under Contract No. 102/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 dated April 17, 2024, with an initial contract value (excluding VAT) of Rp50,693,500,000. Based on Addendum No. 102/ADD-VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated December 22, 2025, the contract value was revised to Rp54,613,500,000 (excluding VAT). The Company received an advance payment of Rp3,880,200,000 with a payment term of 45 calendar days. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp53,796,300,000 or 98.50%. Gross billings amounted to Rp1,906,800,000 or 3.49%, while trade receivables amounted to Rp51,889,500,000 or 95.01%.
3. PCI Girder, Spunpile, and Full Slab Procurement Contracts – Ciawi Sukabumi Toll Road Section 3B are as follows:
 - a. Under Contract No. 116/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 dated May 7, 2024, with an initial contract value (excluding VAT) of Rp31,921,700,000. Based on Addendum No. 116/ADD-VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated December 9, 2025, the contract value was revised to Rp94,934,700,000 (excluding VAT). The Company received an advance payment of Rp3,192,170,000 with a payment term of 45 calendar days. As of December 31, 2025, the work progress reached Rp72,293,200,000 or 76.15%. Gross billings amounted to Rp4,438,000,000 or 4.67%, while trade receivables amounted to Rp67,885,200,000 or 71.51%.
 - b. Under Contract No. 000154/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 dated July 23, 2025, with an initial contract value (excluding VAT) of Rp2,413,360,000. Based on Addendum No. 00154/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2025 dated December 10, 2025, the contract value was revised to Rp2,922,960,000 (excluding VAT). The Company received an advance payment of Rp241,336,000 with a payment term of 45 calendar days.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk - INFRA II (lanjutan)

Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp1.139.360.000 atau 39,98%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp225.280.000 sebesar 7,71%. Sedangkan Piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp914.080.000 sebesar 31,27%.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan material Precast dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan *Purchase Order*:

1. Kontrak Pengadaan material Spun Pile Dia 800 mm Proyek New Priok Eastern Access (NPEA) dengan *Purchase Order* nomor 4600011345 tanggal 18 November dengan nilai kontrak sebesar Rp6.144.528.000, pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas SKBDN 180 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp2.621.087.000 sebesar 42,66%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp2.621.087.000 sebesar 42,66%. Sedangkan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada piutang usaha.
2. Kontrak pengadaan material Spun Pile Dia 600 mm Proyek New Priok Eastern Access (NPEA) dengan *Purchase Order* nomor 4600011368 Tanggal 27 November 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp11.537.472.000, pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas SKBDN 180 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp148.224.000 sebesar 1,28%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp148.224.000 sebesar 1,28%. Sedangkan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada piutang usaha.
3. Kontrak pengadaan material Spun Pile Dia 600 mm Proyek New Priok Eastern Acces (NPEA) dengan *Purchase Order* nomor 4300104415 tanggal 28 Oktober 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp459.240.000. Pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas reguler 90 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp459.240.000 sebesar 100%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp459.240.000 sebesar 100%. Sedangkan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada piutang usaha.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk - INFRA II (continued)

As of December 31, 2025, the work progress reached Rp1,139,360,000 or 39.98%. Gross billings amounted to Rp225,280,000 or 7.71%, while trade receivables amounted to Rp914,080,000 or 31.27%.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (Persero) Tbk

The Company obtained contracts for the procurement of precast materials from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk through the following *Purchase Orders*:

1. Procurement contract for Spun Pile material with a diameter of 800 mm for the New Priok Eastern Access (NPEA) Project, under Purchase Order No. 4600011345 dated November 18, 2025, with a contract value of Rp6,144,528,000. Payment for this project uses a SKBDN facility with a tenor of 180 days. The work progress as of December 31, 2025 has reached Rp2,621,087,000 or 42.66%. Gross billings as of December 31, 2025 amounted to Rp2,621,087,000 or 42.66%. As of December 31, 2025, no trade receivables have been recognized.
2. Procurement contract for Spun Pile material with a diameter of 600 mm for the New Priok Eastern Access (NPEA) Project, under Purchase Order No. 4600011368 dated November 27, 2025, with a contract value of Rp11,537,472,000. Payment for this project uses a SKBDN facility with a tenor of 180 days. The work progress as of December 31, 2025 has reached Rp148,224,000 or 1.28%. Gross billings as of December 31, 2025 amounted to Rp148,224,000 or 1.28%. As of December 31, 2025, no trade receivables have been recognized.
3. Procurement contract for Spun Pile material with a diameter of 600 mm for the New Priok Eastern Access (NPEA) Project, under Purchase Order No. 4300104415 dated October 28, 2025, with a contract value of Rp459,240,000. Payment for this project uses a regular facility with a tenor of 90 days. The work progress as of December 31, 2025 has reached Rp459,240,000 or 100%. Gross billings as of December 31, 2025 amounted to Rp459,240,000 or 100%. As of December 31, 2025, no trade receivables have been recognized.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN - NETO (lanjutan)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Kontrak Pengadaan material Spun Pile Dia 600 Proyek New Priok Eastern Acces (NPEA) dengan *Purchase Order* nomor 4300104416 tanggal 28 Oktober 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp459.240.000. Pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas reguler 90 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp459.240.000 sebesar 100%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp459.240.000 sebesar 100%. Sedangkan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada piutang usaha.
5. Kontrak Pengadaan material Spun Pile Dia 600 Proyek New Priok Eastern Access (NPEA) dengan *Purchase Order* nomor 4300104417 tanggal 28 Oktober 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp114.810.000. Pembayaran atas proyek ini menggunakan fasilitas reguler 90 hari. Progres pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sudah mencapai Rp114.810.000 sebesar 100%. Tagihan Bruto sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp114.810.000 sebesar 100%. Sedangkan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada piutang usaha.

WIKA - WASKITA - JAKON - PP, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Beton Readymix dari WIKA - WASKITA - JAKON - PP, KSO dengan kontrak No. TP.02.01/TIKN3B2/PPB/A.397/XI/2024 tanggal 18 November 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp14.105.000.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Beton Readymix Mortar Foam 800 Kpa untuk Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung. Lalu pada tanggal 26 September 2025 telah disepakati bersama bahwa terjadi addendum kontrak dengan No. TP.02.01/TIKN3B2/PPB/A.397/IX/2025.AMD-07, dengan nilai kontrak Rp19.204.500.000 (tidak termasuk PPN 11%). Progres Pengadaan Mortar Foam 800 Kpa pada Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp19.204.500.000 atau 100%. Sedangkan Pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp15.977.384.500 atau 83,11%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (Persero) Tbk (continued)

4. *Procurement contract for Spun Pile material with a diameter of 600 mm for the New Priok Eastern Access (NPEA) Project, under Purchase Order No. 4300104416 dated October 28, 2025, with a contract value of Rp459,240,000. Payment for this project uses a regular facility with a tenor of 90 days. The work progress as of December 31, 2025 has reached Rp459,240,000 or 100%. Gross billings as of December 31, 2025 amounted to Rp459,240,000 or 100%. As of December 31, 2025, no trade receivables have been recognized.*
5. *Procurement contract for Spun Pile material with a diameter of 600 mm for the New Priok Eastern Access (NPEA) Project, under Purchase Order No. 4300104417 dated October 28, 2025, with a contract value of Rp114,810,000. Payment for this project uses a regular facility with a tenor of 90 days. The work progress as of December 31, 2025 has reached Rp114,810,000 or 100%. Gross billings as of December 31, 2025 amounted to Rp114,810,000 or 100%. As of December 31, 2025, no trade receivables have been recognized.*

WIKA - WASKITA - JAKON - PP, KSO

The Company obtained a contract for the procurement of Readymix Concrete from WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO under Contract No. TP.02.01/TIKN3B2/PPB/A.397/XI/2024 dated November 18, 2024, with a contract value of Rp14,105,000,000 (excluding 11% VAT), for the supply of Mortar Foam 800 KPa Readymix Concrete for the IKN Toll Road Project Section 3B-2 Segment KKT Kariangau - SP Tempadung. On September 26, 2025, both parties agreed to a contract addendum under No. TP.02.01/TIKN3B2/PPB/A.397/IX/2025.AMD-07, increasing the contract value to Rp19,204,500,000 (excluding 11% VAT). The progress of the procurement of Mortar Foam 800 KPa for the IKN Toll Road Project Section 3B-2 Segment KKT Kariangau - SP Tempadung as of December 31, 2025 reached Rp19,204,500,000 or 100%. Meanwhile, the trade receivables recorded as of December 31, 2025 amounted to Rp15,977,384,500 or 83.11%.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – NETO (lanjutan)

PT NINDYA KARYA (PERSERO)

Perusahaan memperoleh kontrak pengadaan readymix dari PT Nindya Karya (Persero) dengan total *Purchase Order* sebesar Rp7.105.262.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan *Purchase Order* terbaru No. 206/EX-JICT2/PO/PROYEK/PT.WASKITA BETON PRECAST Tbk/MATERIAL/BETON READYMIX BATCH 83/12/2025 tanggal 15 Desember 2025 sebesar Rp260.700.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan material readymix Proyek Pekerjaan *Design and Build* Perbaikan Infrastruktur Terminal Ex-JICT Pelabuhan Tanjung Priok. Progres pekerjaan sampai tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2.585.279.000 atau 36,39% dan pencatatan piutang usaha sebesar Rp345.496.000 atau 4,86%.

PT LANCARJAYA MANDIRI ABADI

Perusahaan memperoleh kontrak pengadaan precast PCI Girder dari PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan kontrak Nomor 25-P.MA029/PC-ATK/LMA/X tanggal 7 Oktober 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.556.988.500 (tidak termasuk PPN 11%) dan nomor 25-P.MA091/PC-ATK/LMA/XII tanggal 16 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp450.000.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan precast PCI Girder untuk Proyek Akses Tol Bandara Kediri. Progres Proyek Akses Tol Bandara Kediri hingga 31 Desember 2025 sebesar Rp2.002.795.400 atau 40,00% dari nilai kontrak.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025
Pajak penghasilan pasal 28A	12.970.606.253
Pajak pertambahan nilai	1.106.300.552
Pajak penghasilan pasal 21	114.398.919
Jumlah	14.191.305.724

b. Utang pajak

	2025
Pajak atas jasa konstruksi	40.902.492.752
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	582.766.538
Pasal 4 (2)	521.479.224
Pasal 15	24.269.756
Jumlah	42.031.008.270

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET (continued)

PT NINDYA KARYA (PERSERO)

The Company obtained a Readymix procurement contract from PT Nindya Karya (Persero) with a total *Purchase Order* value of Rp7,105,262,000 (excluding 11% VAT). The latest *Purchase Order*, No. 206/EX-JICT2/PO/PROYEK/PT.WASKITA BETON PRECAST Tbk/MATERIAL/BETON READYMIX BATCH 83/12/2025 dated December 15, 2025, amounts to Rp260,700,000 (excluding 11% VAT) for the supply of readymix material for the *Design and Build Infrastructure Improvement Project* of the Ex-JICT Terminal at Tanjung Priok Port. The work progress as of December 31, 2025 reached Rp2,585,279,000 or 36.39%, while the trade receivables recorded as of December 31, 2025 amounted to Rp345,496,000 or 4.86%.

PT LANCARJAYA MANDIRI ABADI

The Company obtained a contract for the procurement of precast PCI Girder from PT Lancarjaya Mandiri Abadi under Contract No. 25-P.MA029/PC-ATK/LMA/X dated October 7, 2025, with a contract value of Rp4,556,988,500 (excluding 11% VAT), and Contract No. 25-P.MA091/PC-ATK/LMA/XII dated December 16, 2025, with a contract value of Rp450,000,000 (excluding 11% VAT), for the supply of precast PCI Girder for the Kediri Airport Toll Access Project. The progress of the Kediri Airport Toll Access Project as of December 31, 2025 reached Rp2,002,795,400 or 40.00% of the total contract value.

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2024	
	15.487.676.601	Income tax article 28A
	-	Value added tax
	-	Income tax article 21
Total	15.487.676.601	Total

b. Taxes payable

	2024	
	45.977.659.800	Construction service tax
	5.281.829.878	Value added tax
		Income tax:
	1.907.113.044	Article 21
	500.462.451	Article 23
	4.704.345.262	Article 4 (2)
	13.971.000	Article 15
Total	58.385.381.435	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak	(537.369.571.473)	(997.301.850.759)	Loss before tax
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyisihan kerugian piutang usaha dan tagihan bruto	(35.178.867.357)	8.676.310.617	Allowance for Impairment loss account receivables and gross amount due from customers
Persediaan	6.760.798.332	13.341.832.904	Inventory
Aset tetap	11.867.071.000	(268.071.786.026)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	4.988.862.519	(2.766.157.949)	Employee benefits
Jumlah	(11.562.135.506)	(248.819.800.454)	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan lain-lain	357.153.233.467	349.054.237.476	Other income
Pendapatan jasa konstruksi	63.331.783.323	64.823.241.261	Construction income
Beban kantor	1.803.385.810	2.633.768.853	Office expenses
Sumbangan	1.144.822.951	1.280.577.883	Donation expenses
Pendapatan bunga	(1.905.124.312)	(2.229.930.142)	Interest income
Jumlah	421.528.101.239	415.561.895.331	Total
Rugi kena pajak	(127.403.605.740)	(830.559.755.882)	Taxable loss
Kompensasi rugi fiskal			Compensated fiscal loss
2025	(127.403.605.740)	-	2025
2024	(830.559.755.882)	(830.559.755.882)	2024
2023	(479.943.488.719)	(479.943.488.719)	2023
2022	(557.761.630.412)	(557.761.630.412)	2022
2021	(730.194.666.410)	(730.194.666.410)	2021
Akumulasi Rugi Fiskal	(2.725.863.147.163)	(2.598.459.541.423)	Accumulated fiscal loss
	2025	2024	
Uang muka pajak			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	12.744.099.121	15.448.830.649	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	226.507.132	38.845.952	Income tax article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	12.970.606.253	15.487.676.601	Total prepaid tax
Pajak penghasilan 28A	12.970.606.253	15.487.676.601	Income tax article 28A

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2025, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income (SPT) Tax Return.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

Pajak tangguhan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dikarenakan belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan dimasa yang akan datang.

d. Administrasi pajak

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 2 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Jatuh tempo/ Due date	SKPLB(SKPKB)/ Over (Under) Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Badan	Januari s.d Desember - 2022	00003/406/22/093/25	20 Mei 2025	19 Juni 2025	4.609.430.416	Terima/ Receipt
2	PPh Pasal 21	Januari s.d Desember - 2022	00003/201/22/093/25	20 Mei 2025	19 Juni 2025	(16.437.882)	Bayar/ Paid
3	PPh Pasal 23	Desember - 2022	00005/203/22/093/25	20 Mei 2025	19 Juni 2025	(56.236.989)	Bayar/ Paid
4	PPh Pasal 4 (2)	Desember - 2022	00003/240/22/093/25	20 Mei 2025	19 Juni 2025	(169.526.325)	Bayar/ Paid
5	PPN	Desember - 2022	00003/207/22/093/25	20 Mei 2025	19 Juni 2025	(225.172.798)	Bayar/ Paid
6	PBB	Januari s.d Desember - 2022	00001/174/22/403/23	20 Mei 2025	19 Juni 2025	(12.644.709)	Bayar/ Paid
7	PBB	Januari s.d Desember - 2022	00002/174/22/403/23	20 Mei 2025	19 Juni 2025	(27.132)	Bayar/ Paid
Jumlah						4.129.384.581	

Kontribusi pajak untuk Negara (tidak diaudit)

	2025	2024
Pajak penghasilan	32.451.252.819	34.300.935.495
Pajak pertambahan nilai	11.132.357.620	15.209.570.195
Jumlah	43.583.610.439	49.510.505.690

National tax contribution (unaudited)

Income tax
Value added tax
Total

10. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

Deferred tax

The Company does not consider the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) for the year ended December 31, 2025 and 2024 because there is no sufficient assurance that they will be recovered in the future.

d. Tax administration

Tax assessment letters

On June 2, 2025, the Company received Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Tax Overpayment Assessment (SKPLB) from Tax Office (KPP) as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 beban pajak penghasilan final atas pendapatan konstruksi masing-masing sebesar Rp8.599.161.342 dan Rp7.387.409.122.

10. TAXATION (continued)

e. Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

As of December 31, 2025 and 2024, the final income tax expense on construction revenue amounted to Rp8,599,161,342 and Rp7,387,409,122, respectively.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025
Mobilisasi dan operasi	12.993.451.922
Premi asuransi	5.149.235.317
Lainnya	4.591.908
Jumlah	18.147.279.147

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan *plant* dan diamortisasi selama 1 tahun.

11. PREPAID EXPENSES

	2024	
Mobilization and operation	26.595.563.977	
Insurance premium	6.951.354.324	
Others	1.017.415.763	
Total	34.564.334.064	

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1 years.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition cost
Kepemilikan langsung							
Tanah	1.344.443.934.500	86.100.000	-	1.146.577.500	-	1.345.676.612.000	Land
Gedung dan Pabrik	1.162.915.452.998	-	-	39.173.418.119	5.008.142.702	1.207.097.013.819	Buildings and plant
Perlengkapan Kantor	32.450.680.242	1.454.117.994	-	-	-	33.904.798.236	Office equipment
Peralatan	2.986.375.160.225	-	(21.618.505.800)	-	2.944.150.002	2.967.700.804.427	Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	-	432.563.780	Vehicles
Subjumlah	5.526.617.791.745	1.540.217.994	(21.618.505.800)	40.319.995.619	7.952.292.704	5.554.811.792.262	Subtotal
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan Pabrik	1.527.009.531	-	-	-	-	1.527.009.531	Buildings and plant
Peralatan	29.576.039.171	-	-	-	(7.952.292.704)	21.623.746.467	Equipment
Subjumlah	31.103.048.702	-	-	-	(7.952.292.704)	23.150.755.998	Subtotal
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	480.855.355.759	56.560.168.826	-	-	-	537.415.524.585	Buildings and plant
Perlengkapan kantor	30.966.047.571	1.308.323.165	-	-	-	32.274.370.736	Office equipment
Peralatan	2.477.865.632.109	94.282.406.428	(21.509.884.660)	-	-	2.550.638.153.877	Equipment
Kendaraan	386.240.472	46.323.219	-	-	-	432.563.691	Vehicles
Subjumlah	2.990.073.275.911	152.197.221.638	(21.509.884.660)	-	-	3.120.760.612.889	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Gedung dan pabrik	6.962.153.326	-	-	-	12.601.269.908	19.563.423.234	Buildings and plant
Peralatan	302.923.233.534	16.522.493.756	(108.621.055)	-	-	319.337.106.235	Equipment
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	(12.601.269.908)	1.527.009.530	Buildings and plant
Peralatan	21.979.898.029	-	(5.387.292.709)	-	-	16.592.605.320	Equipment
Subjumlah	345.993.564.327	16.522.493.756	(5.495.913.764)	-	-	357.020.144.319	Subtotal
Nilai tercatat	2.221.654.000.209					2.100.181.791.052	Net carrying value

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition cost
Kepemilikan langsung							
Tanah	1.523.322.562.315	2.675.868.994	(194.999.790.500)	13.445.293.691	-	1.344.443.934.500	Land
Gedung dan Pabrik	1.480.642.038.542	-	(236.818.560.717)	(81.994.321.572)	1.086.296.745	1.162.915.452.998	Buildings and plant
Perlengkapan Kantor	31.624.750.242	-	-	-	825.930.000	32.450.680.242	Office equipment
Peralatan	3.086.059.638.854	-	(129.728.270.129)	-	30.043.791.500	2.986.375.160.225	Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	-	432.563.780	Vehicles
Subjumlah	6.122.081.553.733	2.675.868.994	(561.546.621.346)	(68.549.027.881)	31.956.018.245	5.526.617.791.745	Subtotal
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan Pabrik	1.527.009.531	2.280.496.745	-	-	(2.280.496.745)	1.527.009.531	Buildings and plant
Peralatan	57.906.810.671	1.344.750.000	-	-	(29.675.521.500)	29.576.039.171	Equipment
Subjumlah	59.433.820.202	3.625.246.745	-	-	(31.956.018.245)	31.103.048.702	Subtotal

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	415.368.657.564	65.486.698.195	-	-	-	480.855.355.759
Perlengkapan kantoor	29.894.379.908	1.071.667.663	-	-	-	30.966.047.571
Peralatan	2.406.928.350.783	198.288.419.166	(127.351.137.840)	-	-	2.477.865.632.109
Kendaraan	370.799.368	15.441.104	-	-	-	386.240.472
Subjumlah	2.852.562.187.623	264.862.226.128	(127.351.137.840)	-	-	2.990.073.275.911
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	223.514.951.076	-	(223.514.951.076)	-	-	-
Gedung dan pabrik	51.016.131.126	-	(44.053.977.800)	-	-	6.962.153.326
Peralatan	252.091.814.111	37.369.005.297	(502.857.150)	-	13.965.271.276	302.923.233.534
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in Progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	-	14.128.279.438
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	(13.965.271.276)	21.979.898.029
Subjumlah	576.696.345.056	37.369.005.297	(268.071.786.026)	-	-	345.993.564.327
Nilai tercatat	2.752.256.841.256					2.221.654.000.209
						Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban <i>non-contributing plant</i>	11.775.534.171	71.211.281.274	<i>Non-contributing plant expense</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	57.914.815.301	66.573.806.965	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Beban pokok pendapatan	82.506.872.166	127.077.137.889	<i>Cost of revenues</i>
Jumlah	152.197.221.638	264.862.226.128	Total

Per 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap. Revaluasi menunjukkan pengakuan pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp7.016.973.076 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 33).

As of December 31, 2025 the Company carried out a review of the recoverable amount of its fixed assets. The review led to the recognition of recoverable impairment loss amounting to Rp7,016,973,076 that has been recognized in profit or loss and included in "Other income" (Note 33).

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 92 hektar di Bojonegara, Cibitung, Gasing, Kalijati, Karawang, Sadang, Sidoarjo, Klaten, Subang, dan Cikopo hingga 2049 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 5,39 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 29,48 hektar di Gasing; 5,38 hektar di Kalijati; 14,12 hektar di Karawang; 7,01 hektar di Sadang; 6,15 hektar di Sidoarjo; 3,37 hektar di Klaten; 8,07 hektar di Subang dan 11,38 hektar di Cikopo.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 92 hectares located in Bojonegara, Cibitung, Gasing, Kalijati, Karawang, Sadang, Sidoarjo, Klaten, Subang, and Cikopo, with validity periods extending up to 2049, as granted by the National Land Agency. These consist of 5.39 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 29.48 hectares in Gasing; 5.38 hectares in Kalijati; 14.12 hectares in Karawang; 7.01 hectares in Sadang; 6.15 hectares in Sidoarjo; 3.37 hectares in Klaten; 8.07 hectares in Subang; and 11.38 hectares in Cikopo.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember/ December 31, 2025			
Asuransi Artarindo	Property All Risk Policy	18 Januari 2025 s.d. 18 Januari 2026	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2025 s.d. 18 Januari 2026	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	18 Januari 2025 s.d. 18 Januari 2026	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2025 s.d. 18 Januari 2026	41.713.100.000
Asuransi Jasa Tania	Property All Risk	31 Januari 2025 s.d. 31 Januari 2026	220.026.000.000
Asuransi Jasa Tania	Earthquake Insurance Policy	31 Januari 2025 s.d. 31 Januari 2026	220.026.000.000
BOSOWA ASURANSI	Property All Risk	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	173.860.000.000
BOSOWA ASURANSI	Earthquake Insurance Policy	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	173.860.000.000
BOSOWA ASURANSI	Property All Risk	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	196.956.000.000
BOSOWA ASURANSI	Earthquake Insurance Policy	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	196.956.000.000
BOSOWA ASURANSI	Property All Risk	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	60.921.000.000
BOSOWA ASURANSI	Earthquake Insurance Policy	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	60.921.000.000
BOSOWA ASURANSI	Property All Risk	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	323.373.000.000
BOSOWA ASURANSI	Earthquake Insurance Policy	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	323.373.000.000
BOSOWA ASURANSI	Property All Risk	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	88.105.000.000
BOSOWA ASURANSI	Earthquake Insurance Policy	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	88.105.000.000
BOSOWA ASURANSI	Property All Risk	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	180.259.300.000
BOSOWA ASURANSI	Earthquake Insurance Policy	01 September 2025 s.d. 01 September 2026	180.259.300.000
Jumlah/ Total			2.765.644.600.000

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember/ December 31, 2024			
Asuransi Artarindo	Property All Risk Policy	18 Januari 2024 s.d. 18 Januari 2025	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d. 18 Januari 2025	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	18 Januari 2024 s.d. 18 Januari 2025	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d. 18 Januari 2025	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	04 Maret 2024 s.d. 04 Maret 2025	173.860.000.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	04 Maret 2024 s.d. 04 Maret 2025	173.860.000.000
Asuransi Jasa Tania	Property All Risk	01 Februari 2024 s.d. 01 Februari 2025	220.026.000.000
Asuransi Jasa Tania	Earthquake Insurance Policy	01 Februari 2024 s.d. 01 Februari 2025	220.026.000.000
Asuransi Candi Utama	Property All Risk	30 April 2024 s.d. 30 April 2025	196.956.000.000
Asuransi Candi Utama	Earthquake Insurance Policy	30 April 2024 s.d. 30 April 2025	196.956.000.000
Asuransi BUMIDA	Property All Risk	31 Mei 2024 s.d. 31 Mei 2025	15.558.999.999
Jumlah/ Total			1.475.886.999.999

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hierarki nilai wajar level 2 dan 3.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with details is as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.

The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Jika tanah, bangunan, dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi nihil.

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Nama proyek/ Project name	Persentase dalam penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2025		
Pembangunan <i>Plant</i> Bojonegoro/ <i>Construction of Bojonegoro Plant</i>	95,26%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Pembangunan <i>Plant</i> Cikopo/ <i>Construction of Cikopo Plant</i>	84,90%	Akhir Desember/ <i>End of December 2022</i>
Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pembangunan <i>Plant</i> Penajam No. 002/BAST/WBP/KSI/2025 tanggal 22 Januari 2025 aset dalam pembangunan <i>Plant</i> Penajam telah selesai dan direklasifikasi ke dalam aset kepemilikan langsung perusahaan.		<i>As stated in the Handover Minutes of the Penajam Plant Construction No. 002/BAST/WBP/KSI/2025 dated January 22, 2025, the construction of the Penajam Plant has been completed and the assets under construction have been reclassified into the Company's directly owned assets.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar Rp1.333.172.061.015 dan Rp1.580.827.627.107.		<i>As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp1,333,172,061,015 and Rp1,580,827,627,107.</i>
Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herman Meirizki dan rekan dengan nomor laporan No. 00204/2.0120/PI/03/0374/1/II/2026, tanggal 27 Februari 2026 perihal penilaian aset <i>Plant</i> Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan <i>Plant</i> Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp145.954.556.000 dan Rp56.978.805.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan <i>Plant</i> Bojonegara sebesar Rp5.384.675.948.		<i>Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Herman Meirizki and Partners with report number No. 00204/2.0120/PI/03/0374/1/II/2026, dated February 27, 2026 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp145,954,556,000 and Rp56,978,805,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp5.384,675,948.</i>
Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan No. 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset <i>Plant</i> Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan <i>Plant</i> Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan <i>Plant</i> Bojonegara sebesar Rp431.818.351.217.		<i>Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number No. 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1, 2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217.</i>

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp839.408.070.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herman Meirizki dan Rekan tanggal 27 Februari 2026, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.345.676.612.000 dan Rp657.101.405.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp40.319.995.619.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.330.998.640.809 dan Rp744.490.995.578, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp68.549.027.887.

Berdasarkan Risalah Lelang Nomor 6/04.02/2025-1 dan Nomor 8/04.02/2025-1 tanggal 8 Januari 2025 telah dilakukan penjualan aset tetap dengan nilai penawaran sebesar 1.892.822.160. Setelah dikurangkan dengan Bea Lelang sebesar Rp64.949.780, nilai bersih yang diterima oleh perusahaan sebesar 1.827.872.380.

Berdasarkan Risalah Lelang 6/04.02/2025-1 dan 8/04.02/2025-1 tanggal 8 Januari 2025 telah dilakukan penjualan aset tetap. Penjualan dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of June 30, 2024, recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP). and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

As of December 31, 2024, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp839,408,070,000 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

As of December 31, 2025, based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Herman Meirizki and Partners dated February 27, 2026, the valuation of Company's assets, with the results of the fair value of the land and buildings amounted to Rp1,345,676,612,000 and Rp657,101,405,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp40,319,995,619.

As of October 31, 2024, based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners, the valuation of Company's assets, with the results of the fair value of the land and buildings amounted to Rp1,330,998,640,809 and Rp744,490,995,578 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp68,549,027,887.

Based on the Auction Minutes No. 6/04.02/2025-1 and No. 8/04.02/2025-1 dated January 8, 2025, a sale of fixed assets was conducted with a bid value of Rp1,892,822,160. After deducting the auction fee of Rp64,949,780, the net amount received by the Company was Rp1,827,872,380.

Based on Auction Minutes 6/04.02/2025-1 and 8/04.02/2025-1 dated January 8, 2025, the sale of property, plant, and equipments has been carried out. The sale is conducted through the Palembang State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 6/04.02/2025-1	8 Januari 2025	RE1UG4	Batching Plant merk Sicoma, Gantry Crane Stahl, 2 Unit Genset 350 kVA, Wheel Loader Liugong 1,7 m3, Truck Mixer UD Truck 7 m3 dll	1.061.963.820	6.442.092.119	(6.442.092.119)	-
Risalah Lelang 8/04.02/2025-1	8 Januari 2025	9EM7K8	Gantry Crane Hyundai 30 ton, 2 unit Genset 350 kVA, Wheel Loader Liugong 1,7 m3, Truck Mixer	830.858.340	3.596.067.681	(3.596.067.681)	-
Jumlah/Total				1.892.822.160	10.038.159.800	(10.038.159.800)	-

Berdasarkan Risalah Lelang Nomor 129/04.02/2025-01 dan Nomor 130/04.02/2025-01 tanggal 8 Januari 2025 telah dilakukan penjualan aset tetap dengan nilai penawaran sebesar Rp2.150.149.386. Setelah dikurangkan dengan Bea Lelang sebesar Rp32.252.241, nilai bersih yang diterima oleh perusahaan sebesar Rp2.117.897.145.

Based on the Auction Minutes No. 129/04.02/2025-01 and No. 130/04.02/2025-01 dated January 8, 2025, a sale of fixed assets was conducted with a bid value of Rp2,150,149,386. After deducting the auction fee of Rp32,252,241, the net amount received by the Company was Rp2,117,897,145.

Berdasarkan Risalah Lelang No. 129/04.02/2025-01 dan No. 130/04.02/2025-01 tanggal 25 April 2025 telah dilakukan penjualan/ lelang aset tetap. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang dengan informasi Lot Lelang sebagai berikut:

Based on Auction Minutes 129/04.02/2025-01 dan No. 130/04.02/2025-01 dated April 25, 2025, the sale of property, plant, and equipments has been carried out. The divestment is conducted through the Palembang State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being Auctioned	Nilai Penawaran tertinggi/Highest offer value	Harga Perolehan/Acquisition value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/Impairment value
129/04.02/2025-01	25-Apr-25	QE0V6X	1 Unit Batching Plant merk BHS, 1 Unit Gantry Crane merk Hyundai, 2 Unit Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4, 1Unit Truck Mixer No. Polisi B 9396 TIA merk Hino	1.182.488.000	6.078.527.733	(6.078.527.733)	-
130/04.02/2025-01	25-Apr-25	CRS6JQ	1 unit Genset merk Perkins-Stamford type 2206C-E13TAG2, 9 unit Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4	967.661.386	5.501.818.182	(5.393.197.127)	(108.621.055)
Jumlah/Total				2.150.149.386	11.580.345.915	(11.471.724.860)	(108.621.055)

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah dilakukan penjualan aset tetap dengan nilai penawaran sebesar Rp11.228.163.580. Setelah dikurangkan dengan Bea Lelang sebesar Rp168.602.454, nilai bersih yang diterima oleh perusahaan sebesar Rp11.059.561.126.

Based on the Company's approval memo No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, a sale of fixed assets was conducted with a bid value of Rp11,228,163,580. After deducting the auction fee of Rp168,602,454, the net amount received by the Company was Rp11,059,561,126.

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Company's Approval Memo Number 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off property, plant, and equipments upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDGQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWf	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNJY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
Jumlah/Total				11.228.163.580	66.115.879.136	66.115.879.136

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah dilakukan penjualan aset tetap dengan nilai penawaran sebesar Rp11.544.012.399. Setelah dikurangkan dengan Bea Lelang sebesar Rp173.330.186, nilai bersih yang diterima oleh perusahaan sebesar 11.370.682.213.

Based on the Company's approval memo No. 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, a sale of fixed assets was conducted with a bid value of Rp11,544,012,399. After deducting the auction fee of Rp173,330,186, the net amount received by the Company was Rp11,370,682,213.

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Company's Approval Memo Number 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off property, plant, and equipments upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/Impairment	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGJFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	I1FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYITFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
Jumlah/Total				11.544.012.399	59.352.692.930	57.024.653.751	502.857.150	1.825.182.029

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 64/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Based on the Company's Approval Memo Number 64/MP/WBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off property, plant, and equipments upon divestment. Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 638/09.02/2024-01	30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877
Jumlah/Total				1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877

13. ASET HAK GUNA – NETO

13. RIGHT OF USE ASSETS – NET

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	18.409.929.333	3.373.333.326	(15.698.555.555)	6.084.707.104	Land
Kendaraan	4.164.672.791	-	(489.961.504)	3.674.711.287	Vehicles
Subjumlah	22.574.602.124	3.373.333.326	(16.188.517.059)	9.759.418.391	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	17.731.703.292	3.158.584.280	(15.698.555.555)	5.191.732.017	Land
Kendaraan	1.966.651.047	1.320.174.050	(313.030.961)	2.973.794.136	Vehicles
Subjumlah	19.698.354.339	4.478.758.330	(16.011.586.516)	8.165.526.153	Subtotal
Nilai Neto	2.876.247.785			1.593.892.238	Net carrying value
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	27.452.245.999	253.333.334	(9.295.650.000)	18.409.929.333	Land
Kendaraan	4.164.672.791	-	-	4.164.672.791	Vehicles
Subjumlah	31.616.918.790	253.333.334	(9.295.650.000)	22.574.602.124	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	22.261.846.890	4.765.506.402	(9.295.650.000)	17.731.703.292	Land
Kendaraan	578.426.776	1.388.224.271	-	1.966.651.047	Vehicles
Subjumlah	22.840.273.666	6.153.730.673	(9.295.650.000)	19.698.354.339	Subtotal
Nilai Neto	8.776.645.124			2.876.247.785	Net carrying value

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA – NETO

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.478.758.330
Jumlah beban amortisasi	4.478.758.330
Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:	
	2025
Beban penyusutan aset hak guna	4.478.758.330
Beban bunga atas liabilitas sewa	106.794.632
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	6.139.084.169
Jumlah	10.724.637.131

13. RIGHT OF USE ASSETS – NET

Amortization expenses was allocated as follows:

	2024	
	6.153.730.673	General and administrative expenses (Note 30)
6.153.730.673		Total amortized cost
Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:		
	2024	
	6.153.730.673	Depreciation expense on right-of-use assets
	192.407.743	Interest expense on lease liabilities
	22.001.701.859	Expense relating to short-term leases
28.347.840.275		Total

14. ASET LAIN-LAIN

	2025
Perangkat lunak – neto	
Harga perolehan	52.384.797.098
Akumulasi amortisasi	(52.018.597.932)
Subjumlah	366.199.166
Beban kontrak	
ditangguhkan	44.552.878.015
Bank yang dibatasi	
penggunaannya	4.157.304.303
Dana pembayaran utang	1.931.323.453
Aset diambil alih	631.591.100
Beban pembangunan	
ditangguhkan	309.257.231
Beban pembongkaran	
ditangguhkan	-
Jumlah	51.948.553.268

14. OTHER ASSETS

	2024	
	69.422.902.967	Software – net
	(63.203.106.331)	Acquisition cost
6.219.796.636		Accumulated amortization
		Subtotal
	42.480.290.315	Deferred charges
	5.304.156.816	Restricted cash in banks
	1.649.294.526	Sinking fund
	631.591.100	Assets foreclosed
	8.061.363.335	Deferred development charges
	920.087.218	Deferred demolition charges
65.266.579.946		Total

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki *addendum* kontrak.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

Dana Pembayaran Utang

Sinking Fund

Berdasarkan Memo Persetujuan No.27/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal pembayaran utang pokok *Tranche A* dan *B* yang bersumber dari Penjualan Peralatan Non-Produktif tahap 1 bulan Maret 2024 telah dijelaskan bahwa pembayaran hanya dilakukan kepada Kreditor *Tranche A* dan *Tranche B* khusus Kreditor Dagang, sedangkan untuk *Tranche B* Obligasi dan Bank DKI belum dapat dilakukan pembayaran dengan sebab sebagai berikut:

Based on Approval Memo No.27/MP/WBP/DIR/2024 dated March 20, 2024 regarding payment of principal debt for *Tranches A* and *B* originating from the sale of Non-Productive Equipment phase 1 in March 2024, it has been explained that payments will only be made to *Tranche A* and *Tranche B* Creditors, specifically Creditors. Trade, meanwhile for *Tranche B* Bonds and Bank DKI payments cannot be made for the following reasons:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- *Tranche B Obligasi*
Sehubungan dengan sistem pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku penyedia jasa transaksi efek pada pasar modal belum dapat mengakomodir pembayaran pokok utang obligasi secara parsial, maka pembayaran belum dapat dilakukan.
- *Tranche B Bank DKI*
Sampai dengan Memo ini disusun Bank DKI belum bersedia mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan masih dalam proses persidangan dalam Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Bank DKI kepada WSBP, sehingga pembayaran belum dapat dilakukan.

14. OTHER ASSETS (continued)

- *Tranche B Bonds*
In connection with the system at PT Kustodian Central Stock Indonesia, as the provider of securities transaction services in the capital market, which has not been able to accommodate partial principal payments on bonds, payments cannot be made yet.
- *Tranche B Bank DKI*
Until this Memo was prepared, Bank DKI was not yet willing to follow the provisions of the Peace Agreement and was still in the trial process in the Unlawful Action Lawsuit filed by Bank DKI to WSBP, so payment could not yet be made

15. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	671.127.052.204
Jumlah pihak ketiga	671.127.052.204
Jumlah	671.127.052.204

Short-term bank loans

	2024	
		Third party
	671.127.052.204	PT Bank DKI
	671.127.052.204	Total third party
	671.127.052.204	Total

Pinjaman bank jangka panjang

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Kredit modal kerja	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	859.732.731.060
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	695.644.154.006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.097.367.849
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.123.796.606
Jumlah pihak berelasi	2.393.598.049.521
Diskonto belum diamortisasi	(1.384.744.687.112)
Pihak berelasi – nilai tercatat neto	1.008.853.362.409

Long term bank loans

	2024	
		Related parties (Note 37)
		Working capital loans
	860.243.056.158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	696.053.007.733	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk formerly PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
	534.414.334.460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	304.295.338.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.395.005.736.473	Total related parties
	(1.443.846.470.520)	Unamortized discount
	951.159.265.953	Related Parties - Net carrying amount

Pihak ketiga	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	611.784.666.861
PT Bank Permata Tbk	458.273.099.558
PT Bank CTBC Indonesia	324.419.447.938
PT Bank DKI	118.434.185.683
PT BCA Syariah	110.585.477.504
PT Bank ICBC Indonesia	80.954.869.715
Jumlah pihak ketiga	1.704.451.747.259
Diskonto belum diamortisasi	(942.867.232.111)
Pihak ketiga – nilai tercatat neto	761.584.515.148
Jumlah nilai tercatat neto	1.770.437.877.557

		Third parties
	612.130.002.434	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	458.524.885.360	PT Bank Permata Tbk
	324.600.056.710	PT Bank CTBC Indonesia
	118.434.185.683	PT Bank DKI
	110.648.849.003	PT BCA Syariah
	81.001.462.855	PT Bank ICBC Indonesia
	1.705.339.442.045	Total third parties
	(991.456.498.148)	Unamortized discount
	713.882.943.897	Third parties – net carrying amount
	1.665.042.209.850	Total net carrying amount

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 34):

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Kredit modal kerja	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.204.126.096
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk d/h PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Mandiri Syariah	29.974.562.006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.110.474.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.876.537.273
Jumlah	103.165.699.809
Pihak ketiga	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.906.256.797
PT Bank Permata Tbk	18.513.350.734
PT Bank CTBC Indonesia	13.658.034.331
PT Bank DKI	9.455.101.758
PT BCA Syariah	5.387.018.565
PT Bank ICBC Indonesia	3.456.422.722
Jumlah	76.376.184.907
Jumlah bunga dari pinjaman bank	179.541.884.716
Obligasi Wajib Konversi	80.042.012.255
Utang Obligasi	27.865.707.873
Provisi	380.895.241
SKBDN	-
SCF	1.982.347.315
Jumlah beban bunga	289.812.847.400

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 43):

- Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% per tahun dari Utang *Tranche A* Kreditur Finansial;
- Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang *Tranche A* Kreditur Finansial; dan
- Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.

15. BANK LOANS (continued)

Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows (Note 34):

	2024	
Related parties (Note 37)		
Working capital loans		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.009.041.935	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk formerly PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Mandiri Syariah	29.808.920.415	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.989.135.244	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.787.650.963	
Total	102.594.748.557	
Third parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.700.514.975	
PT Bank Permata Tbk	19.018.204.233	
PT Bank CTBC Indonesia	13.543.370.934	
PT Bank DKI	7.824.431.844	
PT BCA Syariah	4.677.716.807	
PT Bank ICBC Indonesia	4.101.705.579	
Total	74.865.944.372	
Total interest on bank loans	177.460.692.929	
Mandatory Convertible Bond Payable	75.842.216.838	
Provision	25.699.334.700	
SKBDN	1.971.313.078	
SCF	770.281.633	
Total interest on bank loans	283.912.861.098	

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst related to special provisions for debt restructuring, the following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 43):

- In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's *Tranche A* Payable;
- In the 10th to 13th years after the Effective date, 3% per annum of the Financial Creditor's *Tranche A* Payable; and
- Over the 14th year after the Effective date, 4% per annum of Financial Creditor *Tranche A* Payable.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urun Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 1249/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjamin kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing facility with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021, dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

The loan facility is collateralized and bounded by *cessie* with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 1249/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

Restriction of covenants:

1. Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.
2. File for bankruptcy to the Commercial Court.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp859.732.731.060 dan Rp860.243.056.159.

Pinjaman BRI dengan nilai pokok tercatat sebesar Rp801.796.503.724 dan utang bunga sebesar Rp57.936.227.336 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp497.372.702.952 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp362.360.028.108 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp60.611.149.034 dan Rp39.711.336.541, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

3. *Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.*
4. *Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term bank loans amounted to Rp859,732,731,060 and Rp860,243,056,159 respectively.

BRI loan with carrying amount of Rp801,796,503,724 and accrued interest of Rp57,936,227,336 were restructured as long-term bank loan (Note 40). The difference of Rp497,372,702,952 between the fair value of the new loan amounting to Rp362,360,028,108 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BRI loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and December 31, 2024, amounted to Rp60,611,149,034 and Rp39,711,336,541, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/ FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the Line Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp470,000,000,000 maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

**2. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
(d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI
Syariah dan PT Bank BRI Syariah) (lanjutan)**

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- Mengadakan *merger* dengan perusahaan lain;
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- Mengubah bentuk atau status badan hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- Mengubah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

- Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.
- Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000 (Catatan 5 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

**2. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
(formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank
BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
(continued)**

During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- Hold a merger with another company;
- Pay/ pay off part or all of the loan from the shareholders;
- Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;
- File a bankruptcy or delay in payment;
- Withdrawing capital paid by shareholders;
- Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility is collateralized by:

- The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.
- Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 5 and 8).

The Company should maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA compared to total bank liabilities) of at least 1.1 times and a maximum *Leverage* ratio of 5 times.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

**2. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
(d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI
Syariah dan PT Bank BRI Syariah) (lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi Nomor 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478;
2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552;
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast, Tbk. ke PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat);
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast Tbk;
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan kami lakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp695.644.154.006 dan Rp696.053.007.733.

Pinjaman BSI dengan nilai tercatat sebesar Rp642.369.912.680 dan utang bunga sebesar Rp53.274.241.326 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp402.444.155.807 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp293.199.998.199 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai sebagai Diskonto belum diamortisasi. Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.042.905.975 dan Rp32.131.843.486, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

**2. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
(formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank
BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
(continued)**

Based on the Letter from BSI number 03/026-3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt. Pst, we hereby submit the following:

1. Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) amounted to Rp187,665,894,478;
2. Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552;
3. Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast, Tbk. to PT Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk We charge for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter);
4. For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast Tbk to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast Tbk;
5. The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk amounted to, Rp695.644.154.006 and Rp696.053.007.733, respectively.

BSI loans with carrying amount of Rp642.369.912.680 and accrued interest of Rp53,274,241,326 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp402,444,155,807 between the fair value of the new loan amounting to Rp293,199,998,199 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount. BSI loans will be due on the 17th year from Effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp49,042,905,975 and Rp32,131,843,486, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notarkan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.
- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Plafond *non-cash loan* sebesar Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (4) 10/KPS3/PK/2021 maksimum sebesar Rp214.949.532.620 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 150 maksimum sebesar Rp50.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 151 maksimum Rp300.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Perusahaan memperoleh Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

According to letter No.BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.
Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.
- *Transactional working capital loan* amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015, until June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.
- *Non-cash loan plafond* amounted to Rp50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.
- *Post financing transactional working capital loan* amounted to Rp214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

Based on the Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (4) 10/KPS3/PK/2021, maximum amounted to Rp214,949,532,620 dated September 20, 2023. Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (9) 150 maximum Rp50,000,000,000 dated September 20, 2023. Approval of Changes to Restructuring Credit Agreement Number (9) 151 maximum Rp300,000,000,000 dated September 20, 2023. The Company obtained a Temporary Extension of Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibat, Kec. Cibat, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 dan No.15650/2023 sebesar Rp119.211.498.201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

- *Revolving working capital loan* of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp214,949,532,620, the term of the loan is temporarily extended until October 31, 2024 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills* on financed projects.
- *Land and Buildings* located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibat Village, Cibat Kec.Cibat, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.
- *Land and Buildings* located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT.03410/2016 and No.15650/2023 amounting to Rp119.211.498.201.

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perusahaan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

- *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
- *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*
6. *Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp534.097.367.849 dan Rp534.414.334.460.

Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp498.001.608.572 dan utang bunga sebesar Rp36.095.759.277 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp308.986.085.896 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp225.111.281.953 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp37.653.859.149 dan Rp24.670.129.374, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the Company's long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp534,097,367,849 and Rp534,414,334,460, respectively.

BNI loans with carrying amount of Rp498,001,608,572 and accrued interest of Rp36,095,759,277 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp308,986,085,896 between the fair value of the new loan amounting to Rp225,111,281,953 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BNI loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp37,653,859,149 and Rp24,670,129,374, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (*floating*). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022, and the interest rate of 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade receivable of the Company bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp80.954.869.715 dan Rp81.001.462.855.

Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp73.204.741.610 dan utang bunga sebesar Rp7.750.128.105 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp46.834.022.845 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp34.120.846.870 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.707.317.514 dan Rp3.739.264.353, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Negative Covenants:

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains *Debt to Equity Ratio (DER)* at a maximum of 3x during the loan period.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp80,954,869,715 and Rp81,001,462,855, respectively.

ICBC loans with carrying amount of Rp73,204,741,610 and accrued interest of Rp7,750,128,105 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp46,834,022,845 between the fair value of the new loan amounting to Rp34,120,846,870 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

ICBC loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp5,707,317,514 and Rp3,739,264,353, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional as follows:

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until June 30, 2021, with an interest rate of 9% per annum.
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of LC and *LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* amounting to Rp850,000,000,000, with the term until June 30, 2021.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

**5. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank
Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (lanjutan)**

3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

**5. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank
Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
(continued)**

3. *Acceptance* for purposes of *LC usance* or *local LC* of Rp850,000,000,000, with a term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of *LC* or *local LC* of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the *LC* due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of *LC* or *local LC* with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, and *maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
6. *Loan on note accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% per annum.
7. *Loan on note discounted accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.
8. *Loan on Note Trade receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

5. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (lanjutan)

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apa pun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional masing-masing sebesar Rp611.784.666.861 dan Rp612.130.002.434.

Pinjaman PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan nilai tercatat sebesar Rp542.573.461.414 dan utang bunga sebesar Rp69.211.205.447 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp353.929.753.269 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp257.854.913.592 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp43.130.812.961 dan Rp28.257.712.003, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

5. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (continued)

Negative covenants:

1. Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;
2. Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;
3. Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;
4. Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set off*) or the possibility of combining multiple accounts;
5. Hold priority setting receipts have the same effect.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional amounted to Rp611,784,666,861 and Rp612,130,002,434, respectively.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional loans with carrying amount of Rp542,573,461,414 and accrued interest of Rp69,211,205,447 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp353,929,753,269 between the fair value of the new loan amounting to Rp257,854,913,592 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp43,130,812,961 and Rp28,257,712,003, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset di bawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017, until July 12, 2018, with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020, and this loan has been extended.

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained extension credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp285,000,000,000, with due date October 31, 2024, with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.

This loan facility is collateralized by trade receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in A single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length; and
 - Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

- Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
- 3. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
- 4. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
- 5. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
- 6. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
- 7. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp324.419.447.938 dan Rp324.600.056.710.

Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp283.763.197.938 dan utang bunga sebesar Rp40.656.250.000 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp187.683.185.578 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp136.736.262.360 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai diskonto belum diamortisasi.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

- *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
- 3. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation wherein the Company becomes the major shareholder.*
- 4. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
- 5. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
- 6. *Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
- 7. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp324,419,447,938 and Rp324,600,056,710, respectively.

CTBC loans with carrying amount of Rp283,763,197,938 and accrued interest of Rp40,656,250,000 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp187,683,185,578 between the fair value of the new loan amounting to Rp136,736,262,360 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp22.871.567.870 dan Rp14.984.488.397, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

7. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta *Addendum VI* Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

CTBC loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and December 31, 2024, amounted to Rp22,871,567,870 and Rp14,984,488,397 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the Company receive KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

This loan facility is collateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

7. PT Bank DKI (lanjutan)

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah berkekuatan hukum tetap sesuai Putusan Mahkamah Agung nomor 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) Termohon Kasasi) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS /VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/II/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Luar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di luar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

7. PT Bank DKI (continued)

The Company is committed to complying with the provisions of the Settlement Agreement (homologation) that has permanent legal force in accordance with the Supreme Court's decision number 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 20, 2022.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/II/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by the Company in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

7. PT Bank DKI (lanjutan)

Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No. 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan perubahan *Tranche* Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah *Tranche* B dan *Tranche* C menjadi *Tranche* A dapat diakomodir Perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamendemen berdasarkan usulan atau permintaan dari Perusahaan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

7. PT Bank DKI (continued)

If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then the Company's credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No. 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by the Company by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from the Company, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

7. PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai *Tranche A* Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan *Addendum* Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi.
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi *Tranche A*.
7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme *addendum* Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Berdasarkan surat No. 859/WBP/DIR/2023 tanggal 27 Juni 2023 perihal Pemberitahuan Hasil *Addendum* Perjanjian Perdamaian, Perusahaan mengirimkan rekap persetujuan *Addendum* yang diterima dari kreditur.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

7. PT Bank DKI (continued)

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with *Tranche A* of the Settlement Agreement, following the implementation of the *Addendum* to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the *Addendum* to the Peace Agreement, the Company will continue to draw up and sign the *Addendum* to the Peace Agreement.
3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
5. The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the *Addendum* to the Peace Agreement can be fulfilled.
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be *Tranche A*.
7. Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the *Addendum* to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

Based on Letter No. 859/WBP/DIR/2023 dated June 27, 2023 regarding the Notification of the Results of the *Addendum* to the Settlement Agreement, the Company submitted a recap of approvals for the *Addendum* received from the creditors.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

7. PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian yang diatur dalam pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian tidak terpenuhi, sehingga skema penyelesaian yang dilakukan perusahaan kepada Bank DKI akan tetap mengacu pada skema penyelesaian dalam perjanjian perdamaian yaitu skema yang berlaku pada kreditur Finansial Lain berdasarkan golongan Tranche B dan Tranche C yang diatur didalam pasal 4.5 Perjanjian Perdamaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2025 and 2024 sebesar Rp118.434.185.683.

Pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Sisanya sebesar Rp671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp26.154.790.372 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp92.279.395.311 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai diskonto belum diamortisasi.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.389.687.488 dan Rp17.934.585.731, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

7. PT Bank DKI (continued)

As the requirements of the Addendum to the Settlement Agreement as stipulated in Article 5.7 of the Settlement Agreement were not fulfilled, the settlement scheme implemented by the Company in respect of Bank DKI shall continue to refer to the settlement scheme set out in the Settlement Agreement, namely the scheme applicable to Other Financial Creditors under Tranche B and Tranche C as stipulated in Article 4.5 of the Settlement Agreement.

As of December 31, 2025 and 2024 the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 was Rp118,434,185,683.

Bank DKI loans with a carrying amount of Rp118,434,185,683 constitute 15% of the total carrying value of old bank loans of Rp698,988,751,911 plus interest payable of Rp90,572,485,976 which was restructured into long-term bank loans (Note 43). The remaining Rp671,127,052,204 is for short-term bank loans. The difference of Rp26,154,790,372 between the fair value of the new long-term bank loans of Rp92,279,395,311 and the carrying value of old bank loans was recognized as unamortized discount.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp27,389,687,488 and Rp17,934,585,731, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (Revolving), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

8. PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan surat No.0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijaminkan dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp110.585.477.504 dan Rp110.648.849.003.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp99.566.034.364 dan utang bunga sebesar Rp11.019.443.140 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp63.975.926.316 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp46.609.551.188 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp7.796.275.070 dan Rp5.107.874.628, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

8. PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on letter No.0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022, regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with trade receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenants:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loans from third parties without informing the bank.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp110,585,477,504 and Rp110,648,849,003, respectively.

PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp99,566,034,364 and accrued interest of Rp11,019,443,140 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp63,975,926,316 between the fair value of the new loan amounting to Rp46,609,551,188 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp7,796,275,070 and Rp5,107,874,628, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained *Revolving Finance iB* (New) amounting to Rp300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

9. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apa pun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apa pun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

9. PT Bank Permata Tbk (continued)

Restrictions of covenants:

1. Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;
3. Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;
4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;
5. Make new investments that could affect to the payment quality;
6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other company's assets or other business changes;
8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise);
9. Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;
10. Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

9. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) atau *Revolving Financing* iB merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp458.273.099.558 dan Rp458.524.885.360.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp395.592.884.898 dan utang bunga sebesar Rp62.680.214.660 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp265.120.219.323 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp193.152.880.235 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai diskonto belum diamortisasi. Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp32.308.248.985 dan Rp21.166.850.351, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

9. PT Bank Permata Tbk (continued)

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. *Payable Services* to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) or *Revolving Financing* iB is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of Limit and Sub-Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp458,273,099,558 and Rp458,524,885,360, respectively.

PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp395,592,884,898 and accrued interest of Rp62,680,214,660 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp265,120,219,323 between the fair value of the new loan amounting to Rp193,152,880,235 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount. PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,308,248,985 and Rp21,166,850,351, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 Supplier/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas *invoice* yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:
 1. Jenis Fasilitas

KMK Post Financing
 2. Jangka Waktu

20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal berlaku Perjanjian WSBP).
 3. Pokok
Rp270.691.905.539
 4. Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Rp270.691.905.539

	Biaya bunga/ Interest expense
Jenis bunga	
Bunga s.d. jatuh tempo <i>invoice</i> yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a)	21.316.590.997
Bunga setelah homologasi s.d. 19 September 2022 10.5% p.a)	13.290.009.918
Jumlah Bunga	34.606.600.915

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
2. Features and Conditions
Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:
 1. Facility Type

KMK Post Financing
 2. Time Period

17 Years from the Effective date of the WSBP Agreement.
 3. Principal
Rp270,691,905,539
 4. Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement

Rp270,691,905,539

	Interest type
<i>Interest until the due date of the invoice reported to the PKPU management (10.5% p.a)</i>	
<i>Interest after homologation until September 19, 2022 10.5% p.a)</i>	
Total interest	

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

5. Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP.

Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.

6. Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitur atas nama WSBP sebagai berikut:

Tahun	%
Tahun ke 1 sd ke 9	2% p.a.
Tahun ke 10 sd ke 13	3% p.a.
Di atas tahun ke 13	4% p.a.

7. Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

- Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
- Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

8. Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai:

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

5. Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement.

All outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the *Tranche A* mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.

6. Interest after effective WSBP Settlement Agreement

Based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:

Year
1st year to 9th year
10th year to 13th year
Over 13th year

7. Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective

- Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.
- In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.

8. Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement

Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh denda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
9. Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme pengalihan.
- Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.905.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.
 - Terhadap biaya bunga, denda, dan biaya lainnya pada Supplier/Sub Kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.
 - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

10. Mekanisme Pembayaran Pokok

Pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.

11. Pelunasan dipercepat

Dimungkinkan percepatan pembayaran (*pre payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, S.H, telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp270.691.905.539.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.
- All penalty and other costs that were previously written off

9. Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism.

- A new facility was formed on behalf of WSBP which includes a principal amounting to Rp270,691,905,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.
- Interest costs, fines, and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.
- The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.

10. Principal Payment Mechanism

Principal payments are made in *bullet payments* in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.

11. Expedited payment

It is possible to accelerate payment (*prepayment*) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations.

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023, from Notary Siti Rohmah Cahyana, S.H, a deed was made on March 24, 2023, in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp270,691,905,539.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp304.123.796.606 dan Rp304.295.338.122.

Pinjaman Mandiri dengan nilai tercatat sebesar Rp269.517.195.691 dan utang bunga sebesar Rp34.606.600.915 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp175.941.742.457 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp128.182.054.149 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif.

Akumulasi amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.440.724.652 dan Rp14.047.163.175, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loans (continued)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2025, and 2024, the balance of the Company's long-term bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp304,123,796,606 and Rp304,295,338,122, respectively.

The Mandiri Loans with a carrying amount of Rp269,517,195,691 and interest payable of Rp34,606,600,915 were restructured as long-term bank loans (Note 43). The difference of Rp175,941,742,457 between the fair value of the new loan amounting to Rp128,182,054,149 (including interest payable) was recognized as unamortized discount.

Mandiri Loans will mature in the 17th year from the effective date.

Accumulation of amortization of discount for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp21,440,724,652 and Rp14,047,163,175 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. UTANG USAHA

a. Utang Usaha

	2025
Pihak berelasi	
(Catatan 37)	
PT Intiniaga Sukses Abadi	63.374.883.221
PT Sinar Indahjaya Kencana	40.735.354.424
PT Multi Welindo	38.313.719.778
PT Wiry Krenindo Perkasa	33.346.216.277
PT Sumiden Serasi Wire Products	24.600.892.094
PT Intiroda Makmur	17.250.538.662
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	15.582.631.769
PT Kingdom Indah	15.157.098.375
PT Putra Utama	14.192.303.737
PT Janti Sarana Material Beton	14.158.541.343
PT Kimia Konstruksi Indonesia	12.504.027.769
PT Wijaya Kaya Beton Tbk	12.185.938.937
CV Djasa Autotruck	10.604.551.038
Lainnya (di bawah Rp10 Miliar)	27.920.540.283
Subjumlah	339.927.237.707

16. TRADE PAYABLES

a. Trade Payables

	2024	
		Related parties (Note 37)
		PT Intiniaga Sukses Abadi
		PT Sinar Indahjaya Kencana
		PT Multi Welindo
		PT Wiry Krenindo Perkasa
		PT Sumiden Serasi Wire Products
		PT Intiroda Makmur
		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
		PT Kingdom Indah
		PT Putra Utama
		PT Janti Sarana Material Beton
		PT Kimia Konstruksi Indonesia
		PT Wijaya Kaya Beton Tbk
		CV Djasa Autotruck
		Others (below Rp10 Billion)
	482.643.871.275	Subtotal

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. Utang Usaha (lanjutan)

a. Trade Payables (continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Multi Indo Trading	23.340.777.749	8.184.434.238	PT Multi Indo Trading
PT Hanil Jaya Steel	18.354.235.000	18.354.235.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Tiga Sekawan Serasi	14.861.484.542	56.978.761.418	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Jui Shin Indonesia	13.048.264.089	28.416.917.478	PT Jui Shin Indonesia
PT Intiniaga Unggul Nusantara	12.501.079.763	17.150.466.110	PT Intiniaga Unggul Nusantara
PT Tirta dan Mitra Pertiwi	11.589.484.868	5.175.545.364	PT Tirta dan Mitra Pertiwi
PT Sigma Cipta Caraka	10.989.544.465	13.478.941.398	PT Sigma Cipta Caraka
PT Hanwa Indonesia	10.202.656.244	10.202.656.244	PT Hanwa Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	423.456.053.603	516.441.188.879	Others (below Rp10 Billion)
Subjumlah	538.343.580.323	674.383.146.129	Subtotal
Jumlah	878.270.818.030	1.157.027.017.404	Total

Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of trade payable is as follows:

	2025	2024	
> 30 - 90 hari	214.487.524.240	256.117.169.941	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	61.813.573.312	78.885.274.621	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	23.567.019.702	29.850.426.219	> 180 - 360 days
> 360 hari	578.402.700.776	792.174.146.622	> 360 days
Jumlah	878.270.818.030	1.157.027.017.403	Total

b. Utang Bruto

b. Gross Payables

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	15.578.041.010	17.896.122.206	Others (Below Rp10 Billion)
Subjumlah	15.578.041.010	17.896.122.206	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Delta Systech Indonesia	10.633.323.000	11.125.323.000	PT Delta Systech Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	164.092.927.131	197.678.399.838	Others (below Rp10 Billion)
Subjumlah	174.726.250.131	208.803.722.838	Subtotal
Jumlah	190.304.291.141	226.699.845.044	Total

Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of trade payable is as follows:

	2025	2024	
> 30 - 90 hari	73.665.538.678	90.606.138.678	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	3.755.339.194	2.637.272.024	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	399.018.670	2.640.626.056	> 180 - 360 days
> 360 hari	112.484.394.599	130.815.808.286	> 360 days
Jumlah	190.304.291.141	226.699.845.044	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Semua utang usaha dan bruto dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

16. TRADE PAYABLES (continued)

All trade and gross payable are denominated in Rupiah.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

No interest is charged for overdue accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Lain-lain	15.402.662.529
Subjumlah	15.402.662.529
Pihak ketiga	
Jamsostek	4.529.912.265
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	542.360.379
Lain-lain	24.703.418.587
Subjumlah	29.775.691.231
Jumlah	45.178.353.760

17. OTHER PAYABLES

	2024	
	16.211.087.159	Related parties (Note 37)
Subjumlah	16.211.087.159	Others
		Subtotal
		Third parties
	4.556.258.157	Jamsostek
	542.962.215	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
	1.770.003.827	Others
Subjumlah	6.869.224.199	Subtotal
Jumlah	23.080.311.358	Total

18. BEBAN AKRUAL

	2025
Beban produksi	128.003.700.405
Beban konstruksi	45.012.090.765
Beban bunga	19.765.137.303
Beban kantor	8.972.330.078
Beban aset tetap	8.065.946.558
Beban ekspedisi	2.158.596.655
Beban Pegawai	1.298.028.077
Lain-lain	21.833.725.684
Jumlah	235.109.555.525

18. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	130.853.860.306	Production expenses
	52.599.494.623	Construction expenses
	21.079.812.828	Interest expenses
	8.040.533.131	Office expenses
	10.593.723.099	Property plant and equipment
	3.263.330.214	Expedition expenses
	2.889.671.328	Employee expenses
	38.613.406.462	Others
Jumlah	267.933.831.991	Total

Akrual Aset Tetap

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

Accrual of Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment accrual that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

Akrual Beban Konstruksi

Akrual beban konstruksi merupakan akrual atas progres konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Accrual of Construction Expenses

Construction accrual expenses represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

Akrual Beban Produksi

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

Accrual of Production Expenses

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 37)	
PT Waskita Karya (Persero)	
Tbk	6.057.717.059
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	7.545.979.816
Subjumlah	13.603.696.875
Pihak ketiga	
Waskita – FYP KSO	52.361.160.949
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	14.006.724.034
Subjumlah	66.367.884.983
Jumlah	79.971.581.858

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2024	
		Related parties (Note 37)
		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		Others (below Rp5 Billion)
		Subtotal
		Third parties
		Waskita – FYP KSO
		Others (below Rp5 Billion)
		Subtotal
		Total

20. UTANG OBLIGASI

	2025
Utang Obligasi Jangka Panjang	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	80.755.540.000
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	245.850.916.680
Subjumlah	326.606.456.680
Diskonto yang belum diamortisasi	(57.138.910.716)
Jumlah	269.467.545.964

20. BONDS PAYABLE

	2024	
		Long-term Bonds Payable
		Bond 1 Year 2019
		Bond 2 Year 2019
		Subtotal
		Less: Current Maturity
		Total

Berdasarkan hasil PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah akrual bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp118.938.357.735 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp207.668.098.932 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Based on PKPU results No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal June 28, 2022, bonds payable with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp118,938,357,735 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp207,668,098,932 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss in 2022.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi amortisasi diskonto masing-masing sebesar Rp61.799.447.019 dan Rp40.465.868.082, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, accumulated amortization of discount amounted to Rp61,799,447,019 and Rp40,465,868,082, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak tanggal efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun (Catatan 1d dan 43).

Long term bonds payable will be due on the 6th year from effective date with interest rate of 2% per annum (Note 1d and 43).

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.

20. BONDS PAYABLE (continued)

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty-five) days before the *Tranche C* debt has effectively converted to OWK.
 - d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.
4. OWK is Proof of Debt

- Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Penarikan OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali

Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

- Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

20. BONDS PAYABLE (continued)

5. OWK registration at KSEI

- OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback

The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

- Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.
- In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.
10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang
- OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.
11. Sanksi
- Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.
12. Lain-lain
- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
 - Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
 - Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
 - Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

20. BONDS PAYABLE (continued)

- *In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.*
10. *Collateral and Seniority Rights on Debt*
- OWK is not guaranteed by any special guarantee.*
11. *Punishment*
- If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.*
12. *Others*
- *The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.*
 - *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
 - *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*
 - *For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE (continued)

- *Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.*

Based on Notarial Deed No. 41 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. *OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023.*
2. *OWK Principal Debt:*
 - *The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.*
 - *The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.*
3. *OWK Due Date:*
 - a. *The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.*
 - b. *The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
- Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
 - Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume Weighted Average Price (VWAP)* dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. BONDS PAYABLE (continued)

- c. *The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, the Issuer has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.*

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*
- *The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer.*
 - *In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan - membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

- *Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions as regulated in the Conversion Agent Agreement.*
- *The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.*
- *The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and - releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.*

4. OWK is proof of debt

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmations cannot be transferred or traded.*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali

Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

- Minimum kepemilikan OWK adalah Rp1,00 dan/atau kelipatannya.
- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

20. BONDS PAYABLE (continued)

5. OWK registration at KSEI

- OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback

The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

- Minimum OWK ownership is Rp1.00 or multiples thereof.
- In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

20. BONDS PAYABLE (continued)

- In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo dengan nomor surat RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan menyatakan bahwa tetap Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diputuskan peringkatnya menjadi B (Single B).

20. BONDS PAYABLE (continued)

- A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Based on a letter from PT Pefindo with letter number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding the Rating Certificate on Bonds and Mandatory Convertible Bonds, the Company states that the rating remains on Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds, Waskita Beton Precast I Year 2023 Convertible Bonds and, Waskita Beton Precast II Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast II Year 2023 Mandatory Conversion Bonds have been decided to B (Single B).

21. LIABILITAS SEWA

	2025
Tanah	329.429.333
Kendaraan	1.331.710.620
Jumlah	1.661.139.953
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(124.875.000)
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	1.536.264.953

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

	2025
Koperasi Jasa WSBP	1.331.710.620
Koperasi Waskita	-
Lain-lain	329.429.333
Jumlah liabilitas sewa	1.661.139.953

21. LEASE LIABILITIES

	2024	
	329.429.485	Land
	3.363.948.945	Vehicles
Total	3.693.378.430	Total
	(1.338.809.772)	Current maturity
Total non-current lease liabilities	2.354.568.658	Total non-current lease liabilities

Details of lease liabilities by lessor:

	2024	
	457.724.652	Koperasi Jasa WSBP
	2.906.224.297	Koperasi Waskita
	329.429.481	Others
Total lease liabilities	3.693.378.430	Total lease liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

	2025
Utang Obligasi Wajib Konversi	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.667
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444
Subjumlah	1.850.769.921.111
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.043.073.252.020)
Jumlah	807.696.669.091

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang akan dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

22. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

2024	Mandatory Convertible Bond
457.614.726.667	Bond 1 Year 2023
1.393.155.194.444	Bond 2 Year 2023
1.850.769.921.111	Subtotal
(1.123.115.264.275)	Unamortized discount
727.654.656.836	Total

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, with the following details:

Nama Obligasi/ <i>Obligation's Name</i>	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2025/ <i>Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2025</i>
Kode Obligasi/ <i>Obligation Code</i>	WSBP01CB
Kode ISIN/ <i>ISIN Code</i>	IDC000013904
Nilai Emisi/ <i>Emission Value</i>	457.614.726.667
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/ <i>Additional Share Conversion Date</i>	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan/10 years from the date of publication)

Nama Obligasi/ <i>Obligation's Name</i>	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast IV Tahun 2024/ <i>Waskita Beton Precast IV Mandatory Convertible Bonds in 2024</i>
Kode Obligasi/ <i>Obligation Code</i>	WSBP02CB
Kode ISIN/ <i>ISIN Code</i>	IDC000014001
Nilai Emisi/ <i>Emission Value</i>	1.393.155.194.444
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/ <i>Additional Share Conversion Date</i>	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan/10 years from the date of publication)
Wali Amanat/ <i>Trustee</i>	
Tanggal Penerbitan/ <i>Publication date</i>	PT Bank Mega Tbk.
Tanggal Pencatatan/ <i>Recording Date</i>	12 Desember 2023
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama/ <i>First Interest Payment Date</i>	13 Desember 2023
Periode Pembayaran Bunga/ <i>Interest Payment Periode</i>	Tidak Ada Bunga yang Dibayarkan/ <i>No Interest Paid</i>
Lembaga Pemeringkat/ <i>Rating Agency</i>	Tidak Ada/ <i>There isn't any</i>
Hasil Peringkat/ <i>Ranking Results</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Id B/ <i>(Single B)</i>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN.2023 tanggal 27 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Juli 2023 oleh Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar 63.266.778.135 lembar saham menjadi sebesar 147.266.778.136 lembar saham yang terdiri dari 63.266.778.135 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp100 dan 84.000.000.000 lembar saham C dengan nominal sebesar Rp50. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0153549.AH.01.11.TAHUN. 2023 Tanggal 9 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi sebesar Rp4.316.120.742.050 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

a. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 39, dated July 14, 2023, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN.2023 dated July 27, 2023.

Based on Notarial Deed No. 60, dated July 28, 2023, by Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original 63,266,778,135 per share to 147,266,778,136 per share which consist of 63,266,778,135 per share series B with value of Rp100 per share and 84,000,000,000 per share series C with value of Rp50 per share. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0153549.AH.01.11.TAHUN. 2023 dated August 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600 and There is also an increase in the capital subscribed and paid up from the original amount of Rp2,636,115,753,400 to Rp4,316,120,742,050 which consist of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023, dalam rapat telah diagendakan persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu, Persetujuan peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perusahaan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Atas Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No 7 tanggal 8 Oktober 2024 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp4.045.843.942.950 menjadi sebesar Rp4.063.383.030.500 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.545.345.542 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No 25 tanggal 19 Desember 2024 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp4.063.383.030.500 menjadi sebesar Rp4.072.310.311.650 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.723.891.165 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0230521 Tanggal 31 Desember 2024.

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

a. Share Capital (continued)

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of the Company No. 16 dated August 10, 2023, the meeting has been scheduled for approval of the conversion of the Company's debt into Equity for certain creditors, Approval of increasing the Authorized and Paid-up Capital of the Company without going through Pre-emptive Rights through serial issuance new shares in order to implement the provisions in the Peace Agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

The Amendments to the Articles of Association have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republik Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 8, 2024 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's subscribed and paid-up capital from the original amount of Rp4,045,843,942,950 to Rp4,063,383,030,500 which consists of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,545,345,542 series C shares with a nominal value of Rp50 per share.

Based on Notarial Deed No. 25 dated December 19, 2024 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's subscribed and paid up capital from the original amount of Rp4,063,383,030,500 to Rp4,072,310,311,650 which consists of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,723,891,165 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0230521 dated December 31, 2024.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak 3 (tiga) tahap sehingga jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor meningkat dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi Rp4.072.310.311.650 yang terdiri dari 1 saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham 26.361.157.533 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham 29.475.359.587 saham seri C dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham. Pelaksanaan tersebut dicatat dalam Akta Notaris No46 tanggal 25 April 2025 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No AHU-AH.01.03-0133011 tanggal 16 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No 46 tanggal 25 April 2025 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp4.072.310.311.650 menjadi Rp4.109.883.732.750 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 29.475.359.587 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0133011 tanggal 16 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No 09 tanggal 07 Agustus 2025 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp4.109.883.732.750 menjadi sebesar Rp4.157.081.801.000 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 30.419.320.952 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0220926 Tanggal 20 Agustus 2025.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

a. Share Capital (continued)

As of December 31, 2024, the Company has implemented a Capital Increase without Pre-emptive Rights (Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / PMTHMETD) in three (3) phases, resulting in an increase in Issued and Paid-up Capital from Rp2,636,115,753,400 to Rp4,072,310,311,650, consisting of 1 Series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 29,475,359,587 Series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The implementation was documented in Notarial Deed No. 46 dated April 25, 2025, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through notification letter No. AHU-AH.01.03-0133011 dated May 16, 2025.

Based on Notarial Deed No. 46 dated April 25, 2025 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's subscribed and paid-up capital from the original amount of Rp4,072,310,311,650 to Rp4,109,883,732,750 which consists of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 29,475,359,587 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0133011 dated May 16, 2025.

Based on Notarial Deed No. 09 dated August 7, 2025 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's subscribed and paid-up capital from the original amount of Rp4,109,883,732,750 to Rp4,157,081,801,000, which consists of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 30,419,320,952 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a notification letter No. AHU-AH.01.03-0220926 dated August 20, 2025.

Therefore, the composition of the Company's subscribed and paid-up capital as at December 31, 2025 is as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Modal Saham (lanjutan)

a. Share Capital (continued)

Rincian/ Details	Tanggal/ Date	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)/ Paid in Capital	Lembar Saham/ Shares
Keputusan RUPSLB 2023/ Resolution of the 2023 EGMS	30 Juni/ June 30, 2023	4.316.120.742.050	59.961.257.307
Jumlah/ Total		4.316.120.742.050	59.961.257.307
Setoran lama/ Prior paid in capital	-	2.636.115.753.400	26.361.157.534
Tahap I/ Phase I	4 Agustus/ August 4, 2023	1.409.728.189.550	28.194.563.791
Tahap II/ Phase II	3 September/ September 3, 2024	17.539.087.550	350.781.751
Tahap III/ Phase III	20 November/ November 20, 2024	8.927.281.150	178.545.623
Tahap IV/ Phase IV	26 Maret/ March 26, 2025	37.573.421.100	751.468.422
Tahap V/ Phase V	10 Juli/ July 10, 2025	47.198.068.250	943.961.365
Jumlah/ Total		4.157.081.801.000	56.780.478.486

Sehingga susunan komposisi pemegang saham
Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's
shareholders as at December 31, 2025 and
2024 as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Jumlah Saham/Total Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	28,21%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.918.646.978	6,90%	195.932.348.900	PT Intiniaga Sukses Abadi
Koperasi Waskita Karya	13.935	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita Karya
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	3,25%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	34.998.978.876	61,64%	2.184.908.043.800	Public
Jumlah	56.780.478.486	100%	4.157.081.801.000	Total

31 Desember/December 31, 2024

	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,08%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.926.646.978	7,13%	196.332.348.900	PT Intiniaga Sukses Abadi
Koperasi Waskita Karya	13.935	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita Karya
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	3,35%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	33.295.549.089	60,44%	2.099.736.554.458	Public
Jumlah	55.085.048.699	100%	4.072.310.311.658	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Modal Saham (lanjutan)

a. Share Capital (continued)

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah
sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are
as follows:

	2025	2024	
Modal Saham			Authorized Capital
Modal dasar			Authorized Capital
147.266.778.136 saham			147,266,778,136 shares
per 31 Desember 2025 dan			as of December 31,
2024 nilai nominal Rp100			2025 and 2024 per value
dan Rp50 per saham	10.526.677.813.600	10.526.677.813.600	of Rp100 and Rp50 per
			share
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero)			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Tbk Modal Disetor dan			Paid up capital
Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	Inbreg Property, Plant and
			Equipment and Inventories
Inbreg Aset Tetap dan			Phase I:
Persediaan Tahap I:	30.702.000.000	30.702.000.000	Inventories
Persediaan			Property, Plant and,
			Equipment:
Aset Tetap:			Land
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Building
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	
Peralatan Proyek Golongan			
I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total
Inbreg Aset Tetap dan			Inbreg Property, Plant
Persediaan Tahap II:			and Equipment and
			Inventories Phase II:
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proy. Gol I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Penyertaan Modal			Total Paid-up Capital of
PT Waskita Karya (Persero)			PT Waskita Karya
Tbk	1.591.711.914.800	1.591.711.914.800	(Persero) Tbk
PT Intiniaga Sukses Abadi	195.932.348.900	196.332.348.900	PT Intiniaga Sukses Abadi
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast			
Tbk	184.528.100.000	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat (<5%)	2.184.908.043.800	2.099.736.554.458	Public (<5%)
Jumlah	4.157.081.801.000	4.072.310.311.658	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

	2025
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000
Nilai Jual Perdana per Saham	490
Nilai Nominal per Saham	(100)
Agio per Saham	390
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	30.419.320.948
Nilai Jual Perdana per Saham	50
Agio per Saham	1
Jumlah Agio Saham	4.136.980.219.968
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)
Bersih	4.042.723.264.781
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.960)
Jumlah	3.969.169.058.821

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal nonkas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Tanah	18.336.222.851
Gedung	45.827.683.787
Peralatan	154.409.555.664
Kendaraan	9.654.688
Persediaan	29.073.677.059
Jumlah	247.656.794.049

	2024
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000
Nilai Jual Perdana per Saham	490
Nilai Nominal per Saham	(100)
Agio per Saham	390
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	28.723.891.165
Nilai Jual Perdana per Saham	50
Agio per Saham	1
Jumlah Agio Saham	4.135.606.921.844
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)
Bersih	4.041.349.966.657
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.960)
Jumlah	3.967.795.760.697

b. Additional Paid-in Capital

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference
Tanah	79.744.000.000	(61.407.777.149)
Gedung	46.248.000.000	(420.316.213)
Peralatan	164.404.000.000	(9.994.444.336)
Kendaraan	113.000.000	(103.345.312)
Persediaan	30.702.000.000	(1.628.322.941)
Jumlah	321.211.000.000	(73.554.205.951)

Land
Building
Equipment
Vehicle
Inventories
Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode *buyback* dari tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan 29 Desember 2017. Sesuai POJK No.30/POJK.04/2017. Pengalihan saham wajib dilakukan 3 (tiga) tahun sejak pembelian kembali saham, dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali, maka saham wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun, dalam hal masih terdapat lagi saham hasil pembelian kembali, maka saham wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun. Adapun periode pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan mendapatkan relaksasi selama 3 (tiga) tahun 22 (dua puluh dua) hari sebagaimana kebijakan Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten dan Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 20/2021") dan surat No. S-68/D.04/2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 68/2023"). Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut di atas, batas akhir pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan adalah tanggal 19 Januari 2027.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

24. TREASURY STOCKS

Based on the Act (RUPSLB) No. 59 of July 26, 2017, Law No. 40 of 2007 on Limited Companies Article 37 ("Act No.40 of 2007") and the annex to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Authority and Financial Institutions No. KE-105/BL/2010 Regulation XI.B.2: Buyback of Shares issued by a Company or Public Company, the Company decides to carry out a buyback of a maximum of 7% of all shares that have been issued and deposited in full or of 1,845,281,000 shares with a buyback period from July 27, 2017 to December 29, 2017. In accordance with POJK No.30/POJK.04/2017. The transfer of shares must be carried out within 3 (three) years from the repurchase of shares, in the event that there are still shares resulting from the repurchase, then the shares must be transferred within a maximum period of 2 (two) years, in the event that there are still shares resulting from the repurchase, then the shares must be transferred within a maximum period of 1 (one) year. The period for the transfer of shares resulting from the Company's repurchase is relaxed for 3 (three) years 22 (twenty two) days as per the Financial Services Authority's policy as stated in Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus and Relaxation Policies Related to Issuers and Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 20/2021") and letter No. S-68/D.04/2023 concerning Implementation of Relaxation Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 68/2023"). So based on the matters above, the deadline for transferring shares resulting from the Company's repurchase is January 19, 2027.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until December 31 2025 and 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

	2025
Telah ditentukan penggunaannya	
Saldo awal	272.173.444.924
Penambahan dana cadangan	-
	272.173.444.924
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo awal	(9.452.758.408.309)
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(537.369.571.473)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	742.681.872
Saldo akhir	(9.989.385.297.910)

25. RETAINED EARNINGS

	2024	
		Appropriated
	272.173.444.924	Beginning balance
	-	Addition reserved fund
	272.173.444.924	
		Unappropriated
		Beginning balance
	(8.456.088.992.835)	
	(997.301.850.759)	Profit (loss) for the period
		Remeasurement of defined benefit obligation
	632.435.285	
	(9.452.758.408.309)	Ending balance

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih lebih revaluasi aset tetap dan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp399.780.101.390 dan Rp358.619.614.763.

26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Represents other comprehensive income in the form of excess revaluation of property, plant, and equipments and calculation of employee benefit liabilities as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp399,780,101,390 dan Rp358,619,614,763.

27. PENDAPATAN USAHA

	2025
Berdasarkan Produk	
Precast	740.430.500.113
Readymix dan quarry	504.647.478.911
Jasa konstruksi	324.496.654.411
Jumlah	1.569.574.633.435

27. REVENUES

	2024
Precast	866.208.965.504
Readymix dan quarry	681.506.812.791
Jasa konstruksi	424.180.656.158
Jumlah	1.971.896.434.453

By Product
Precast
Readymix and quarry
Construction
Total

Pihak Berelasi (Catatan 37)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	515.853.411.019
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	182.084.398.268
Waskita - Nindya - LRS KSO	112.277.311.500
PP-Ak-Wskt-Mwt KSO	103.034.220.000
PT Hutama Karya Infrastruktur	44.297.631.700
Waskita Infrastruktur KSO	33.366.617.200
Waskita - Abipraya Jo	24.543.835.080
Wika - Waskita - Jakon - PP KSO	19.970.984.500
PT Nindya Karya (Persero)	17.911.155.000
Subjumlah	1.053.339.564.267

Related Parties (Note 37)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	336.877.643.044
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	177.903.748.556
Waskita - Nindya - LRS KSO	63.629.167.500
PP-Ak-Wskt-Mwt KSO	29.459.990.000
PT Hutama Karya Infrastruktur	73.722.578.800
Waskita Infrastruktur KSO	-
Waskita - Abipraya Jo	34.065.772.920
Wika - Waskita - Jakon - PP KSO	31.731.326.000
PT Nindya Karya (Persero)	-
Subtotal	747.390.226.820

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

27. REVENUES (continued)

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Subjumlah	1.053.339.564.267	747.390.226.820	Subtotal
Waskita Karya Infrastruktur	13.137.110.000	-	Waskita Karya Infrastruktur
Wika Gedung-Abipraya KSO	8.531.725.000	-	Wika Gedung-Abipraya KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.064.439.000	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan	4.102.901.000	-	PT Pembangunan Perumahan
PT Batu Ampar Container Terminal	3.759.745.456	-	PT Batu Ampar Container Terminal
Waskita - Bersinar KSO	3.434.737.500	32.497.962.500	Waskita - Bersinar KSO
PT Nindya Beton	3.215.070.068	2.041.092.000	PT Nindya Beton
PT Adhi Persada Gedung	2.988.915.156	798.790.999	PT Adhi Persada Gedung
PP - Markinah KSO	2.595.102.500	11.396.450.000	PP - Markinah KSO
Lain-lain (di bawah Rp1Miliar)	3.795.925.222	656.137.481.316	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	1.106.965.235.169	1.450.262.003.635	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelaksanaan Prasarana Permukiman	92.917.788.279	-	Pelaksanaan Prasarana Permukiman
PT Trico Wana	37.457.760.000	4.131.960.000	PT Trico Wana
PT Bukit Asam, Tbk	31.108.601.979	61.635.460.795	PT Bukit Asam, Tbk
PT Karya Teruji Utama	30.722.127.000	-	PT Karya Teruji Utama
Multi Welindo	16.277.169.500	29.567.408.500	Multi Welindo
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Wiyata	16.188.022.000	-	PT Yayasan Buddha Tzu Chi Wiyata
PT Astra Honda Motor	14.183.697.500	5.356.645.500	PT Astra Honda Motor
PT Dirgantara Betonindo	13.703.479.500	5.275.095.000	PT Dirgantara Betonindo
Waskita Bangunnusa Gema KSO	12.428.164.500	-	Waskita Bangunnusa Gema KSO
KSO PP Wika	10.310.747.500	-	KSO PP Wika
Politeknik Negeri Madura Sekretaria	9.289.375.371	-	Politeknik Negeri Madura Sekretaria
PT Paramita Multi Sarana	8.555.670.000	2.078.758.000	PT Paramita Multi Sarana
PT Tusgoro Danapati Basunjaya	8.496.071.000	-	PT Tusgoro Danapati Basunjaya
PT Indo Fudong Konstruksi	8.401.294.000	21.695.180.000	PT Indo Fudong Konstruksi
Nindya-Wkgu-Tmpp KSO	7.622.911.500	-	Nindya-Wkgu-Tmpp KSO
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	7.219.009.000	-	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Evo Manufacturing Indonesia	6.646.080.000	3.613.500.000	PT Evo Manufacturing Indonesia
Abipraya PDK Intimkara	5.890.162.000	-	Abipraya PDK Intimkara
Duta Graha Karya	5.464.909.406	70.861.642.040	Duta Graha Karya
PT Rekagunatek Persada	4.998.244.000	-	PT Rekagunatek Persada
PT Sentosa Welindo Konstruksi	4.731.664.200	-	PT Sentosa Welindo Konstruksi
Subjumlah	352.612.948.235	204.215.649.835	Subtotal

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

27. REVENUES (continued)

	2025	2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Subjumlah	352.612.948.235	204.215.649.835	Subtotal
Hansol - Waskita Joint Venture	4.590.768.000	68.400.000	Hansol - Waskita Joint Venture
Sinar - Cipta, KSO	4.506.000.000	-	Sinar - Cipta, KSO
PT Sumber Urip Sejati	3.883.750.000	6.870.729.000	PT Sumber Urip Sejati
CV Palugada Perkasa	3.715.583.000	-	CV Palugada Perkasa
PT Marunda Tank Terminal	3.712.061.000	-	PT Marunda Tank Terminal
KSO Waskita Bersama Vision First	3.572.052.437	-	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Lancarjaya Karya Abadi Group	3.332.808.000	-	PT Lancarjaya Karya Abadi Group
CV Putra Wijaya	3.220.835.500	-	CV Putra Wijaya
PT Modern Yasa KSO	3.116.993.000	-	PT Modern Yasa KSO
PT Istana Putra Agung	2.819.236.000	244.200.000	PT Istana Putra Agung
PT China Construction Yangtze River	2.796.300.000	-	PT China Construction Yangtze River
PT Renaldo Medika Indonesia	2.449.170.000	-	PT Renaldo Medika Indonesia
PT Mega Andalan Sukses	2.397.516.000	9.340.983.600	PT Mega Andalan Sukses
PT Adhi Persada Beton	2.340.300.000	-	PT Adhi Persada Beton
PT Tatamulia Nusantara	2.284.277.000	-	PT Tatamulia Nusantara
PT Indosarana Jaya Perkasa	2.057.951.613	8.284.166.678	PT Indosarana Jaya Perkasa
CV Aziza	2.043.242.880	-	CV Aziza
PT Berlian Karya Teknik	1.970.500.000	-	PT Berlian Karya Teknik
PT Orecon Sadanus Perkasa	1.800.080.000	-	PT Orecon Sadanus Perkasa
PT Pilar Teguh Utama	1.791.040.000	25.605.602.000	PT Pilar Teguh Utama
Waskita Wiswa KSO	1.664.766.800	-	Waskita Wiswa KSO
KSO APG - FYP	1.639.726.000	-	KSO APG - FYP
PT Caturpile Perkasa	1.588.410.000	-	PT Caturpile Perkasa
PT Tureloto Battu Indah	1.539.000.000	-	PT Tureloto Battu Indah
KSO PT Hutama Karya – PT Gerbang Saranabaja	1.511.464.000	-	KSO PT Hutama Karya – PT Gerbang Saranabaja
PT Recta Construction	1.489.881.000	-	PT Recta Construction
JO Shimizu-Adhi Karya Mrt Cp-201 Pr	1.483.173.251	-	JO Shimizu-Adhi Karya Mrt Cp-201 Pr
PT Inti Karya Persada Teknik	1.474.020.000	2.918.776.000	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Sharindo Matratama	1.359.520.000	3.606.740.000	PT Sharindo Matratama
PT Krakatau Engineering	1.260.720.000	-	PT Krakatau Engineering
CV Putra Utama	1.247.758.620	-	CV Putra Utama
PT Baja Cilegon Energi	1.242.000.000	-	PT Baja Cilegon Energi
PT Hanei Indonesia	1.203.136.000	-	PT Hanei Indonesia
PT Jaya Huma Perkasa	1.195.500.000	-	PT Jaya Huma Perkasa
CV Diana Andalas Mandiri	1.184.625.000	-	CV Diana Andalas Mandiri
Yuliati Roudatul Jannah	1.141.168.800	-	Yuliati Roudatul Jannah
PT SMCC Utama Indonesia	1.044.912.600	-	PT SMCC Utama Indonesia
CV Brotoseno Jaya	1.016.250.000	-	CV Brotoseno Jaya
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	27.309.953.530	260.479.183.705	Others (under Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	462.609.398.266	521.634.430.818	Total Third Parties
Jumlah	1.569.574.633.435	1.971.896.434.453	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	515.853.411.019
PT Perusahaan Perusahaan (Persero) Batam	182.084.398.268
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-
Jumlah	697.937.809.287

27. REVENUES (continued)

Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	2024	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	336.877.643.044	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perusahaan (Persero) Batam	177.903.748.556	PT Perusahaan Perusahaan (Persero) Batam
PT Cimanggis Cibitung Tollways	148.190.678.769	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Total	662.972.070.369	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Persediaan barang jadi awal	131.843.459.977
Beban pokok produksi	959.918.727.278
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 8)	(98.781.770.022)
Beban Pokok Penjualan	992.980.417.233
Beban bahan baku	772.051.237.247
Beban tenaga kerja	48.195.523.973
Beban overhead	172.733.656.013
Beban Pokok Penjualan	992.980.417.233
Beban Jasa Konstruksi	302.128.063.472
Beban Pokok Pendapatan	1.295.108.480.705

28. COST OF REVENUES

	2024	
Beginning balance of finished goods	143.461.567.852	Beginning balance of finished goods
Cost of goods manufactured	1.208.898.885.809	Cost of goods manufactured
Ending balance of finished goods (Notes 8)	(131.843.459.977)	Ending balance of finished goods (Notes 8)
Cost of Goods Sold	1.220.516.993.684	Cost of Goods Sold
Raw material costs	969.009.785.112	Raw material costs
Labour costs	58.388.382.551	Labour costs
Overhead costs	193.118.826.021	Overhead costs
Cost of Goods Sold	1.220.516.993.684	Cost of Goods Sold
Cost of Construction Services	381.704.732.800	Cost of Construction Services
Cost of Revenues	1.602.221.726.484	Cost of Revenues

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

29. BEBAN PENJUALAN

	2025
Beban ekspedisi	64.205.139.467
Beban operasional area penjualan	17.748.085.672
Beban pegawai area penjualan	12.603.823.003
Beban pemasaran	2.754.108.810
Beban penawaran	939.893.615
Beban iklan	963.855.935
Jumlah	99.214.906.502

29. SELLING EXPENSES

	2024	
Expedition expense	95.314.940.776	Expedition expense
Sales area operational expense	22.902.718.528	Sales area operational expense
Sales area employee expense	12.583.602.089	Sales area employee expense
Marketing expense	3.194.820.907	Marketing expense
Tender expense	1.503.948.682	Tender expense
Advertising expense	1.882.250.654	Advertising expense
Total	137.382.281.636	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

	2025
Beban pegawai	193.048.094.101
Beban pengelolaan unit produksi	49.990.140.195
Beban penyusutan (Catatan 12)	57.914.815.301
Beban umum	30.330.278.206
Beban perjalanan/ kendaraan	15.163.304.076
Beban gedung	12.586.149.264
Beban kantor	10.828.894.786
Beban amortisasi aset lainnya (Catatan 14)	6.253.087.470
Beban amortisasi sewa guna usaha (Catatan 13)	4.478.758.330
Jumlah	380.593.521.729

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	212.093.278.257	Employee expense
	75.256.118.599	Production unit management expense
	66.573.806.965	Depreciation expense (Notes 12)
	56.015.536.599	General expense
	17.809.489.680	Travel/ vehicle expense
	13.717.022.256	Building expense
	13.167.777.964	Office expense
	12.943.976.608	Amortization of other asset expenses (Note 14)
	6.153.730.673	Amortization of right of use asset expenses (Note 13)
Total	473.730.737.601	

31. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban *non-contributing plant* merupakan beban atas evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.938.670.562 dan Rp90.536.547.630.

31. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES

Non-contributing plant expenses represent the evaluation of whether production costs are within normal limits or indicate abnormal inefficiencies. These include abnormal wastage of materials, labor, or other production costs; storage costs (except those necessary during the production process before proceeding to the next stage); and administrative and general expenses that do not contribute to bringing inventories to their current condition and location. Total expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,938,670,562 and Rp90,536,547,630 respectively.

32. PENDAPATAN BUNGA

	2025
Jasa giro	1.267.967.309
Deposito berjangka	896.193.057
Jumlah	2.164.160.366

32. INTEREST INCOME

	2024	
	2.185.768.417	Current accounts
	442.892.424	Time deposits
Total	2.628.660.841	

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2025
Pemulihan (beban) atas penurunan nilai aset tetap	(11.047.765.666)
Pendapatan (beban) atas pemulihan (penurunan) nilai piutang dan tagihan bruto kepada pelanggan	35.178.867.357
Pemulihan (beban) atas penurunan nilai persediaan	(6.760.798.332)
Rugi revaluasi aset tetap	(819.305.334)
Subjumlah	16.550.998.025

33. OTHER INCOME - NET

	2024	
	230.702.780.730	Recovery (expense) of impairment of property, plant, and equipment
	(10.607.021.859)	Income (expense) from the reversal (impairment) of receivables and gross amounts due from customers
	(18.128.897.174)	Recovery (expense) of impairment of fixed inventory
	(145.004.412.435)	Loss on property, plant, and equipments revaluation
Subtotal	56.962.449.262	

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

	2025
Subjumlah	16.550.998.025
Beban penghapusan aset tetap	(190.281.305)
Laba penjualan aset tetap	3.618.529.411
Lain-lain – neto	(32.820.023.165)
Jumlah	(12.840.777.034)

34. BEBAN KEUANGAN

	2025
Beban bunga dari utang:	
Utang bank	
Biaya pinjaman	71.850.835.266
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	107.691.049.450
Utang obligasi	
Biaya pinjaman	6.532.128.936
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 20)	21.333.578.924
Utang obligasi wajib konversi:	
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 22)	80.042.012.255
Lainnya	2.363.242.569
Jumlah	289.812.847.400

35. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebagai berikut:

	2025
Rugi bersih periode berjalan	(537.369.571.473)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi)	49.583.207.271
Rugi per saham dasar	(10,84)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

33. OTHER INCOME – NET (continued)

	2024	
Subjumlah	56.962.449.262	Subtotal
Beban penghapusan aset tetap	(434.195.483.590)	Property, plant, and equipment write-off expense
Laba penjualan aset tetap	23.416.416.697	Gain on sale of property plant, and equipment
Lain-lain – neto	(22.845.746.384)	Others-net
Jumlah	(376.662.364.015)	Total

34. FINANCE EXPENSES

	2024	
Beban bunga dari utang:		Interest expense on:
Utang bank		Bank loans
Biaya pinjaman	73.511.435.872	Borrowing costs
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	103.946.048.847	Amortization of transaction Costs (Note 15)
Utang obligasi		Bonds payable
Biaya pinjaman	6.532.129.155	Borrowing costs
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 20)	19.167.205.545	Amortization of transaction Costs (Note 20)
Utang obligasi wajib konversi:		Mandatory convertible Bond:
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 22)	75.842.216.838	Amortization of transaction Costs (Note 22)
Lainnya	4.913.824.841	Others
Jumlah	283.912.861.098	Total

35. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Data used for calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	2024	
Rugi bersih periode berjalan	(997.301.850.759)	Net loss for the periods
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi)	48.365.754.159	The weighted average number of common shares outstanding used in calculating profit (loss)
Rugi per saham dasar	(20,62)	Basic loss per share

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo dan Kantor Konsultan Nandi dan Utama. Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat kenaikan gaji - tahun	5%
Tingkat diskonto	6,71% & 4,58%
Umur pensiun normal (tahun)	55
	5,00% of TMI IV
Tingkat cacat per tahun	2019
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as of December 31, 2025 and 2024 were conducted by the Setya Widodo Actuarial Consulting Firm and Nandi and Utama Consulting Firm. The details as of December 31, 2025, and 2024, were as follows:

	2024	
Tingkat kematian	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji - tahun	5%	Salary increment per annum
Tingkat diskonto	7,13% & 6,69%	Discount rate
Umur pensiun normal (tahun)	55	Normal pension age (years)
	5,00% of TMI IV	
Tingkat cacat per tahun	2019	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

	31 Desember/December 31, 2025			
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.141.946.754	2.768.389.925	5.910.336.679	Current service cost
Biaya jasa lalu (Keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	538.529.621	63.367.862	601.897.483	Past service cost
Beban bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial atas OLTEB	(868.098.334)	(2.436.490.948)	(3.304.589.282)	(Gain) loss of settlement
	1.151.834.390	741.562.424	1.893.396.814	Interest expense
	-	(112.179.175)	(112.179.175)	Actuarial (gain)/ loss of OLTEB
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.964.212.431	1.024.650.088	4.988.862.519	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(346.811.144)	(395.870.728)	(742.681.872)	Remeasurement on the net defined benefit liability
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(346.811.144)	(395.870.728)	(742.681.872)	Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income
Jumlah	3.617.401.287	628.779.360	4.246.180.647	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	2.815.501.711	3.709.295.305	6.524.797.016	Current service cost
Biaya jasa lalu (Keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	(4.029.370.204)	5.262.797.312	1.233.427.108	Past service cost
Beban bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial atas OLTEB	(1.293.329.975)	(10.483.674.082)	(11.777.004.057)	(Gain) loss of settlement
	1.228.482.001	234.563.383	1.463.045.384	Interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	(210.423.400)	(210.423.400)	Actuarial (gain)/ loss of OLTEB
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.278.716.467)	(1.487.441.482)	(2.766.157.949)	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.387.228	-	6.387.228	Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(638.822.513)	-	(638.822.513)	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(632.435.285)	-	(632.435.285)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Jumlah	(1.911.151.752)	(1.487.441.482)	(3.398.593.234)	Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income
				Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined
benefit obligation are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	16.154.760.035	11.138.916.536	27.293.676.571	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.141.946.754	2.768.389.925	5.910.336.679	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(329.568.713)	(2.373.123.086)	(2.702.691.799)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(112.179.175)	(112.179.175)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	1.151.834.390	741.562.424	1.893.396.814	Interest expense
Pembayaran manfaat	-	(97.087.548)	(97.087.548)	Benefit payments
Penyesuaian atas saldo awal kewajiban imbalan pasti	-	(23.036.860)	(23.036.860)	Adjustment to the opening defined benefit obligation
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remeasurement (gains) losses:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(346.811.144)	(395.870.728)	(742.681.872)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti – akhir	19.772.161.322	11.647.571.488	31.419.732.810	Closing defined benefit obligation
31 Desember/December 31, 2024				
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.065.911.786	12.976.873.610	31.042.785.396	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.815.501.711	3.709.295.305	6.524.797.016	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(5.322.700.179)	(5.220.876.770)	(10.543.576.949)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(210.423.400)	(210.423.400)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	1.228.482.002	234.563.383	1.463.045.385	Interest expense
Pembayaran manfaat	-	(350.515.592)	(350.515.592)	Benefit payments
Biaya jasa lalu yang telah diakui	-	-	-	Recognized past service costs
Subjumlah	16.787.195.320	11.138.916.536	27.926.111.856	Subtotal

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Subjumlah	16.787.195.320	11.138.916.536	27.926.111.856	Subtotal
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remeasurement (gains) losses:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.387.228	-	6.387.228	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(638.822.513)	-	(638.822.513)	Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
Kewajiban imbalan pasti – akhir	16.154.760.035	11.138.916.536	27.293.676.571	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality.

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp2.865.585.115 dan Rp1.384.242.258 meningkat sebesar Rp2.742.698.429 dan Rp1.590.105.682 untuk 31 Desember 2025 dan 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp2.866.014.506 dan Rp1.551.043.664 turun sebesar Rp2.741.164.906 dan Rp1.376.383.101 untuk 31 Desember 2025 dan 2024.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp2.802.945.439 dan Rp11.691.390 turun sebesar Rp2.802.730.862 dan Rp11.940.263 untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp2,865,585,115 and Rp1,384,242,258 increase by Rp2,742,698,429 and Rp1,590,105,682 for December 31, 2025 and 2024.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp2,866,014,506 and Rp1,551,043,664 decrease by Rp2,741,164,906 and Rp1,376,383,101 for December 31, 2025 and 2024.
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp2,802,945,439 and Rp11,691,390 decrease by Rp2,802,730,862 and Rp11,940,263 for December 31, 2025 and 2024.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 20 tahun.

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and December 31, 2024 each 20 years.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan:

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya.
- Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.502.292.762 dan Rp9.215.178.988.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.339.890.272 dan Rp11.818.273.511.

37. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya.*
- Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.*

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp5,502,292,762 and Rp9,215,178,988.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp7,339,890,272 and Rp11,818,273,511.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 70,52% dan 73,54% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 37). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 10% dan 18% untuk piutang usaha dan 5% dan 5% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 5 dan 9).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 15).
- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Total revenues to related parties constituted 70.52% and 73.54%, respectively of the total net revenues for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 37). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as trade receivable and gross amounts due from customers, which constituted 10% and 18% for Account Receivables and 5% and 5% for Gross Amount Due from Customer, of the total assets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 5 and 9).
- c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI (Note 15).
- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	46.106.083.152	1,51%	84.515.733.058	2,34%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	289.375.834.376	9,47%	323.288.219.031	8,93%	Trade receivable - net (Note 5)
Piutang retensi (Catatan 6)	134.782.684.614	4,41%	144.970.662.033	4,01%	Other receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	3.262.327.684	0,11%	13.724.264.409	0,38%	Other receivables (Note 7)
Tagihan bruto (Catatan 9)	90.060.913.429	2,95%	225.246.300.359	6,22%	Gross amount due from customers - Net (Note 9)
Jumlah	563.587.843.255	18,45%	791.745.178.890	21,88%	Total
	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 16)	339.927.237.707	6,77%	482.643.871.275	9,32%	Trade payables (Note 16)
Utang bruto (Catatan 16)	15.578.041.010	0,31%	17.896.122.206	0,35%	Gross payables (Catatan 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	15.402.662.529	0,31%	16.211.087.159	0,31%	Other payables (Note 17)
Uang muka dari pelanggan (Catatan 19)	13.603.696.875	0,27%	88.681.043.181	1,71%	Advances from customers (Note 19)
Utang bank jangka panjang (Catatan 15)	1.008.853.362.409	20,09%	951.159.265.953	18,37%	Long-term bank loans (Note 15)
Jumlah	1.393.365.000.530	27,75%	1.556.591.389.774	30,07%	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	2025
<u>Pendapatan usaha</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 27)	1.106.965.235.169

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen – segmen berdasarkan divisi – divisi operasi berikut:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Jasa konstruksi*

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

37. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	2024	
		<u>Revenues</u>
	1.450.262.003.635	Revenues (Note 27)

38. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction service*

The manufacturing of precast and readymix, and construction service are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

a. Information by Product and Services

	31 Desember/December 31, 2025				
	<u>Precast/ Precast</u>	<u>Readymix/ Readymix</u>	<u>Konstruksi/ Construction</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan usaha	740.430.500.113	504.647.478.911	324.496.654.411	1.569.574.633.435	Revenues
Beban pokok pendapatan	(559.491.025.394)	(433.489.391.778)	(302.128.063.472)	(1.295.108.480.644)	Cost of revenues
Laba bruto	180.939.474.719	71.158.087.133	22.368.590.939	274.466.152.791	Gross profit
Beban penjualan umum dan administrasi	-	-	-	(479.808.428.231)	Selling, general and administrative expenses
Beban non-contributing plant expenses	-	-	-	(22.938.670.562)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	-	-	-	(8.656.716.165)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	(10.619.061.842)	Other income - net
Rugi sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	(247.556.724.009)	Loss before finance charges and tax
Beban keuangan	-	-	-	(289.812.847.400)	Finance charges
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(537.369.571.409)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Rugi bersih periode berjalan	<u>180.939.474.719</u>	<u>71.158.087.133</u>	<u>22.368.590.939</u>	<u>(537.369.571.409)</u>	Loss for the period

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang usaha - neto					Trade receivable – net
Pihak berelasi	161.077.493.769	41.017.651.058	87.280.689.549	289.375.834.376	Related parties
Pihak ketiga	68.250.277.574	29.843.048.004	-	98.093.325.578	Third parties
Piutang retensi - neto					Retention receivable – net
Berelasi	72.874.107.520	23.458.430.236	38.450.146.858	134.782.684.614	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.030.827.031	1.030.827.031	Third parties
Tagihan bruto - neto					Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	42.868.834.474	22.720.520.392	24.471.558.563	90.060.913.429	Related parties
Pihak ketiga	10.900.489.703	4.574.369.154	-	15.474.858.857	Third parties
Persediaan	81.508.188.717	57.016.069.180	5.927.361.702	144.451.619.599	Inventories
Aset tetap- bersih	1.717.076.120.313	383.105.670.739	-	2.100.181.790.965	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	181.974.720.579	Unallocated assets
Jumlah Aset				3.055.426.613.157	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	5.022.561.227.244	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				5.022.561.227.244	Total Liabilities

	31 Desember/December 31, 2024				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	866.208.965.504	681.506.812.791	424.180.656.158	1.971.896.434.453	Revenues
Beban pokok pendapatan	(619.826.849.834)	(586.256.723.147)	(396.138.153.503)	(1.602.221.726.484)	Cost of revenues
Laba bruto	246.382.115.670	95.250.089.644	28.042.502.655	369.674.707.969	Gross profit
Beban penjualan umum dan administrasi	-	-	-	(611.113.019.237)	Selling, general and administrative expenses
Beban non-contributing plant	-	-	-	(90.536.547.630)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	-	-	-	(7.387.409.122)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	(374.026.721.641)	Other income - net
Rugi sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	(713.388.989.661)	Loss before finance charges and tax
Beban keuangan	-	-	-	(283.912.861.098)	Finance charges
Beban sebelum pajak	-	-	-	(997.301.850.759)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Laba Bersih Periode Berjalan				(997.301.850.759)	Loss for the period

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang usaha - neto					Trade receivable – net
Pihak berelasi	133.892.624.944	150.147.992.131	39.247.525.738	323.288.142.813	Related parties
Pihak ketiga	63.630.711.869	36.490.173.357	127.041.750	100.247.926.976	Third parties
Piutang retensi - neto					Retention receivable – net
Pihak berelasi	72.856.813.118	23.458.430.236	48.655.418.678	144.970.662.032	Related parties
Pihak ketiga	1.440.771.656	-	824.421.996	2.265.193.652	Third parties
Tagihan bruto - neto					Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	58.647.609.437	9.141.570.858	157.457.120.064	225.246.300.359	Related parties
Pihak ketiga	41.074.909.311	165	3.224.994.706	44.299.904.182	Third parties
Persediaan	106.898.059.057	78.609.466.383	19.153.222.404	204.660.747.844	Inventories
Aset tetap- neto	1.784.612.371.016	410.944.483.832	26.097.145.387	2.221.654.000.235	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	343.009.868.389	Unallocated assets
Jumlah Aset				3.609.642.746.482	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	5.176.443.655.122	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				5.176.443.655.122	Loss for the period

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2025	2024	
Aset			Assets
Pulau Jawa	2.186.170.395.279	2.579.413.075.311	Java Island
Luar Pulau Jawa	869.370.616.769	1.039.217.580.761	Outside Java Island
Jumlah	3.055.541.012.048	3.618.630.656.072	Total
Liabilitas			Liabilities
Pulau Jawa	4.529.087.241.456	4.578.131.222.492	Java Island
Luar Pulau Jawa	493.588.384.707	598.312.432.630	Outside Java Island
Jumlah	5.022.675.626.163	5.176.443.655.122	Total
Pendapatan Usaha			Revenues
Pulau Jawa	860.193.945.625	850.368.065.767	Java Island
Luar Pulau Jawa	709.380.687.810	1.121.528.368.686	Outside Java Island
Jumlah	1.569.574.633.435	1.971.896.434.453	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. BANK GARANSI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

Bank
PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Jamkrindo Kontra Mandiri
PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Askrindo

39. BANK GUARANTEE

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has given bank guarantees as follows:

2025	2024
91.739.854.779	463.130.573
-	816.300.000
2.612.000.000	-
5.133.400.121	-

40. IKATAN

40. COMMITMENTS

		Nilai Kontrak Exclude PPN/ Contract Value Exclude VAT		Periode/ Period	
No	Proyek/ Project	Pemilik kontrak/ Contract Owners	Nomor Kontrak/ Contract Number		
1	Proyek Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Palembang - Betung Seksi 2	Waskita Karya Departemen Infrastruktur III	327/ADD-VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	102.090.630.500	19 Desember 2024 s.d./until 25 Desember 2025
2	Proyek Pembangunan Terminal Batubara dan Pembangunan di Area Gasing, Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan	PT Multi Welindo	001/ADD-11/SPPM/WM/2025	99.730.485.000	23 Juli 2023 s.d./until 30 Juli 2025
3	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3	PP - Waskita - Wika, KSO	067/ADD-VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	73.175.145.000	05 Juni 2025 s.d./until 08 Desember 2025
4	Proyek Tangguh UCC Onshore	JGC Indonesia	00780-01-B-2114-101-A	70.761.430.631	23 Juli 2025 s.d./until 23 Mei 2027
5	Proyek Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Palembang - Betung Seksi I Palembang - Rengas	Waskita Karya Departemen Infrastruktur III	324/ADD-III/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	50.548.174.400	04 Maret 2025 s.d./until 31 Juli 2025
6	Proyek Perbaikan Tol Kayuagung - Palembang 1425010	Waskita Karya Departemen Infrastruktur I	00257/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	31.921.069.200	15 Agustus 2025 s.d./until 31 Desember 2025
7	Proyek Perbaikan Tol Kayuagung - Palembang 1425010	Waskita Karya Departemen Infrastruktur I	00235/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	29.887.270.000	07 Agustus 2025 s.d./until 30 Oktober 2026
8	Proyek Peningkatan Jalan Paket C di KIPP 1B-1C	Nindya-WKGU-TMPP, KSO	0006/NINDYA-WKGU/TMPP.KSO/SPJB/06/2025	28.002.644.595	20 Juni 2025 s.d./until 31 Agustus 2025
9	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	Waskita - Jatiwangi, KSO Infrastruktur I	126/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	27.546.791.000	23 Desember 2024 s.d./until 31 Desember 2025
10	Proyek Tzu Chi School Extension PIK 2	Yayasan Buddha Tzu Chi Wiyata Indonesia	006/SPK/PRO/PIK2/II/25	22.887.767.568	04 Desember 2024 s.d./until 06 Maret 2025
11	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3	PP - Waskita - Wika, KSO	092/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	21.885.070.000	17 Februari 2025 s.d./until 08 Mei 2025
12	Proyek Perbaikan Jalan Tol Kayuagung-Palembang	Waskita Infrastruktur, KSO	15/ADD-I/SPPM/WK/5325003/2025	20.802.556.000	01 Agustus 2025 s.d./until 31 Desember 2025
13	PT Dirlantara Betonindo	PT Dirlantara Betonindo	021/DB-LGL/PKS/VIII/ADD/2025	19.986.540.000	01 September 2024 s.d./until 31 Oktober 2025
14	Proyek Pembangunan Bangunan LRT Jakarta Fase 1B Velodrome - Manggarai Zona 1	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/ADD-II/SPPM/WNL-KSO/DD-1123031/2024	17.911.100.000	05 Januari 2024 s.d./until 07 September 2025
15	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Basiliika dan Gereja - IKN	Wijaya karya Bangunan Gedung - Brantas Abipraya KSO	008/K/WG-BAP/BSLK-1KN/II/2025	17.663.233.333	06 Maret 2025 s.d./until 30 Desember 2025
16	Proyek Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3 1323042	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Departemen Infrastruktur II Divisi Operasi II	00645/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	17.041.540.000	06 November 2025 s.d./until 30 Januari 2026
17	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Betung	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BP.213/PPB.215-BETJAM.Z2B/II/2025	15.853.940.000	14 Januari 2025 s.d./until 28 Februari 2025
18	Proyek Peningkatan Jalan paket E KIPP 1B	Modern - Yasa, KSO	001/SPJB/MWT-Y5,KSO/WBT/VI/2025	12.636.500.000	14 Juli 2025 s.d./until 30 November 2025
19	Proyek Gedung Mandiri Financial Center	KSO - PP - WIKA	10/PO/Mandiri/VI/2025	11.217.757.500	12 Juni 2025 s.d./until 30 Juni 2025
20	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2	Waskita Karya Departemen Infrastruktur III	00225/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	10.716.575.000	11 Agustus 2025 s.d./until 15 Desember 2025
21	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3, Interchange Gandus, Interchange Rimo, Junction Palembang (Ramp 4,6, dan 8)	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/SDN.006.6/ADD.07.SPJB.042.454-KPBG.STR/IX/2025	9.298.460.000	06 Maret 2025 s.d./until 30 November 2025
22	Proyek Smart Marunda Expansion Phase 3 Plant	PT Paramitta Multi Sarana	004/SPM/WBP/2025	8.555.670.000	21 Februari 2025 s.d./until 09 Mei 2025
23	Proyek Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Palembang - Betung Seksi 2 Rengas - Pangkalan Balai	Waskita Karya Departemen Infrastruktur III	00035/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	8.146.200.000	14 Februari 2025 s.d./until 31 Oktober 2025
24	PT Tugoro Danapati Basunjaya	PT Tugoro Danapati Basunjaya	03/B/BRAM/IV/2025	6.194.793.000	26 April 2025 s.d./until 20 Juni 2025
25	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	SCM-INF1-JRG-001R/2025-AMD1	6.009.625.500	26 Juni 2025 s.d./until 30 September 2025
26	Proyek Perbaikan Tol Kayuagung - Palembang 1425010	Waskita - Infrastruktur, KSO Infrastruktur Dep Infrastruktur I	00131/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	4.938.086.000	17 Juli 2025 s.d./until 31 Desember 2025
27	Proyek Jasa Konstruksi Rancang dan Bangun (Design Build) Hotel Patra Surabaya	Nindya Karya	0174/ADD/DSCM/08/2025	4.860.226.000	01 Juli 2025 s.d./until 30 September 2025
28	Proyek Patimban Acces Tol Road P02 1324001	Waskita Abipraya, JO	045/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VII/2025	3.809.985.000	29 Juli 2025 s.d./until 30 September 2025
29	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	Waskita Karya Departemen Gedung	969/ADD-III/SPPM/WK/GEDUNG/1123027	3.736.520.000	18 Februari 2025 s.d./until 20 September 2025
30	Proyek Jalan Tol Betung Seksi 3	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/MA.042/PPB.042-KPBG.P3/II/2025	3.633.600.000	03 Februari 2025 s.d./until 03 Agustus 2025

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. IKATAN (lanjutan)

40. COMMITMENTS (continued)

				Nilai Kontrak Exclude PPN/ Contract Value Exclude VAT		Periode/ Period	
No	Proyek/ Project	Pemilik kontrak/ Contract Owners	Nomor Kontrak/ Contract Number				
31	Pembangunan Jalan Di Dalam KIPP: Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat Tahap 2	PP – Markinah, KSO	106/SPJB/PP-MK,KSO/IKN-SB2/XII/2024	3.552.500.000	20 Desember 2024	s.d./until	14 Februari 2025
32	Proyek Sekolah DKI Paket 3	PT Adhi Persada Gedung	001/PO-APG/SEKOLAH-DKI-PAKET3/IX/25	3.455.352.000	08 September 2025	s.d./until	30 September 2025
33	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Palembang - Betung Prioritas 3, Interchange Pulau Rimo, Junction Palembang (RAMP 4, 6 dan 8)	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/FA.010.1/SPJB.006.288-KPBG.STR/I/2025	3.454.200.000	09 Januari 2025	s.d./until	28 Februari 2025
34	Proyek Jasa Konstruksi Rancang Dan Bangun (Design Build) Hotel Patra Surabaya	Nindya Karya	0082/ADD/DSCM/05/2025	3.386.122.523	29 April 2025	s.d./until	30 Juni 2025
35	Protek Peningkatan Jalan Paket F Di KIPP 1B	HK – PP KSO	108/F KIPP/711.1/VI/2025	3.181.965.270	26 Juni 2025	s.d./until	31 Agustus 2025
36	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	SCM-INF1-JRG-003/2025-KTK 020/ADD-	3.160.000.000	01 Juli 2025	s.d./until	30 November 2025
37	Proyek Rancang Bangun KLHK Tahap 3	Waskita Karya Infrastruktur III	II/SPPM/WK/INFIII/KLHK/2025	3.125.646.000	21 Mei 2025	s.d./until	11 Oktober 2025
38	Proyek Godrej Borobudur Project	Rekagunatek Persada	254619	2.886.899.000	22 September 2025	s.d./until	10 Oktober 2025
39	Pengadaan Material Split, Screening Dan Abu Batu	Berkat jaya Konstruksi	005/PO-BJK/2025	2.735.250.000	16 Oktober 2025	s.d./until	31 Desember 2025
40	Marunda Tank Terminal Storage	Marunda Tank Terminal	001/PO/MTT-WBP/VI/2025	2.702.500.000	03 Juni 2025	s.d./until	28 Juni 2025
41	Proyek Peningkatan Jalan Paket D di KIPP 1B-1C	Waskita-Bangunusa-Gema KSO	72/SPPM/WK-BBN-GPR-KSO/2025	2.681.500.000	17 Juli 2025	s.d./until	15 Oktober 2025
42	Proyek Peningkatan Jalan Paket B KIPP 1B-1C IKN	Abipraya-PDK-Intimkara KSO	011/BAP-PDK-INTIMKARA/OPS/SPJB-ADD.01/VII/2025	2.662.679.000	04 Juli 2025	s.d./until	31 Desember 2025
43	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1	Waskita Karya Departemen Infrastruktur III	00023/SPPM/WK/SCM/WAG/22025	2.596.200.000	24 Januari 2025	s.d./until	31 Maret 2025
44	Proyek Peningkatan Jalan Paket D di KIPP 1B-1C	Waskita-Bangunusa-Gema KSO	199/SPPM/WK-BBN-GPR-KSO/2025	2.452.000.000	01 Oktober 2025	s.d./until	30 November 2025
45	Proyek Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3B 1324010	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Departemen Infrastruktur II Divisi Operasi II	00154/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	2.413.360.000	23 Juli 2025	s.d./until	05 September 2025
46	Proyek Peningkatan Jalan Paket D Di KIPP 1B-1C	Waskita-Bangunusa-Gema KSO	177/SPPM/WK-BBN-GPR-KSO/2025	2.308.000.000	01 September 2025	s.d./until	20 Desember 2025
47	Proyek Peningkatan jalan Paket D di KIPP 1B-1C	Waskita-Bangunusa-Gema KSO	223/SPM/WK-BBN-GPR-KSO/2025	2.302.500.000	13 Oktober 2025	s.d./until	12 Desember 2025
48	Proyek Jalan Tol Yogyakarta Bawen Seksi 6	Adhi Persada Beton	015/APB/PRC/PO/MJK/V/2025	2.284.135.135	20 Mei 2025	s.d./until	08 Juli 2025
49	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Sekayu	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/MA.204/PPB.204-BETJAM.Z.2A/VII/2025	2.194.400.000	11 Agustus 2025	s.d./until	11 November 2025
50	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1	Waskita Karya Departemen Infrastruktur III	00592/SPPP/WK/1524018/2025	2.148.000.000	24 Oktober 2025	s.d./until	30 November 2025
51	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	Waskita Karya Departemen Gedung	830/SPPM/WK/GEDUNG/1123027/2025	2.047.500.000	02 Januari 2025	s.d./until	31 Maret 2025
52	Proyek Pembuatan Bangunan Pengaman Sungai Kelurahan Pabahanan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan	CV Aziza	12/SPPM/WBP/2025	2.043.242.880	24 Mei 2025	s.d./until	15 Juli 2025
53	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	SCM-INF1-JRG-002/2025-KTK 002/ADD-I/SPPM/WK-WISWA/KSO/1125005/2025	1.936.980.000	02 Juni 2025	s.d./until	28 Agustus 2025
54	Proyek RSUD Akhmad Berahim	Waskita – Wiswa KSO	002/ADD-I/SPPM/WK-WISWA/KSO/1125005/2025	1.930.800.000	03 Juni 2025	s.d./until	30 Agustus 2025
55	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Sekayu	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/MA.169.1/PPB.169.1-BETJAM.Z.2A/VII/2025	1.712.400.000	02 Juli 2025	s.d./until	02 November 2025
56	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2	Waskita Karya Departemen Infrastruktur II	00106/SPPM/WK/SCM/WAG/2025	1.710.000.000	23 Juni 2025	s.d./until	25 Juli 2025
57	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Palembang	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/SDN.006/PB.006-KPBG.STR/II/2025	1.626.365.000	06 Maret 2024	s.d./until	06 Mei 2025
58	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	Waskita Karya Departemen Gedung	1088/SPPM/WK/GEDUNG/1123027/2025	1.579.500.000	02 Juni 2025	s.d./until	31 Juli 2025
59	Proyek Gedung MRP Papua Selatan	Tureloto Batu Indah	001/SPPM/TBI/2025	1.539.000.000	19 Februari 2025	s.d./until	19 April 2025
60	Proyek Pembangunan House of Adullam (HOA) Daan Mogot	PT Recta Construction	025/SPPM/WBP/2025	1.455.384.000	17 September 2025	s.d./until	31 Oktober 2025
61	Proyek Pembangunan Open Access PT Pertamina (Persero)	Hutama Karya (Persero) – Gerbang Sarana Baja	HK.GSB/OpenAccess/SPPB.FAF.174/WBP/VI/2025	1.361.679.279	17 Juni 2025	s.d./until	31 Juli 2025
62	Proyek Pembangunan Infrastruktur Jetty Pelabuhan SBTB PT ABB	Krakatau Engineering & Construction	003/PO/2097/IX/2025	1.260.720.000	19 September 2025	s.d./until	12 November 2025
63	Proyek Rancang Bangun KLHK Tahp 3	Waskita karya Infrastruktur III	187/ADD-I/SPPM/WK/INFIII/KLHK/2025	1.119.550.000	01 September 2025	s.d./until	31 Oktober 2025
64	Marunda Tank Terminal Storage	PT Marunda Tank Terminal	009/PO/MTT-WBP/XI/25	1.118.228.000	07 November 2025	s.d./until	28 November 2025
65	PT SMCC Utama Indonesia	PT SMCC Utama Indonesia	008/LOI/WASKITABETON/KOMATS U/II/2025	1.044.912.600	03 Februari 2025	s.d./until	24 Februari 2025

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes							
	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi / Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ amortization of fair value Rp	Lain-Lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Utang bank	2.336.169.262.054	(2.295.381.742)	-	-	107.691.049.459	-	2.441.564.929.771
Utang obligasi	248.133.967.027	-	-	-	21.333.578.937	-	269.467.545.964
Obligasi wajib konversi	727.654.656.836	-	-	-	80.042.012.255	-	807.696.669.091
Aset Tetap	5.526.617.791.745	4.004.710.825	40.341.181.293	-	-	(16.130.705.927)	5.554.832.977.936
Liabilitas sewa	3.693.378.430	(1.561.425.000)	-	-	-	(470.813.477)	1.661.139.953
Jumlah	3.315.651.264.347	(3.856.806.742)	-	-	209.066.640.651	(470.813.477)	3.520.390.284.779

Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes							
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi / Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ amortization of fair value Rp	Lain-Lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Utang bank	2.245.643.310.898	(13.420.097.691)	-	-	103.946.048.847	-	2.336.169.262.054
Utang obligasi	228.966.761.482	-	-	-	19.167.205.545	-	248.133.967.027
Obligasi wajib konversi	651.812.439.998	-	-	-	75.842.216.838	-	727.654.656.836
Liabilitas sewa	9.599.651.924	(972.825.000)	-	-	-	(4.933.448.494)	3.693.378.430
Jumlah	3.136.022.164.302	(14.392.922.691)	-	-	198.955.471.230	(4.933.448.494)	3.315.651.264.347

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2025	2024	
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	-	-	Increase in bank loans and bonds payable from restructuring of accrued interest
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	209.066.640.651	198.955.471.230	Amortization of fair value adjustments on the restructuring of bank loans and bonds payable
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	-	-	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	2025	2024	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measure amortized cost
Kas dan setara kas	61.564.390.064	205.754.409.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables – net
Pihak berelasi	289.375.834.376	323.288.219.031	Related parties
Pihak ketiga	98.093.325.578	100.247.926.976	Third parties
Piutang retensi- neto			Retention receivables – net
Pihak berelasi	134.782.684.614	144.970.662.033	Related parties
Pihak ketiga	1.030.827.031	2.265.193.652	Third parties
Piutang lain-lain- neto			Other receivables – net
Pihak berelasi	3.262.327.684	13.724.264.409	Related parties
Pihak ketiga	30.248.463.547	3.870.506.433	Third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan – neto			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	90.060.913.429	225.246.300.359	Related parties
Pihak ketiga	15.474.858.857	44.299.904.182	Third parties
Aset lain-lain – neto	51.948.553.268	65.266.579.946	Other assets - Net
Jumlah	775.842.178.448	1.128.933.966.935	Total

	2025	2024	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	1.008.853.362.409	951.159.265.953	Related parties
Pihak ketiga	1.432.711.567.352	1.385.009.996.101	Third parties
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	339.927.237.707	482.643.871.275	Related parties
Pihak ketiga	538.343.580.323	674.383.146.129	Third parties
Utang bruto			Gross payables
Pihak berelasi	15.578.041.010	17.896.122.206	Related parties
Pihak ketiga	174.726.250.131	208.803.722.838	Third parties
Utang lain-lain			Others payables
Pihak berelasi	15.402.662.529	16.211.087.159	Related parties
Pihak ketiga	29.775.691.231	6.869.224.199	Third parties
Beban akrual	235.109.555.525	267.933.831.991	Accrued expense
Utang obligasi	269.467.545.964	248.133.967.027	Bonds payable
Liabilitas sewa	1.661.139.953	3.693.378.430	Lease Liabilities
Jumlah	4.061.556.634.134	4.262.737.613.308	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga menunjuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrumen keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 5 dan 27). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 19).

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Categories and Classes of Financial
Instruments (continued)**

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade receivables, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivables and other receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Trade receivables includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 5 and 27). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 19).

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Meskipun WSKT, CCTW dan Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 27), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT CCTW dan Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

iii. Credit Risk Management (continued)

Although WSKT, CCTW and Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO are the main customers of the Company (Note 27), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade receivable from WSKT, CCTW and Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO which accounts to more than 10% of its total trade receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and Interest Risk Tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i> Rp	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> Rp	Diatas 5 tahun/ <i>5+ year</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Tanpa bunga Utang usaha						Non-interest bearing Other payables
Pihak berelasi	0%	339.927.237.707	-	-	339.927.237.707	Related parties
Pihak ketiga	0%	538.343.580.323	-	-	538.343.580.323	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	0%	15.402.662.529	-	-	15.402.662.529	Related parties
Pihak ketiga	0%	29.775.691.231	-	-	29.775.691.231	Third parties
Beban akrual	0%	235.109.555.524	-	-	235.109.555.524	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%					Bank loans
Utang obligasi	2%	671.127.052.204	-	1.770.437.877.558	2.441.564.929.762	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	-	-	269.467.545.964	269.467.545.964	Lease liabilities
Jumlah		1.829.685.779.518	-	2.039.905.423.522	3.869.591.203.040	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i> Rp	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> Rp	Di atas 5 tahun/ <i>5+ year</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga Utang usaha						Non-interest bearing Other payables
Pihak berelasi	-	482.643.871.275	-	-	482.643.871.275	Related parties
Pihak ketiga	-	674.383.146.129	-	-	674.383.146.129	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	16.211.087.159	-	-	16.211.087.159	Related parties
Pihak ketiga	-	6.869.224.199	-	-	6.869.224.199	Third parties
Beban akrual	-	267.933.831.991	-	-	267.933.831.991	Accrued expenses
Instrumen sukubunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.665.042.209.850	2.336.169.262.054	Bank loans
Utang obligasi	2%	-	-	248.133.967.027	248.133.967.027	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	1.338.809.772	2.354.568.658	-	3.693.378.430	Lease liabilities
Jumlah		2.120.507.022.729	2.354.568.658	1.913.176.176.877	4.036.037.768.264	Total

c. Manajemen Risiko Modal

c. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 15), utang obligasi (Catatan 20) dan liabilitas sewa (Catatan 21) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 23), saldo laba (Catatan 25) dan komponen ekuitas lainnya.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 15), bonds payable (Note 20) and lease liabilities (Note 21) offset by cash and cash equivalents (Note 4), equity consisting of paid-up share capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 23), retained earnings or deficit (Note 25), and other component of equity.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

c. Capital Risk Management (continued)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Total Liabilitas	5.022.675.626.163	5.176.443.655.122	Total Liabilities
Total Ekuitas	(1.967.134.614.115)	(1.557.812.998.607)	Total Equity
Rasio Pinjaman Neto terhadap Modal	(2,55)	(3,32)	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

d. Legal Risk

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- *Review* atas perjanjian yang akan ditandatangani.

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

Kegiatan *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

The review activity can be carried out in-house or by involving an external legal consultant.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurements

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan Penetapan PKPU Sementara tanggal 25 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus Perusahaan. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi di bawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan di atas.

Sumber pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditur terdiri dari setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditur (CFADS) sesuai dengan prinsip *cash waterfall* berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perusahaan; Konversi utang Kreditur menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditur menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perusahaan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche A* akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER

Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter.

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equity; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the effective date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

Golongan *Tranche A* terdiri dari Kreditur Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Finansial dalam golongan *Tranche A* ("Utang *Tranche A* Kreditur Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perusahaan melalui skema *Long Term Loan* dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial").

Perusahaan akan mencatatkan Utang *Tranche A* Kreditur Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perusahaan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditur Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perusahaan dan Kreditur Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perusahaan pada tahun ke-7 sejak Tanggal berlaku guna mengetahui kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan pembayaran Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.

Perusahaan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal berlaku menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang *Tranche A* Kreditur Finansial secara menyeluruh.

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
5. Perusahaan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perusahaan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal berlaku.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

1. The total debt of Financial Creditors in the *Tranche A* class ("*Tranche A* Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long-Term Loan scheme with a "*bullet payment*" payment in the 17th year from the Effective date ("*Tranche Debt Settlement Period*" A Financial Creditor").

The Company will record the Financial Creditor's *Tranche A* Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective date in order to determine the Company's ability to pay the *Tranche A* Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' *Tranche A* Payables.

2. All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's *Tranche A* Debt Settlement Period.
3. All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.
4. Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.
5. The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective date.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.
 - Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang *Tranche A* Kreditur Finansial; dan
 - Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang *Tranche A* Kreditur Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perusahaan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche B* akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan *Tranche B* terdiri dari sebagai berikut:

- Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- Kreditur Dagang Aktif;
- Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- Kreditur Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

6. *Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions*
- In the 1st to 9th year after the Effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable.*
 - In the 10th to 13th years after the Effective date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and*
 - Over the 14th year after the Effective date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.*

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;*
- Active Trade Creditors;*
- Former Trade Creditors; and*
- Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"), which will be resolved using the following settlement scheme:*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perusahaan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal berlaku dan akan diselesaikan oleh Perusahaan pada tahun ke-6 sejak Tanggal berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang *Tranche B* Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui *Tranche C* di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perusahaan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui *Tranche D* di bawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perusahaan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berlaku yang akan bersumber dari CFADS.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the *Tranche B* class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("*Tranche B* Debts of the Bondholders Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the *Tranche B* Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective date which will be sourced from CFADS.
3. On *Tranche B* Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.
4. The remaining total Loans of *Tranche B* Creditors of Bondholders will be settled through *Tranche C* below.

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the *Tranche B* group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("*Active Trade Creditor Tranche B* Debt").
2. The Company's obligations for settlement of *Tranche B* Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through *Tranche D* below

Former Trade Creditors

1. The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the *Tranche B* class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("*Tranche B* Payables of Previous Trade Creditors").
2. The Company's obligations for settlement of the *Tranche B* Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the effective date which will be sourced from CFADS.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui *Tranche D* di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche B* adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang *Tranche B* Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perusahaan atas penyelesaian atas Utang *Tranche B* Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal berlaku dan akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 6 tahun sejak tanggal berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang *Tranche B* Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui *Tranche C* di bawah.

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche C* dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan *Tranche C* terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi").

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

3. The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through *Tranche D* below.

Other Financial Creditors

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the *Tranche B* class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("*Tranche B Payables to Other Financial Creditors*").
2. The obligation of the Company for settlement of the *Tranche B* Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective date and will be settled by the Company within 6 years from the effective date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total Debt of *Tranche B* Other Financial Creditors will be settled through *Tranche C* below.

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the *Tranche C* class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and
2. Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the *Tranche C* class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("*Tranche C Debts of the Bondholders Creditors*").

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

2. Perusahaan akan mengubah total jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan ("MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi"). Perusahaan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perusahaan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").
3. Perusahaan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perusahaan hendak melaksanakan konversi atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perusahaan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perusahaan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang *Tranche C* Kreditur Finansial Lain").

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

2. The Company will change the total amount of debt in arrears from *Tranche C* Debt to Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB *Tranche C* Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB *Tranche C* Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB *Tranche C* Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").
3. The Company and/or a third party may repurchase MCB *Tranche C* Bondholders, either partially or wholly.
4. When the Company wishes to convert MCB *Tranche C* from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB *Tranche C* Period of Bondholders will be calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the *Tranche C* Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB *Tranche C* of the Bondholders' Creditors.
5. By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB *Tranche C* instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB *Tranche C* into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.
6. The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB *Tranche C* to a third party during the MCB *Tranche C* Bondholder Creditor period, either partially or completely.

Other Financial Creditors

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the *Tranche C* class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

2. Perusahaan akan mengubah total jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan ("MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain"). Perusahaan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perusahaan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").
3. Perusahaan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perusahaan hendak melaksanakan konversi atas MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang *Tranche C* Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perusahaan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perusahaan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

2. The Company will change the total amount of outstanding debt from *Tranche C* Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB *Tranche C* Other Financial Creditors"). The Company has the right to convert MCB *Tranche C* Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB *Tranche C* Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").
3. The Company and/or a third party may repurchase MCB *Tranche C* Other Financial Creditors, either partially or wholly.
4. When the Company wishes to carry out the conversion of MCB *Tranche C* of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB *Tranche C* Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) for 45 days before *Tranche C* Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB *Tranche C* of Other Financial Creditors.
5. Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB *Tranche C* Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB *Tranche C* Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.
6. Other Financial Creditors may transfer MCB *Tranche C* Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB *Tranche C* Other Financial Creditors either partially or completely.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche D* dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan *Tranche D* terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche D* adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif").
2. Perusahaan akan mengubah jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perusahaan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah tanggal berlaku.
4. Harga saham perlembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche D* adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Terdahulu").

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) *Active Trade Creditors; and*
- 2) *Former Trade Creditors,*

which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. *The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the effective date.*
4. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the effective date of the Equity Conversion.*

Former Trade Creditors

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

2. Perusahaan akan mengubah jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perusahaan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarnya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang *Tranche D* Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Tranche E

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche E* akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

Golongan *Tranche E* terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan *Tranche E* ("Utang *Tranche E* Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perusahaan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak tanggal berlaku ("Jangka Waktu Utang *Tranche E* Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perusahaan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perusahaan pada tahun ke-7 sejak Tanggal berlaku guna mengetahui kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan pembayaran Utang *Tranche E* Kreditur Pemegang Obligasi. Perusahaan memiliki opsi percepatan pembayaran (pembayaran di muka) pada tahun ke-10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal berlaku menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang *Tranche E* Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

2. The Company will change the amount of outstanding debt from the *Tranche D* Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
3. The share price per share in connection with the Equity Conversion of *Tranche D* Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) for 45 days prior to the effective date of the Equity Conversion.

Tranche E

Settlement scheme:

Tranche E Settlement of Creditors in the *Tranche E* class will be restructured into long-term bonds.

The *Tranche E* group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the *Tranche E* class ("*Tranche E* Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "*bullet payment*" in the 17th year from the effective date ("*Term of Debt Tranche E* Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective date in order to determine the Company's ability to pay the *Tranche E* Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the effective date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the *Tranche E* Debt of the Bondholders, either partially or entirely.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan *Tranche E* akan diberikan bunga sebesar 1% per tahun dari Utang *Tranche E* Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Januari 2024, terdapat pengajuan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum oleh PT Bank DKI ("BDKI") kepada PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan") dengan nomor perkara 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur ("Gugatan PMH BDKI") dengan latar belakang gugatan sebagai berikut:

BDKI merupakan kreditur perbankan yang dalam pemungutan suara pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) memilih menolak skema Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 ("Perjanjian Perdamaian"), sehingga penyelesaian utang Perseroan kepada BDKI akan diselesaikan melalui skema penyelesaian utang yang berlaku pada kreditur golongan *Tranche B* dan *Tranche C* sesuai Perjanjian Perdamaian. BDKI mengajukan Gugatan PMH BDKI karena menganggap terdapat 2 (dua) mata acara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 Juni 2023 yaitu:

- i. Persetujuan implementasi atas Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 yang termasuk ke dalam transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- ii. Persetujuan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada kreditur golongan C sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Kedua persetujuan diatas, menurut BDKI melanggar ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

3. The Bondholder Creditors in the *Tranche E* class will be given an interest of 1% per year from the *Tranche E* Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.

Unlawful Act Lawsuit filed by PT Bank DKI

On January 3, 2024, PT Bank DKI ("BDKI") filed an Unlawful Act Lawsuit against PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") with case number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim at the East Jakarta District Court (the "BDKI ULA Lawsuit") with the following background:

BDKI is a banking creditor which, during the voting process in the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) proceedings, voted to reject the Settlement Agreement scheme that had been ratified (Homologated) by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst dated June 28, 2022 (the "Settlement Agreement"), such that the settlement of the Company's debt to BDKI shall be resolved through the debt settlement scheme applicable to *Tranche B* and *Tranche C* creditors in accordance with the Settlement Agreement. BDKI filed the BDKI ULA Lawsuit on the grounds that there were 2 (two) agenda items at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated June 30, 2023, namely:

- i. Approval of the implementation of the Settlement Agreement that had been ratified (Homologated) by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst dated June 28, 2022, which constitutes a material transaction pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
- ii. Approval of the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) to Class C creditors in accordance with the provisions of the Settlement Agreement.

Both approvals above, according to BDKI, violate the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2022 on Equity Participation Activities by Commercial Banks.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan
oleh PT Bank DKI (lanjutan)

Demi menghindari dampak dari aspek hukum, maka Perseroan telah mengikuti proses hukum yang berlangsung atas Gugatan PMH BDKI pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan telah mengambil langkah hukum yang diperlukan untuk menjaga kepentingan Perseroan dan seluruh stakeholders, terutama kepentingan kreditur lainnya berdasarkan Perjanjian Perdamaian, dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- i. Perseroan telah menunjuk kuasa/penasehat hukum yang akan mendampingi Perseroan selama perkara Gugatan PMH BDKI berlangsung.
- ii. Perseroan telah mempersiapkan setiap dokumen yang diperlukan untuk menghadapi Gugatan PMH BDKI di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Pada tanggal 19 September 2024, telah terdapat Putusan atas Gugatan PMH BDKI yang menyatakan sebagai berikut:

- i. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebahagian;
- ii. Menyatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum yang merugikan Penggugat karena telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023 yang materinya sebagaimana ditetapkan dalam mata acara 2, khususnya yang memutuskan menyetujui implementasi konversi utang Tergugat kepada Penggugat sebesar Rp745.845.316.361,- menjadi Obligasi Wajib Konversi karena bertentangan dengan POJK;
- iii. Menyatakan dan membatalkan mata acara 2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023 khususnya tentang konversi piutang Penggugat kepada Tergugat sebesar Rp745.845.316.361,- menjadi kepemilikan Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan oleh Tergugat;
- iv. Menyatakan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan Tergugat pada tanggal 30 Juni 2023 yang menyangkut mata acara 2 RUPSLB khususnya tentang utang Tergugat kepada Penggugat sebesar Rp745.845.316.361,- yang dikonversi menjadi obligasi saham wajib konversi, adalah tidak sah dan tidak berlaku;
- v. Menyatakan seluruh perjanjian terkait utang piutang antara Penggugat sebagai Kreditor dan Tergugat sebagai Debitor masih mengikat kedua belah pihak, yaitu:

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

Unlawful Act Lawsuit filed by PT Bank DKI
(continued)

In order to mitigate any legal implications, the Company has participated in the ongoing legal proceedings of the BDKI ULA Lawsuit at the East Jakarta District Court and has taken the necessary legal steps to safeguard the interests of the Company and all stakeholders, particularly the interests of other creditors under the Settlement Agreement, through the following measures:

- i. The Company has appointed legal counsel/advisors to represent the Company throughout the proceedings of the BDKI ULA Lawsuit.*
- ii. The Company has prepared all necessary documents in relation to the BDKI ULA Lawsuit at the East Jakarta District Court.*

On September 19, 2024, a Decision was rendered on the BDKI ULA Lawsuit, stating as follows:

- i. Partially granted the Plaintiff's lawsuit;*
- ii. Declared that the Defendant has committed an Unlawful Act that caused harm to the Plaintiff by having conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2023, the substance of which as stipulated in agenda item 2, particularly the resolution approving the implementation of the conversion of the Defendant's debt to the Plaintiff in the amount of Rp745,845,316,361 into Mandatory Convertible Bonds, as it is contrary to the POJK;*
- iii. Declared and annulled agenda item 2 of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 30, 2023, specifically with respect to the conversion of the Plaintiff's receivable from the Defendant in the amount of Rp745,845,316,361 into ownership of Mandatory Convertible Bonds issued by the Defendant;*
- iv. Declared that the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted by the Defendant on June 30, 2023, pertaining to agenda item 2 of the EGMS, specifically with respect to the Defendant's debt to the Plaintiff in the amount of Rp745,845,316,361 which was converted into mandatory convertible bonds, is null and void and has no legal effect;*
- v. Declared that all agreements relating to the debt and receivable between the Plaintiff as Creditor and the Defendant as Debtor remain binding upon both parties, namely:*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan
oleh PT Bank DKI (lanjutan)

- a. Akta Perjanjian Kredit No. 30 tertanggal 15 Juni 2017 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - b. Addendum I Perjanjian Kredit No. 12 tertanggal 6 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - c. Addendum II Perjanjian Kredit No. 36 tertanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - d. Addendum III Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 15 Juni 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - e. Addendum IV Perjanjian Kredit No. 45 tertanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Bara Indra Ardiyansha, S.H.;
 - f. Addendum V Perjanjian Kredit No. 03 tertanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
- vi. Menolak gugatan untuk selain dan selebihnya;
- vii. Menghukum Tergugat dan Turut Tergugat I serta Turut Tergugat II membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini secara tanggung renteng, sejumlah Rp465.000.

Sehubungan dengan Putusan Gugatan PMH BDKI tersebut di atas, Perseroan mengajukan banding tanggal 2 Oktober 2024 melalui Akta Pernyataan Permohonan Banding Elektronik No. 107/Tim/X/2024-AP. Jo. Nomor: 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim. serta menyerahkan memori banding pada tanggal 3 Oktober 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2024, telah terdapat putusan banding yang diajukan oleh Perseroan dengan putusan No. 1329/Pdt/2024/PT DKI yang pada amar putusannya menyatakan sebagai berikut:

Mengadili:

- i. Menerima permohonan banding dari Pembanding I semula Tergugat dan dari Pembanding II semula Turut Tergugat II.
- ii. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 5/Pdt.G/2024/PN Jkt. Tim tanggal 19 September 2024 yang dimohonkan banding.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

Unlawful Act Lawsuit filed by PT Bank DKI
(continued)

- a. Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 15, 2017, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - b. Addendum I of Credit Agreement No. 12 dated June 6, 2018, made by and before Notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - c. Addendum II of Credit Agreement No. 36 dated August 14, 2019, made by and before Notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - d. Addendum III of Credit Agreement No. 21 dated June 15, 2020, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - e. Addendum IV of Credit Agreement No. 45 dated May 31, 2021, made by and before Notary Bara Indra Ardiyansha, S.H.;
 - f. Addendum V of Credit Agreement No. 03 dated August 2, 2021, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
- vi. Rejected the lawsuit with respect to all other claims;
- vii. Ordered the Defendant and Co-Defendant I as well as Co-Defendant II to jointly and severally bear all costs arising from this case in the amount of Rp465,000.

In relation to the above Decision on the BDKI ULA Lawsuit, the Company filed an appeal on October 2, 2024, through the Electronic Appeal Statement Deed No. 107/Tim/X/2024-AP. Jo. Number: 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim, and submitted its appeal memorandum on October 3, 2024.

On December 2, 2024, a decision was rendered on the appeal filed by the Company under Decision No. 1329/Pdt/2024/PT DKI, the operative part of which states as follows:

Deciding:

- i. Accepted the appeal filed by Appellant I, formerly the Defendant, and by Appellant II, formerly Co-Defendant II.
- ii. Annulled the Decision of the East Jakarta District Court Number 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim dated September 19, 2024, which was the subject of the appeal.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL PENTING LAINNYA (lanjutan)

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan
oleh PT Bank DKI (lanjutan)

Mengadili Sendiri:
Dalam Eksepsi:

- i. Menyatakan menolak eksepsi dari Tergugat dan Turut Tergugat I serta dari Turut Tergugat II untuk seluruhnya.

Dalam Pokok Perkara:

- i. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- ii. Menghukum Terbanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 (Seratus lima puluh ribu Rupiah).

Sehubungan dengan Putusan Perkara Banding tersebut di atas, BDKI mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 16 Desember 2024 berdasarkan Akta Permohonan Kasasi Elektronik Nomor 113/Tim/XII/2024 Kas Jo. Nomor 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim Jo. Nomor 1329/PDT/2024/PT DKI dan telah menyerahkan memori kasasi tanggal 30 Desember 2024 melalui e-court. Perseroan telah menyerahkan kontra memori kasasi pada tanggal 22 Januari 2025 melalui sistem e-court.

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan telah menerima salinan resmi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Relas Pemberitahuan Kasasi atas perkara No. 2555 K/PDT/2025 yang telah diputuskan pada tanggal 13 Agustus 2025, dengan amar putusannya menyatakan sebagai berikut:

Mengadili:

- i. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT BANK DKI tersebut;
- ii. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
Perkara telah berkekuatan hukum tetap, tetapi masih terbuka upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) dengan tenggang waktu 180 hari sejak putusan dinyatakan inkraacht dan telah diberitahukan kepada para pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima informasi mengenai apakah Bank DKI telah mengajukan upaya hukum terkait kasus ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih belum terdapat informasi mengenai upaya hukum Peninjauan Kembali yang akan diajukan oleh PT Bank DKI kepada perusahaan.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER (continued)

Unlawful Act Lawsuit filed by PT Bank DKI
(continued)

Adjudicating on its own:
On the Exception:

- i. Declared the rejection of the exceptions raised by the Defendant and Co-Defendant I as well as Co-Defendant II in their entirety.

On the Merits:

- i. Rejected the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
- ii. Ordered the Respondent, formerly the Plaintiff, to bear the court costs at two levels of adjudication, with the costs at the appellate level set at Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand Rupiah).

In relation to the above Decision on the Appeal, BDKI filed a cassation request on December 16, 2024, based on the Electronic Cassation Request Deed Number 113/Tim/XII/2024 Kas Jo. Number 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim Jo. Number 1329/PDT/2024/PT DKI, and submitted its cassation memorandum on December 30, 2024 through the e-court system. The Company submitted its counter cassation memorandum on January 22, 2025 through the e-court system.

On September 30, 2025, the Company received the official copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on the Cassation Notification Deed for case No. 2555 K/PDT/2025, which was decided on August 13, 2025, the operative part of which states as follows:

Deciding:

- i. Rejected the cassation request filed by the Cassation Petitioner PT Bank DKI;
- ii. Ordered the Cassation Petitioner to bear the court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah).
The case has become legally binding (inkraacht), however a Judicial Review (Peninjauan Kembali/PK) remains available as a legal remedy within a period of 180 days from the date the decision was declared legally binding and notified to the parties.

Until the date of completion of these financial statements, the Company has not received any information regarding whether Bank DKI has taken legal action in connection with this case.

Until the date of completion of these financial statements, the Company has not received any information regarding whether PT Bank DKI has taken legal action in connection with this case.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Berlaku efektif 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE
BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

Effective January 1, 2026 (continued)

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to weather-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to weather-dependent electricity.

This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

Effective January 1, 2027

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the Company's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik dimana entitas induknya menyusun laporan keuangan yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

45. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp537.369.571.473 yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp9.717.211.852.986 dan Rp1.967.134.614.115. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.240.300.760.298. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa *standstill* dan pengaturan *cash waterfall* oleh Perusahaan.

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Company is currently assessing the potential impact of PSAK 119 on its financial statements.

Effective January 1, 2027 (continued)

PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures. PSAK 119 sets out disclosure requirements that may be applied by an entity as an alternative to the disclosure requirements in other PSAKs. An entity may elect to apply this Standard in its, separate, or individual financial statements if, and only if, at the end of the reporting period, the entity is a subsidiary without public accountability whose parent prepares financial statements that are available to the public and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

45. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company incurred a net loss amounted to Rp537,369,571,473 for the year ended December 31, 2025 which resulting in an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2025 amounted to Rp9,717,211,852,986 and Rp1,967,134,614,115, respectively. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2025 have exceeded its total current assets by Rp1,240,300,760,298. These conditions arise due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Company.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menetapkan target untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru tahun 2026 sebesar Rp2,64 triliun dan Pendapatan Usaha sebesar Rp2,08 triliun. Komposisi proyek yang didapatkan mayoritas berasal dari Eksternal seperti Kementerian PUPR, Kementerian BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta lainnya, serta berasal dari Internal yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Meningkatkan partisipasi terhadap tender (*participation value*) baik pada sektor manufaktur dan sektor konstruksi;
- Menjaga *Gross Profit Margin* dengan target 20,81%;
- Melakukan penjualan aset tetap yang tidak produktif;
- Melakukan upaya efisiensi beban umum dan administrasi baik di Kantor Pusat maupun Unit Produksi dengan target 10% lebih rendah daripada RKAP awal;
- Menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder*;
- Peningkatan tata kelola Perusahaan;
- Menjaga komitmen dengan *customer* yang memiliki pembayaran yang baik;
- Meningkatkan daya saing dan kompetensi tim *marketing*;
- Ekspansi yang profitable melalui EBITDA positif;
- Pemenuhan Implementasi Homologasi;
- Menjaga kondisi keuangan dengan mempertahankan rasio-rasio Keuangan; dan
- Standarisasi proses dan kebijakan *Financial Risk Management*.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

- *The Company has set a target to achieve New Contract Value in 2026 amounting to Rp2.64 trillion and Operating Revenues of Rp2.08 trillion. The composition of projects is expected to be predominantly derived from external parties such as the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), Regional State-Owned Enterprises (BUMD), and other private companies, as well as from internal parties, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk;*
- *To increase participation in tenders (participation value) in both the manufacturing and construction sectors;*
- *To maintain a Gross Profit Margin with a target of 20.81%;*
- *To carry out the sale of non-productive fixed assets;*
- *Implementing efficiency efforts in general and administrative expenses at both the Head Office and Production Units with a target of 10% lower than the initial RKAP;*
- *Maintaining good relationships with all stakeholders;*
- *Improving corporate governance;*
- *Maintaining commitments with customers who have good payments;*
- *Enhancing competitiveness and competence of the Marketing Team;*
- *Profitable expansion through positive EBITDA;*
- *Fulfillment of Homologation Implementation;*
- *Maintaining financial stability by preserving financial ratios; and*
- *Standardizing processes and policies for Financial Risk Management.*

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

45. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (continued)

The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 23 tertanggal 13 Maret 2026 terdapat perubahan susunan pengurus dengan rincian sebagai berikut:

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 23 dated March 13, 2026, there has been a change in the composition of the Company's management, with details as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2026

Indra Utama
Ahmad Subagya
Heri Sebayang

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan, HCM, dan
Manajemen Risiko

Anak Agung Gede Sumadi S
Koento Wahyudiat

Board of Directors

President Director
Director of Finance, HCM, and Risk
Management

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 172 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 172 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 16, 2026.